

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 GAMPING**

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017



**Disusun oleh :  
LYNA HIDAYATUL KHASANAH  
13405241038**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Lyna Hidayatul Khasanah**

NIM : **13405241038**

Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 14 September 2016

DPL-PPL  
Universitas Negeri Yogyakarta

Guru Pembimbing PPL  
SMA Negeri 1 Gamping

  
**Dr. Dyah Respati S.S, M.Si**  
NIP.196502252000032 001


  
**Tutik Isti Rahayu S.Pd**  
NIP. 19591225 198303 2 012

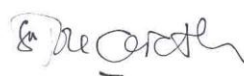
Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Gamping

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Gamping



  
**Drs. Yunus**  
NIP. 19580927 198503 1 008

  
**Drs. MS. Bertha Tri M.**  
NIP. 19610301 198903 2 005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1Gamping ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1Gamping

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya kepada :

1. Bapak DR. Rochmat Wahab, M.Pd., MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kepala PP PPL & PKL beserta staffnya yang telah membantu dalam pengoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Yunus, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1Gamping, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.
4. Ibu Dr.Dyah Respati S.S, M.Si selaku pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Negeri 1 Gamping dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
5. Bapak Setyawan Pujiono, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan selama PPL berlangsung di SMA Negeri 1 Gamping
6. Drs. MS. Bertha Tri Mselaku koordinator PPL SMA Negeri 1Gamping, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.
7. Ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd selaku guru pembimbing mata pelajaran geografi yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gamping.

8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMA Negeri 1Gamping yang banyakmembantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Segenap siswa SMA Negeri 1Gampingyang telah bekerja samadengan baik.
10. Teman–teman PPL di SMA Negeri 1 Gampingyang selalu memberidukungan dan kerja samanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu - persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 14 September 2016

Penyusun



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM.13405241038

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. ANALISIS SITUASI.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	18
A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) .....	18
B. PELAKSANAAN .....	20
C. ANALISIS HASIL.....	25
D. REFLEKSI.....	26
BAB III PENUTUP .....	27
A. KESIMPULAN.....	27
B. SARAN.....	27

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Program Semester
- Lampiran 2. Kalender Akademik
- Lampiran 3. Matriks Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 4. Catatan Harian
- Lampiran 5. Jadwal Piket
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PPL/ Magang III
- Lampiran 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 8. Silabus Kelas XII
- Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 10. Daftar Nilai
- Lampiran 11. Alokasi Waktu dan Program Tahunan
- Lampiran 12. Form Observasi
- Lampiran 13. Pemetaan SK KD Kelas XII
- Lampiran 14. Kriteria Ketuntasan Minimal Kelas XII
- Lampiran 15. Jadwal Mengajar
- Lampiran 16. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas XI
- Lampiran 17. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas XII
- Lampiran 18. Soal Ulangan Harian Kelas XI
- Lampiran 19. Soal Ulangan Harian Kelas XII
- Lampiran 20. Analisis Butir Soal Kelas XI
- Lampiran 21. Analisis Butir Soal Kelas XII
- Lampiran 22. Daftar Presensi
- Lampiran 23. Dokumentasi PPL

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 GAMPING**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**Lyna Hidayatul Khasanah  
13405241038**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional. Pelaksanaan PPL diharapkan seluruh mahasiswa dapat memperoleh pengalaman serta dapat mempraktikkan seluruh teori-teori yang diperolehnya selama kuliah ke dalam kondisi yang nyata, yakni di sekolah-sekolah tempat pelaksanaan PPL, sebelum para mahasiswa dinyatakan lulus dan benar-benar terjun ke dunia kependidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gamping yang dimulai dari mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama PPL selain kegiatan pokok turut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah kegiatan-kegiatan yang melingkupi kegiatan penunjang keprofesian guru seperti turut serta dalam setiap agenda-agenda kegiatan yang dilaksanakan oleh guru maupun para siswa.

Hasil observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL diperoleh beberapa data terkait analisis situasi dan kondisi sekolah yang secara garis besar mengungkapkan bahwa SMA Negeri 1 Gamping dari segi kondisi fisik memiliki berbagai sarana dan prasarana yang diantaranya berupa akses *wifi* gratis, *LCD*, *Sound system*, kipas angin, dan lain sebagainya yang telah terpasang diseluruh ruangan kelas dan laboratorium. Sedangkan ditinjau dari segi non fisik berupa *input* siswa dan guru SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah favorit yang telah mengeluarkan SDM yang berkualitas dan sangat memungkinkan sekali menunjang dalam segala bentuk proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, kegiatan non akademik berupa kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah sangat didukung dan difasilitasi sepenuhnya oleh pihak sekolah, berupa ruangan dan alat-alat penunjang sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan daya kreatifitas siswa-siswa dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat mereka.

Selama proses kegiatan PPL, penulis didampingi oleh Ibu Tutik Isti Rahayu, S.Pd selaku guru mata pelajaran Geografi dan sekaligus sebagai guru pendamping. Penulis mendapatkan pembagian tugas mengajar kelas utama yaitu di kelas XI IPS 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2. Berdasarkan hal tersebut, secara keseluruhan maka penulis telah memperoleh pengalaman mengajar sejumlah 38 kali tatap muka dengan total alokasi waktu sejumlah 57 jam selama PPL di SMA Negeri 1 Gamping. Adapun keseluruhan jumlah jam yang telah terlaksana sesuai dengan matriks program kerja individu PPL tahun 2015 sejumlah 295,5 jam yang meliputi dari proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta pembuatan laporan PPL .

**Kata Kunci:** *PPL, Geografi, Mengajar*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, dan berlokasi di SMA Negeri 1 Gamping. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Observasi dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2016. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Gamping. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa akan lebih mengenal SMA Negeri 1 Gamping sehingga dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

##### **1). Letak SMA Negeri 1 Gamping**

SMA Negeri 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di dusun Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293 Telp.(0274) 626345

##### **2). Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Gamping**

SMA Negeri 1 Gamping, Sleman berdiri tahun 1992 dan langsung menerima siswa baru, ketika itu masih berafiliasi dengan SMAN 1 Godean. Setahun kemudian, pada tahun 1993 resmi menjadi sekolah negeri dengan nama SMAN 1 Gamping, Sleman yang beralamat di Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman.

SMAN 1 Gamping mempunyai luas lahan kira-kira 0.8 ha dengan jumlah kelas paralel 3, yaitu kelas X ada tiga kelas, kelas XI tiga kelas dan kelas XII tiga kelas. Mempunyai 2 laboratorium IPA, 1 lab ICT, 1 ruang Internet untuk akses belajar siswa yang dibuka sampai sore hari, *Free HotSpot*, 1 ruang Perpustakaan, Mushalla dan ruang administrasi.

Sampai tahun 2011 ini, dalam usia 17 tahun sudah meluluskan 14 kali dan alumninya tersebar dalam berbagai perguruan tinggi baik negeri maupun swasta dan bekerja dalam berbagai keahlian seperti rekonstruksi, sekretaris, wiraswata, PNS, dsb. Dalam perjalanannya SMAN 1 Gamping didampingi oleh sebuah Komite Sekolah yang berusaha memfasilitasi keperluan dan perkembangan

SMAN 1 Gamping. Letak SMAN 1 Gamping berada pada jalur lingkar barat atau ringroad barat berdampingan dengan balai desa Banyuraden. Berbagai prestasi olahraga telah banyak dicapai oleh para siswa, seperti Juara Tennis Putri, Tae Kwon-do, Karate, dll.

### **3). Visi Misi SMA Negeri 1 Gamping**

Visi SMA Negeri 1 Gamping yaitu terwujudnya SMA SMA Negeri 1 Gamping menjadi sekolah unggul dan terpercaya berlandaskan imtaq, iptek, dan berwawasan kebangsaan yang berbudaya lingkungan hidup sedangkan misi SMA Negeri 1 Gamping adalah:

- 1) Meningkatkan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Meningkatkan Budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan Kedisiplinan
- 4) Meningkatkan Kinerja dan Profesionalisme
- 5) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik
- 6) Meningkatkan Layanan Pendidikan Berbasis Teknologi, Informasi, dan Komunikasi
- 7) Meningkatkan Semangat Nasionalisme dan Patriotisme di Era Globalisasi
- 8) Meningkatkan Kepedulian dan Melestarikan Lingkungan secara Berkesinambungan

#### 4). Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gamping adalah sebagai berikut:

1. Komite Sekolah : Drs. H. Samino S.W.
2. Kepala Sekolah : Drs. Yunus, M.M.
3. Kepala TU : A. Ari Irianti, S.Pd.
4. Wakasek Urusan Kesiswaan : Drs. Risang GA
5. Wakasek Urusan Kurikulum : Drs. Ms Bertha TM
6. Wakasek Urusan Sarana Prasarana : Drs. C.Iriyanto
7. Wakasek Urusan Humas : Drs. Yuliana S.
8. Koordinator BP/BK : Eny Martiwi, S.Pd

#### 5). Kondisi Fisik Sekolah

##### a. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Gamping merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 1 Gamping memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah, terdapat beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri

Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Negeri 1 Gamping

No.	Jenis Fasilitas
1.	Ruang Belajar SMA Negeri 1 Gamping memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dengan rincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>• Empat ruang kelas untuk kelas X, yaitu kelas X-A, X-B, X-C, dan X-D.</li><li>• Empat ruang kelas untuk kelas XI, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2.</li><li>• Empat ruang kelas untuk kelas XII, yaitu XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2.</li></ul>
2.	Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang piket, ruang guru, dan ruang bimbingan konseling.
3.	Ruang Kegiatan Peserta Didik meliputi enam ruang yang terdiri dari:

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang OSIS</li> <li>• Ruang Karya Ilmiah Remaja</li> <li>• Ruang <i>Audio Visual</i> (AVA)</li> </ul>
4.	<p>Laboratorium</p> <p>Terdapat enam laboratorium yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi</li> <li>• Laboratorium Kimia</li> <li>• Laboratorium Biologi</li> <li>• Laboratorium Fisika</li> </ul>
5.	<p>Ruang Audio Visual</p> <p>Fasilitas: <i>LCD Projector, Movie Player</i>, ruang ber-AC, dan komputer terkoneksi internet.</p>
6.	<p>Perpustakaan</p> <p>Fasilitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran) : 10.741 eks</li> <li>• Buku panduan pendidik : 200 eks</li> <li>• Buku pengayaan : 6.892 eks</li> <li>• Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb) : 1.214 eks</li> <li>• Lainnya : Fiksi, Majalah : 644 eks</li> </ul>
7.	Masjid : Luas 49 m <sup>2</sup>
8.	<p>Fasilitas Olah Raga</p> <p>Fasilitas Olah Raga meliputi: Lapangan Basket, Lapangan Voli, Lapangan Bulu Tangkis, dan Atletik</p>
9.	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)
10.	Kantin Sekolah
11.	Akses HOTSPOT (WIFI) seluruh lingkungan sekolah

Tabel 2. Jumlah Ruangan di SMA N 1 Gamping

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	2 Ruang
8.	Laboratorium IPA	3 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Mushola	1 Ruang
12.	Kantin	3 Ruang
13.	Kamar mandi guru	2 Ruang
14.	Kamar Mandi Siswa/ WC	12 Ruang
15.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
17.	Pos Penjagaan	1 Ruang
18.	Lapangan Basket dan Tenis	1 Ruang
19.	Lapangan Upacara	1 Ruang
20.	Lapangan Voli	1 Ruang
21.	Ruang Piket	1 Ruang
22.	Ruang Agama	2 Ruang
23.	Ruang AVA	1 Ruang
24.	Hall / Pendopo	1 Ruang
25.	Sumur	1 Ruang

No.	Nama Ruang	Jumlah
26.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
27.	Ruang OSIS	1 Ruang
28.	Ruang Keterampilan	1 Ruang

## 6).Kondisi Non Fisik Sekolah

### a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. SMA Negeri 1 Gamping masih menggunakan Kurikulum lama yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

### a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Gamping. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu sedangkan hari Jum'at dimulai dari pukul 07.00 - 11.10 WIB. Untuk alokasi waktu pembelajaran 45 menit untuk satu jam tatap muka. Khusus untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari senin dan dihitung sebagai jam ke-1

### b. Pembelajaran

#### 1.Perangkat Pembelajaran, yang meliputi :

##### a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Sebagai lembaga pendidikan yang mengacu pada kurikulum yang diperlakukan Departemen Pendidikan Nasional saat ini, SMA Negeri 1 Gamping untuk proses pembelajaran sudah menerapkan KTSP.

##### b. Silabus

Semua guru dari masing–masing mata pelajaran sudah menyiapkan silabus untuk persiapan mengajar. Silabus ini merupakan silabus yang sudah dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Kabupaten Sleman

##### c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat satu Kompetensi Dasar dalam satu RPP

#### 2.Proses Pembelajaran meliputi aspek :

##### a.Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, diawali dengan salam, berdoa, dan melakukan presensi siswa.

b. Penyajian materi

Guru menyampaikan garis besar materi, kemudian peserta didik mengerjakan latihan-latihan.

c. Metode pelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat ceramah dan memunculkan masalah, diskusi dan tanya jawab serta penugasan.

d. Penggunaan bahasa

Selama proses belajar berlangsung, bahasa yang digunakan komunikatif, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun masih cenderung menggunakan bahasa Indonesia.

e. Gerak

Guru terampil mengekspresikan wajah sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, jadi dapat membantu untuk kelancaran berkomunikasi, sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

f. Cara Memotivasi siswa

Guru mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan selalu memberikan pertanyaan kepada siswa.

g. Teknik Bertanya

Guru selalu memberikan rangsangan kepada siswa untuk bertanya serta guru juga bertanya kepada siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Kecenderungan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan latihan soal. Bagi siswa yang telah selesai mengerjakan tugas maka mereka lebih asik dengan aktivitasnya sendiri yang menyimpang dari topik pelajaran sehingga guru dituntut untuk lebih dapat menguasai kelas.

i. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan jawabannya terlebih dahulu kemudian guru bersama peserta didik mendiskusikannya.

j. Menutup Pelajaran

Menyimpulkan materi yang telah diajarkan mulai dari awal jam pelajaran dan mengucapkan salam.

3). Perilaku Siswa, meliputi:

a. Perilaku siswa di dalam kelas

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru, selain itu juga terdapat siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

Secara keseluruhan siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan memperhatikan guru serta mencatat materi yang ditayangkan dalam *slide*, meskipun beberapa siswa ada yang kurang konsentrasi dan kurang mengikuti pelajaran dengan baik. Siswa yang menginginkan penjelasan lebih lanjut akan bertanya guru untuk mendapatkan penjelasan lebih mengenai materi yang disampaikan.

b. Perilaku siswa di luar kelas

Selain proses pembelajaran didalam kelas, siswa melakukan aktivitas luar kelas seperti mengunjungi perpustakaan, mengunjungi kantor guru untuk bertanya tentang tugas, dan saat istirahat di kantin sekolah. Peserta didik menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan sopan dengan menyapa mahasiswa PPL. Siswa berpenampilan rapi dan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh sekolah

**7).Kegiatan Kesiswaan**

SMA Negeri 1 Gamping memiliki beberapa kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan dan dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Kegiatan kesiswaan tersebut ada yang bersifat wajib diikuti oleh seluruh siswa dan ada yang diikuti sebagian siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut. Kegiatan yang wajib diikuti seluruh siswa adalah PRAMUKA. Untuk lebih lengkapnya seluruh kegiatan kesiswaan yang terdapat di SMA N 1 Gamping disajikan dalam Tabel 3 :

Tabel 3 Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMA N 1 Gamping

NO	Nama Kegiatan	Peserta	Pelaksanaan		Pembimbing
		Kelas	Hari	Waktu	
1	PRAMUKA	X	Selasa	14.00-15.30	•Drs Agung

					<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eny Martiwi</li> <li>• Sukaryono</li> <li>• Kartika, S.Pd</li> </ul>
2	Futsal Putra	X, XI	Kamis	15.30 - 17.00	Erwin Kurniawan
3	Futsal Putri	X, XI	Selasa	15.30 - 17.00	Novilia Widyawati
4	Karate	X, XI	Kamis	15.30-17.00	Kurnia Rahmad Dhani
5	English Club	X, XI	Rabu	14.00-15.30	Dwi Sulistyowati , S.Pd
6	Cooking Club	X, XI	Jum,at	14.00-15.30	Tutik Isti, S.Pd
7	Vocal group	X, XI	Jum'at	14.00-15.30	R. Resty Maharani, M.Pd
8	Seni tari	X, XI	Jumat	11.30-13.00	Mei Nur Diah
9	Basket Putra	X, XI	Jumat	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
10	Basket Putri	X, XI	Selasa	15.30-17.00	M. Thofa Farhan
11	Tenis Meja	X, XI	Kamis	14.00-15.30	Aris Widyantoro
12	PMR	X, XI	Rabu	14.00-15.30	TIM KSR - UMY
13	Pecinta Alam	X, XI	Minggu	08.00	Ferry S.
14	Dance	X, XI	Jum'at	13.00-14.30	TIM Dance
15.	Iqro' / Tartil qur'an	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Unni Fatimah, S.Ag
16	Membatik	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Nunung Riyanto, S.Sn

17	KIR	X, XI	Selasa	14.00 – 15.30	Tiara Yogiarni
18	Volley Ball	X, XI	Senin	15.00 – 16.30	Ningrum
19	Mekatronika / Robotika	X , XI	Rabu	14.00 – 15.30	Sulistiyanto A. B. S.Pd.T

Pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Gamping wajib melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Selain itu, upacara bendera juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

### **8).Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan**

#### a. Potensi Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Gamping berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kabupaten Sleman, maupun di luar Kabupaten Sleman. Untuk kuota penerimaan siswa baru yang biasanya setiap tahun menerima 128 orang. SMA Negeri 1 Gamping melaksanakan dua program jurusan bagi kelas X dan XI, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), namun pada tahun ajaran ini khusus siswa kelas X tidak dilaksanakan kembali dua program tersebut. Sedangkan program jurusan pada kelas XII terdiri dari XII IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan XII IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 siswa SMA Negeri 1 Gamping seluruhnya berjumlah 352 siswa.

#### b. Potensi Guru dan Karyawan

Kualifikasi pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Gamping rata-rata adalah S1 namun ada juga guru yang memiliki kualifikasi pendidikan S2, hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Gamping sudah memenuhi standar kriteria tenaga kependidikan.

SMA Negeri 1 Gamping memiliki guru dan karyawan yang siap untuk mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Berikut daftar nama guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Gamping Tahun Pelajaran 2016/2017:

Tabel 4. Daftar Nama Guru Mata Pelajaran

No.	Nama	Mata Pelajaran
1	Drs. Yunus, M.M.	Matematika
2	Drs. C. Iriyanto	Ekonomi
3	Dra. Yuliana Sri Hastuti	Bahasa Indonesia
4	Drs. Hamamun	Sejarah
5	Drs. Gunawan	Penjaskes
6	Dra. F. Ayuningsih R.	Fisika
7	Drs. MS. Bertha Tri M.	Kimia
8	Drs. Agung Hidayat	Seni Rupa
9	Dra. Titik Rusbiwati	PKn
10	Drs. Risang Gambiranom	PKn
11	Drs. A. Andarmoro	Sejarah
12	Tutik Isti Rahayu, S.Pd.	Geografi
13	Dra. Tineke Esther R.	BK
14	Drs. C. Bambang Dananto	Bahasa Inggris
15	Nunuk D, S.Pd.	Biologi
16	Utami Nurhidayah, S.Pd	Kimia
17	Unnni Fatmah, S.Pd.I	Agama Islam
18	Rohmat Raharja, S.Pd.	Bahasa Inggris
19	Eny Martiwi, S.Pd.	BK
20	Sulistiyanto A.B., S. Pd. T.	TIK
21	Sumarwoto Paulus, S.Pd	BK
22	Sumaryono, S.Pd. MA	Bahasa Jawa
23	Margana, S.Th.	Agama Kristen

24	Paulina Suparmi	Agama Katholik
25	Dwi Putra Indarti, S.Pd.	Matematika
26	Dwi Sulistyowati, S.Pd.	Bahasa Inggris
27	Chairun Nisa Z, S.Pd	Matematika
28	Drs. Supriyadi	Bahasa Indonesia
29	Nunung Rianto,S.Sn	Prakarya
30	Kus Endri Dharmawati, S.Pd.	B. Perancis

SMA Negeri 1 Gamping memiliki karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut meliputi: karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, petugas kebersihan kebun dan lingkungan sekolah, dan penjaga sekolah. Berikut adalah tabel nama-nama tenaga kependidikan

Tabel 5. Nama-Nama Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS
1	Anastasia Ari Irianti, S.Pd.	Kepala Tata Usaha	Koord TU
2	Haryanto	Karyawan Tata Usaha	Persuratan
3	Hestu Yuwono	Karyawan Tata Usaha	Bendahara Rutin
4	Asrofa	Karyawan Tata Usaha	Petugas Kebersihan
5	Sudarmi	Karyawan Tata Usaha	Inventaris Barang
6	Parman	Karyawan Tata Usaha	Jaga Malam
7	Trsini S., S.Pd.SD	Karyawan Tata Usaha	Petugas Perpustakaan
8	Wiyono	Karyawan Tata Usaha	Petugas Kebersihan
9	Imam Nawawi	Karyawan Tata Usaha	SATPAM
10	Waluyo	Karyawan Tata Usaha	SATPAM

11	Suci Hartati	Karyawan Tata Usaha	Kesiswaan
12	Sulistijowati, A.Md.	Karyawan Tata Usaha	Lab. Kimia

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran di kelas, media yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gamping cukup memadai, mulai dari peralatan seperti *blackboard*, *whiteboard*, kapur tulis, spidol, penggaris kayu, dan peralatan modern seperti *LCD projector*. Secara keseluruhan kelengkapan administrasi dan fasilitas penunjang proses belajar siswa memadai dan lengkap dan dari sarana dan prasarana yang telah disebutkan di atas, baik media maupun kegiatan yang ada sudah tergolong baik dan lengkap.

### 9).Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMA N 1 Gamping belum lengkap namun bisa menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fasilitas tersebut di antaranya adalah perpustakaan, laboratorium fisika, laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola, alat-alat olahraga, dan lapangan olahraga.

Setiap laboratorium sudah dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Namun pemanfaatannya masih kurang maksimal, misalnya untuk laboratorium IPA (Biologi, Fisika dan Kimia). Terkadang guru mata pelajaran IPA (Biologi, Fisika dan Kimia) masih jarang dan merasa malas untuk melakukan kegiatan praktikum. Padahal alat-alat dan bahan-bahan yang ada di laboratorium dapat dibbilang lengkap.

Media pembelajaran yang ada di SMA N 1 Gamping untuk mata pelajaran bahasa perancis belum tersedia, dikarenakan mata pelajaran bahasa perancis merupakan mata pelajaran yang baru sehingga media dan bahan ajar belum tersedia.

Laboratorium komputerpun sudah dipergunakan sbagaimana mestinya. Laboratorium Komputer digunakan untuk memeberikan keterampilan komputer kepada siswa, khususnya pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan Komputer Akuntansi. Selain itu, IT di SMA N 1 Gamping sudah menyediakan layanan layanan internet melauai jaringan wifi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Gamping menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan

bagi siswa, tetapi juga guru. Buku penunjang pembelajaran, baik buku guru maupun guru siswa sudah terdapat di perpustakaan namun untuk mata pelajaran bahasa perancis belum tersedia buku ajar maupun kamus yang membantu dalam proses belajar mengajar. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Gamping juga belum lengkap . Namun untuk mata pelajaran yang lain sudah cukup memadai misalnya, charta, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang tersedia, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Selain fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, di SMA N 1 Gamping juga terdapat sarana yang dapat mendukung bakat dan minat siswa, misalnya di bidang olahraga. Alat-alat olahraga yang tersedia sudah lengkap seperti bola (basket, bola sepak, dan bola voli), matras, papan penghalang, lembing, peluru tolak, bak pasir, cakram, dll. Lapangan olah raga yang dimiliki sudah cukup lengkap, meliputi lapangan voli, basket sepak bola, dan tennis.

Ketersediaan fasilitas dan media kegiatan pembelajaran yang lengkap, diharapkan bisa dimanfaatkan dengan maksimal. Sehingga bisa menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Dengan demikian diharapkan akan mempengaruhi motivasi dan minat siswa untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar dan kemampuan kognitif siswa.

#### **10).Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar**

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Gamping, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi. Permasalahan tersebut diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai hampir di setiap kelas dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu, peserta didik juga tidak memiliki buku sumber sebagai penunjang materi pembelajaran, serta belum tersedianya media pembelajaran. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, peserta didik di SMA Negeri 1 Gamping memiliki kemampuan yang heterogen, baik dari segi kemampuan akademik maupun ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya

dengan baik. Sehingga SMA N 1 Gamping bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain dalam segi akademik ataupun non-akademik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih dilakukan secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan siswa sebagai penerima materi. Padahal alat pembelajaran yang tersedia sudah lengkap. SMA Negeri 1 Gamping sudah memiliki media pembelajaran multimedia di setiap kelasnya seperti perangkat LCD. Namun, dalam hal penggunaan dari LCD yang ada di setiap kelas masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Baru sebagian guru yang sudah melakukan pembelajaran berbasis multimedia dan IT. Padahal, dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi. .

## **B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

### **1. Rancangan Program Kerja PPL**

Hasil pra PPL selanjutnya digunakan untuk menyusun rancangan program untuk lokasi SMA Negeri 1 Gamping berdasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana prasarana)
- d. Ketersediaan waktu

### **2. Penjabaran Program Kerja PPL**

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2016, mengenai kondisi serta kegiatan pembelajaran di sekolah dan seluruh aspek penunjang kegiatan pembelajaran maka diperoleh beberapa gambaran tentang keseluruhan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Setelah analisis dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang perlu dipecahkan serta dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Peningkatan kelengkapan media pembelajaran geografi sebagai sarana pembelajaran geografi di kelas untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran serta agar siswa lebih memahami materi yang diajarkan melalui kegiatan demonstrasi di depan kelas.

- b. Pengembangan metode pembelajaran geografi yang bervariasi dalam rangka mencegah terjadinya miskonsepsi dan menghilangkan ketakutan terhadap geografi.
- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* yang sesuai dengan standar nasional sebagai pedoman dalam mengajar agar indikator pembelajaran dapat dicapai, selain itu dapat digunakan untuk mengontrol guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang diajarkan.
- d. Pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh peserta didik SMA Negeri 1 Gamping yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam berkompetisi pada prestasi pelajaran geografi.
- e. Kebutuhan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.
- f. Kondisi dan Potensi yang ada di SMA Negeri 1 Gamping.

### 3. Program Kerja Kegiatan PPL

Observasi pembelajaran yang telah dilakukan yaitu pada tanggal 20 Mei 2016 di kelas XII IPS 1 bersama guru pembimbing yaitu Ibu Tutik Isti Rahayu. Sesuai dengan observasi kegiatan pembelajaran tersebut, dapat dirumuskan beberapa hal yang dibutuhkan dalam kegiatan PPL, diantaranya:

#### a. Program PPL Individu Utama

##### 1) Mempersiapkan Materi Pembelajaran

Materi yang diajarkan adalah, bab “BIOSFER” untuk kelas XI sub materi yang disiapkan adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran fauna di dunia, kemudian bab “ANTROPOSPHER” dengan sub materi kuantitas penduduk. Materi yang diajarkan pada kelas XII adalah bab “PETA” dengan sub materi proyeksi peta, kemudian keseluruhan bab “PENGINDERAAN JAUH” dan bab “SISTEM INFORMASI GEOGRAFI”.

##### a) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus membuat skenario atau langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini

harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

b) Pembuatan Soal

Pembuatan soal-soal tiap pertemuan dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Soal-soal ini mengacu kepada materi yang sedang dipelajari di kelas. Soal-soal ini dapat berupa contoh soal untuk latihan para peserta didik.

c) Penyusunan Media Pembelajaran

Media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah media pembelajaran menggunakan *white board*, *black board*, kapur tulis dan spidol, dan berupa *slide* dalam PPT, video, citra citra penginderaan jauh, dan peta overlay SIG.

d) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setiap materi pokok berupa tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan harian. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk menilai sikap dan psikomotrik peserta didik, serta lembar observasi yang diisi oleh guru berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan setelah satu bab selesai dipelajari.

e) Pembuatan Sistem Penilaian

Sistem penilaian melalui penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada setiap pertemuan selalu diusahakan diadakan penilaian, baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik. Tetapi Untuk penilaian ulangan harian diadakan setelah selesainya penyampaian materi yang diajarkan dalam setiap bab. Sistem penilaian menggunakan skor 100 untuk tugas (individu maupun kelompok) dan ulangan harian

f) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Setiap selesai mengerjakan penyusunan RPP (*lesson plan*) dan media pembelajaran kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing sebelum melaksanakan praktik mengajar. Selain itu juga selalu dikonsultasikan kepada guru pembimbing tentang materi ajar sebelum memulai praktik mengajar.

g) Konsultasi dengan Dosen Pembimbing DPL-PPL

DPL-PPL mengunjungi mahasiswa PPL sebanyak 4 kali yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2016, 11 Agustus 2016, 31 Agustus 2016 dan 8 September 2016 yang membahas mengenai persiapan mengajar dan evaluasi pengalaman mengajar di kelas.

h) Praktik Mengajar di Kelas

Kegiatan praktik mengajar di kelas bertujuan untuk mempersiapkan, memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kegiatan pembelajaran, menambah pengetahuan mahasiswa dalam penyampaian ilmu di dalam kelas, dan pengembangan potensi diri mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.

i) Mengoreksi pekerjaan peserta didik, baik tugas maupun ulangan

Berhubungan dengan penilaian, maka diwajibkan untuk menilai hasil kerja dari peserta didik. Oleh karena itu setiap pekerjaan peserta didik harus dinilai dan merekapnya kedalam daftar nilai yang kemudian digunakan sebagai penilaian untuk peserta didik.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

#### A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY :

##### 1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Pembekalan pengajaran mikro merupakan salah satu bentuk orientasi pengajaran mikro yang dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan dasar yang diperlukan pada praktik pengajaran mikro dan praktik pembelajaran di sekolah/lembaga. Materi pembelajaran mikro dapat diuraikan sebagai berikut;

###### a. Materi kompetensi Profesional, yaitu mencakup:

1. Standar Kompetensi Guru
2. Mekanisme pengajaran mikro
3. Inovasi pembelajaran, yang terdiri dari pembelajaran yang kontekstual, kurikulum KTSP, *Lesson Study*.

###### b. Materi Kompetensi kepribadian, meliputi sebagai berikut:

- a. Etika Profesi pendidik
- b. Motivasi dan komitmen dalam tugas.

Pembekalan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Pembekalan ini dilakukan oleh setiap jurusan secara terpisah.

##### 2. Pengajaran Mikro

*Micro teaching* merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan pada semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro ini, mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 9 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro. Praktik Pembelajaran Mikro meliputi :

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- e) Praktik keterampilan mengajar terpadu.
- f) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- g) Praktik efisiensi alokasi waktu dan penguasaan kelas.
- h) Praktik mengajar teori di kelas dengan bahasa baku dan jelas.
- i) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- j) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

### 3. Observasi Pembelajaran

Tujuan observasi ialah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi situasi kelas dan perilaku guru di dalam kelas. Observasi dilakukan dengan masuk kedalam kelas ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Observasi pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 20 Mei 2016 di kelas XII IPS 1. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

#### a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat dilakukan observasi, SMA Negeri 1 Gamping masih menggunakan KTSP sehingga yang diobservasi adalah pembelajaran KTSP campuran dengan kurikulum 2013.

- 1) KTSP
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi peserta didik

- 8) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
  - 9) Teknik penguasaan kelas
  - 10) Penggunaan media pembelajaran
  - 11) Bentuk dan cara evaluasi
  - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Peserta Didik
- 1) Perilaku peserta didik di dalam kelas
  - 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

## **B. PELAKSANAAN**

Terdapat kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan PPL, kegiatan tersebut adalah praktik pembelajaran. Praktik pembelajaran dilaksanakan di kelas XI IPS 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2.

### **1. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran**

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Disini diharapkan mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok guru yang profesional dengan menggunakan seluruh ketrampilan yang dimiliki. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah :

#### a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. RPP yang diwajibkan dibuat disini adalah 8 buah RPP atau minimal 8 kali pertemuan.

#### b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yang diadakan adalah macam-macam citra untuk menyampaikan materi Penginderaan Jauh, dan overlay konvensional untuk materi Sistem Informasi Geografi untuk kelas XII. Media tersebut dibuat agar memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Berbeda dengan kelas XI, penulis membuat media *link and match* yang berupa *print out* tulisan hewan-hewan yang ada di Indonesia. Alat dan bahan untuk melaksanakan percobaan harus dipersiapkan terlebih dahulu. Alat dan bahan percobaan ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik memahami materi.

c. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas XI IPS 2 untuk materi biosfer (persebaran flora dan fauna di Indonesia & persebaran fauna di dunia) dan antroposfer (kuantitas penduduk), serta kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 untuk materi Peta, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi. Untuk detailnya dapat disajikan dalam tabel berikut :

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	XI IPS 2	5 - 6	Fenomena biosfer
2	Kamis, 21 Juli 2016	XII IPS 1	7-8	Pengertian Peta
3	Jumat, 22 Juli 2016	XII IPS 1	4 -5	Komponen Peta
4	Senin, 25 Juli 2016	XII IPS 2	3-4	Pengertian Peta
6	Selasa, 26 Juli 2016	XI IPS 2	5 – 6	Faktor Fenomena Biosfer
7	Selasa, 26 Juli 2016	XII IPS 2	7 - 8	Komponen Peta
8	Kamis, 28 Juli 2016	XI IPS 2	5 - 6	Persebaran Flora Dunia
9	Kamis, 28 Juli 2016	XII IPS 1	7 - 8	Proyeksi peta
10	Jumat, 29 Juli 2016	XII IPS 1	4 -5	Latihan Soal
11	Senin, 1 Agustus 2016	XII IPS 2	5 - 6	Proyeksi Peta
12	Selasa, 2 Agustus 2016	XI IPS 2	5 - 6	Persebaran Fauna Dunia
13	Kamis, 4 Agustus 2016	XI IPS 2	5 - 6	Persebaran Flora Fauna Dunia
14	Jumat, 5 Agustus 2016	XII IPS 1	4 -5	Pengertian Penginderaan Jauh
15	Senin, 8 Agustus 2016	XII IPS 2	4 -5	Ulangan Harian 1
16	Selasa, 9 Agustus	XI IPS 2	5 - 6	Ulangan Harian 1

	2016			
17	Kamis, 11 Agustus 2016	XI IPS 2	5 - 6	Latihan Soal
18	Kamis, 11 Agustus 2016	XII IPS 1	7 - 8	Diskusi Unsur-unsur Interpretasi Penginderaan Jauh
19	Jumat, 12 Agustus 2016	XII IPS 1	4 - 5	Manfaat Penginderaan Jauh
20	Senin, 15 Agustus 2016	XII IPS 2	4 - 5	Resolusi Penginderaan Jauh
21	Kamis, 18 Agustus 2016	XI IPS 2	5 - 6	Komposisi Penduduk, Sex Ratio, Dependency Ratio
22	Kamis, 18 Agustus 2016	XII IPS 1	7 - 8	Resolusi Penginderaan Jauh
23	Jumat, 19 Agustus 2016	XII IPS 1	4 - 5	Manfaat Penginderaan Jauh
24	Senin, 22 Agustus 2016	XII IPS 2	4 - 5	Perbedaan Citra Foto dan Non foto
25	Selasa, 30 Agustus 2016	XI IPS 2	5 - 6	Mortalitas, Natalitas
26	Selasa, 30 Agustus 2016	XII IPS 2	7 - 8	Manfaat Penginderaan Jauh
27	Kamis, 1 September 2016	XI IPS 2	5 - 6	Diskusi Masalah Kependudukan
28	Kamis, 1 September 2016	XII IPS 1	7 - 8	Pengertian SIG
29	Jumat, 2 September 2016	XII IPS 1	4 - 5	Komponen SIG
30	Senin, 5 September 2016	XII IPS 2	4 - 5	Pengertian SIG
31	Selasa, 6 September 2016	XI IPS 2	5 - 6	Persebaran dan Kepadatan Penduduk
32.	Selasa, 6 September 2016	XII IPS 2	7 - 8	Komponen SIG
33	Kamis, 8	XI IPS 2	5 - 6	Latihan Soal

	September 2016			
34	Kamis, 8 September 2016	XII IPS 1	7 - 8	Tahapan Kerja
35	Jumat, 9 September 2016	XII IPS 1	4 - 5	Manfaat SIG

d. Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jenis evaluasi yang dilakukan adalah penugasan harian dan ulangan harian. Penugasan harian dilakukan dengan memberikan tugas 1 kali dalam satu materi yang dikumpulkan dan diambil nilai. Ulangan harian dilaksanakan 1 kali setelah satu bab selesai disampaikan. Ulangan harian dapat terlaksana pada kelas XI dan XII.

e. Pelaksanaan Koreksi Hasil Kerja Peserta Didik

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, peserta didik diberikan beberapa tugas dan ulangan yang perlu dikoreksi. Dalam hal ini diperlukan waktu untuk mengoreksi pekerjaan  $\pm 30$  peserta didik dari kelas XI IPS dan XII program IPS, memakan waktu  $\pm 3$  jam untuk tiap koreksi.

f. Perekapan Nilai Peserta Didik

Hasil kerja peserta didik yang telah dikoreksi kemudian direkap kedalam daftar nilai peserta didik yang kemudian akan diolah menjadi nilai harian peserta didik.

g. Pelaksanaan Remedial

Peserta didik yang mendapatkan nilai ulangan harian dibawah KKM diharuskan untuk mengikuti kegiatan remedial atau perbaikan. Hal ini ditujukan untuk memperbaiki nilai peserta didik agar nilainya bisa mencapai KKM yang telah ditentukan (75). Akan tetapi pelaksanaan remedial tidak dapat dilangsungkan dikarenakan waktu yang dibutuhkan kurang.

h. Pengolahan Nilai Peserta Didik

Nilai harian peserta didik yang telah didapatkan dari beberapa tugas dan ulangan harian kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran dan untuk mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi.

## **2. Umpan Balik Guru Pembimbing**

Pada pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing dari sekolah, yaitu Ibu Tutik Isti Rahayu dalam memberikan arahan, bimbingan serta masukan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi:

### **a. Kegiatan sebelum praktik mengajar**

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Sebelum pelaksanaan praktik mengajar, selalu dilakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Konsultasi ini juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal kegiatan mengajar di kelas maupun di lapangan. Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman guru pembimbing untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan didalam kelas.
- 2) Membantu untuk dapat menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM.

### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Saat sedang dilaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing mendampingi untuk melihat cara mengajar, suasana kelas, dan isi materi yang disampaikan sehingga nantinya dapat memberikan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada.

### **c. Kegiatan sesudah praktik mengajar**

Sesudah pelaksanaan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi agar nantinya dapat mengajar dengan lebih baik.

## **3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada sekolah dan agar mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah. Kegiatan ini bersifat tidak wajib karena di sekolah hanya dilaksanakan PPL. Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah

yaitu pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.40 WIB, dengan 6 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

- a. Membantu menata administrasi peserta didik
- b. Jaga Piket
- c. Menyusun soal pendalaman materi untuk kelas XII

### **C. ANALISIS HASIL**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

#### **1. Faktor Pendukung**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung yang sangat membantu dalam melaksanakan PPL, antara lain :

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang studi yang terkait, sehingga dapat memberikan pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan masukan serta bimbingan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- c. Para peserta didik yang sangat kooperatif dan interaktif serta aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

#### **2. Faktor Penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu hambatan pada proses pembelajaran dan hambatan pada pemahaman pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

- a. Hambatan pada proses pembelajaran
  - a) Beberapa peserta didik yang merasa malas dan kurang serius untuk belajar Geografi.
  - b) Beberapa peserta didik yang terlalu menganggap mahasiswa PPL sebagai teman sendiri, sehingga berdampak pada kurangnya keseriusan beberapa peserta didik saat diajar oleh mahasiswa PPL.

- c) Fasilitas sekolah yang terkadang tidak berjalan dengan baik sehingga membuat mahasiswa PPL harus menata ulang metode dan media pembelajarannya.
- b. Hambatan pada pemahaman pelajaran
  - 1) Peserta didik kesulitan jika mengerjakan latihan soal dengan soal yang telah divariasikan.
  - 2) Peserta didik kesulitan untuk menganalisis soal.

#### **D. REFLEKSI**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL tentunya banyak sekali hambatan yang ditemui, baik itu hambatan pada proses pembelajaran maupun hambatan pada pemahaman pelajaran. Usaha untuk mengatasi hambatan yang dapat dilakukan guna meminimalisir faktor-faktor penghambat yang dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

1. Usaha untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran.
  - a. Untuk peserta didik yang merasa malas dan kurang serius dalam belajar geografi, perlu diadakan pendekatan secara personal dan ditanyakan alasan mengapa kurang bersemangat dalam belajar geografi kemudian diberi motivasi lebih.
  - b. Untuk mengatasi kurang seriusan peserta didik saat pelajaran, dapat diatasi dengan mengumpulkan perhatian peserta didik dengan memperkeras suara dan menyelingi pelajaran dengan cerita-cerita dalam kehidupan sehari-hari yang ada hubungannya dengan materi pelajaran (aplikasi dari pelajaran).
  - c. Untuk mengatasi fasilitas sekolah yang kurang, mahasiswa PPL harus menyiapkan berbagai rencana pembelajaran untuk berbagai kondisi.
2. Usaha untuk mengatasi hambatan pada pemahaman pelajaran
  - a. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik jika mengerjakan soal yang bervariasi, dapat diatasi dengan menjelaskan terlebih dahulu konsep materi dengan lebih mendalam sehingga para peserta didik tidak kebingungan jika soal divariasikan.
  - b. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam menentukan penyelesaian soal, dapat diatasi dengan memperbanyak variasi soal sehingga peserta didik lebih memahami kearah mana penyelesaian soal tersebut.

## **BAB II**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Gamping ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah aplikasi pengetahuan dan ketrampilan, baik dalam bentuk pengajaran maupun bidang pendidikan yang lain dalam kondisi sebenarnya.
2. Melalui kegiatan PPL ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.
3. Bagi mahasiswa kegiatan PPL ini bermanfaat memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.
4. Bagi sekolah kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

#### **B. SARAN**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain :

1. Bagi peserta didik SMA Negeri 1 Gamping agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan keseriusan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu juga dihimbau kepada mahasiswa PPL agar lebih serius lagi dalam mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL sehingga menghasilkan hal yang baik dan maksimal supaya tujuan dari kegiatan PPL sendiri dapat tercapai. Diharapkan mahasiswa juga dapat menjaga nama baik UNY di lingkungan sekolah praktik PPL.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta  
Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 1 Gamping lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 1 Gamping. Selain itu juga

diharapkan dari pihak UNY sendiri juga meningkatkan pemberian informasi kepada mahasiswa sehingga tidak ada kesalahan informasi yang diterima oleh mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

#### 4. Bagi Sekolah (SMA Negeri 1 Gamping)

Memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Negeri 1 Gamping, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, et al. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun. (2015). *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Unit Program Pengalaman Lapangan. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
 Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

**PROGRAM SEMESTER DAN PENJABARAN ALOKASI WAKTU**

**PROGRAM SEMESTER 1**

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas / Semester : XII / Ganjil

Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Tahun Pelajaran : 2016–2017

No.	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Indikator	Alokasi waktu		Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember									
			TM	NTM	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1.	<b>1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan</b>  1.1 Mendeskripsikan prinsip-		14 jp																																				

<p>prinsip dasar peta dan pemetaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan komponen-komponen peta</li> <li>• Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan membuat peta wilayah pada bidang datar</li> <li>• Mempraktekkan prinsip proyeksi peta ke bidang datar</li> </ul>					2													
<p>1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan data hasil pengukuran</li> <li>• Merumuskan data hasil pengukuran</li> </ul>					4													

	<p>1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta hasil pengukuran langsung di lapangan</li> <li>• Mengklasifikasi industri berdasarkan criteria tertentu</li> <li>• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan</li> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industry</li> </ul>	26 jp						4													
--	---	---	-------	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industry</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>• Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian</li> </ul>										4											
													4										







	<p>2.2 Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi</p>	<p>kasus tanah longsor di Trenggalek)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep dasar SIG</li> <li>• Mengidentifikasi komponen-komponen SIG</li> <li>• Melakukan tahapan kerja SIG</li> <li>• Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi</li> <li>• Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha warnet/foto copy</li> <li>• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG</li> </ul>	34 jp	2 jp												4					
--	--	--	-------	------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--









2.	3.2.Menganalisa kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan wilayah	<p>pewilayahan kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi kota-kota atau wilayah yang termasuk ke dalam wilayah formal dan atau fungsional</li> <li>• Membedakan generalisasi wilayah (region generalization) dan klasifikasi wilayah (region classification)</li> <li>• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif</li> <li>• Menentukan batas-batas wilayah pertumbuhan</li> <li>• Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan</li> <li>• Menjelaskan perbedaan spread effect dan backwash effect</li> </ul>													
----	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

- Mengungkapkan tahapan fase-fase pertumbuhan suatu wilayah
- Menganalisa batas-batas wilayah pertumbuhan
- Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah kota
- Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan
- Menganalisis pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia
- Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan pengaruh social budaya

4



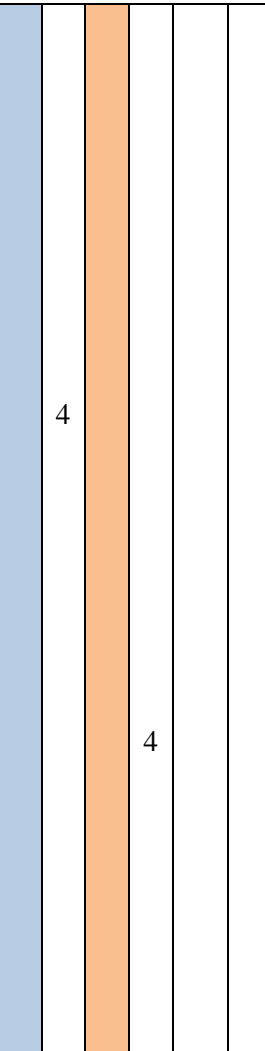






menurut W.W Rostow

- Memberikan contoh negara-negara berkembang
- Mengemukakan beberapa model pengembangan wilayah negara maju
- Mengemukakan model pengembangan negara berkembang
- Menyajikan pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia







**KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 GAMPING  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

	JULI 2016						AGUSTUS 2016						SEPTEMBER 2016						OKTOBER 2016						NOVEMBER 2016						DESEMBER 2016																
MINGGU																																															
SENIN			3	10	17	24	1	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	3	10	17	24	31	1	8	15	22	29	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29				
SELASA			4	11	18	25	2	8	15	22	29	5	12	19	26	4	11	18	25	4	11	18	25	2	9	16	23	30	7	14	21	28	2	9	16	23	30	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
RABU			5	12	19	26	3	9	16	23	30	6	13	20	27	5	12	19	26	5	12	19	26	3	10	17	24	3	10	17	24	3	10	17	24	3	10	17	24	3	10	17	24	3	10	17	24
KAMIS			6	13	20	27	4	11	18	25	7	14	21	28	6	13	20	27	6	13	20	27	4	11	18	25	4	11	18	25	4	11	18	25	4	11	18	25	4	11	18	25	4	11	18	25	
JUMAT			7	14	21	28	5	12	19	26	1	8	15	22	7	14	21	28	7	14	21	28	5	12	19	26	5	12	19	26	5	12	19	26	5	12	19	26	5	12	19	26	5	12	19	26	
SABTU			1	8	15	22	6	13	20	27	2	9	16	23	8	15	22	29	8	15	22	29	6	13	20	27	6	13	20	27	6	13	20	27	6	13	20	27	6	13	20	27	6	13	20	27	
			2	9	16	23						3	10	17	24	9	16	23	30	9	16	23	30	9	16	23	30	9	16	23	30	9	16	23	30	9	16	23	30	9	16	23	30				

	JANUARI 2017						FEBRUARI 2017						MARET 2017						APRIL 2017						MEI 2017						JUNI 2017										
MINGGU																																									
SENIN	1	8	15	22	29	1	5	12	19	26	6	13	20	27	2	9	16	23	30	3	10	17	24	31	1	8	15	22	29	4	11	18	25	1	8	15	22	29			
SELASA	2	9	16	23	30	2	6	13	20	27	7	14	21	28	3	10	17	24	4	11	18	25	2	9	16	23	30	2	9	16	23	30	5	12	19	26	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31	3	7	14	21	28	8	15	22	29	4	11	18	25	5	12	19	26	3	10	17	24	31	3	10	17	24	3	10	17	24	3	10	17	24		
KAMIS	4	11	18	25	4	8	15	22	9	16	23	1	8	15	22	29	6	13	20	27	6	13	20	27	4	11	18	25	4	11	18	25	4	11	18	25					
JUMAT	5	12	19	26	5	9	16	23	10	17	24	2	9	16	23	30	7	14	21	28	7	14	21	28	5	12	19	26	5	12	19	26									
SABTU	6	13	20	27	6	10	17	24	11	18	25	3	10	17	24	31	8	15	22	29	8	15	22	29	6	13	20	27	6	13	20	27									

	JULI 2017					
MINGGU						
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	1	8	15	22	29	

- : 18 s/d 20 Juli 2016 : Hari pertama masuk sekolah (MOS)
- : 23 Agustus 2016 : HUT SMAN 1 Gamping
- : 19 s/d 27 September 2016 : Ulangan Tengah Semester Gasal
- : 1 s/d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester Gasal
- : 14 s/d 16 Desember 2016 : Porsenitas
- : 17 Desember 2016 : Penerimaan Raport Semester Gasal
- : 19 s/d 31 Desember 2016 : Libur Semester Gasal

- : 2 Januari 2017 : Awal Masuk Semester Genap
- : 6 s/d 11 Maret 2017 : Ujian Praktek
- : 20 s/d 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- : 3 s/d 6 April 2017 : Ujian Nasional
- : 10 sd 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
- : 17 s/d 25 April 2017 : Ulangan Tengah Semester Genap
- : 1 s/d 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- : 17 Juni 2017 : Penerimaan Raport Kenaikan Kelas
- : 19 s/d 24 Juni 2017 : Libur Ramadhan
- : 27 Juni s/d 1 Juli 2017 : Libur Idhul Fitri
- : 3 s/d 15 Juli 2017 : Libur Semester Genap

**LIBUR NASIONAL :**

1. 6 dan Juli 2016 : Hari Besar Idhul Fitri 1437 H
2. 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
3. 12 September 2016 : Hari Besar Idhul Adha 1437 H
4. 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
5. 25 Nopember 2016 : Hari Guru Nasional
6. 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
7. 25 Desember 2016 : Hari Natal
8. 1 Januari 2017 : Tahun Baru 2017
9. 1 Mei 2017 : Hari Buruh Nasional
10. 25 dan 26 Juni 2017 : Hari Besar Idhul Fitri 1438 H
11. Hari Libur Nasioal lainnya mengikuti kalender nasional tahun 2017

**Keterangan :**

Jumlah Jam efektif dalam satu tahun : 39 Minggu  
Kegiatan ekstra Kurikuler satu semester dilaksanakan selama 4 bulan  
semester 1: minggu ketiga Juli s/d Nopember 2016  
Semester 2 : Januari s/d Mei 2017



Gamping, 18 Juli 2016  
Kepala Sekolah  
Drs. Yunus  
Nip. 19580927 198503 1 008

Bapak/Ibu Guru/Karyawan



**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 1 GAMPING**  
 Alamat :JalanTegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY

NamaSekolah/Lembaga : SMA NEGERI 1 GAMPING

NamaMahasiswa : Lyna Hidayatul Khasanah

AlamatSekolah/Lembaga : JalanTegalyoso, Banyuraden,  
Gamping, Sleman, DIY

No. Mahasiswa : 13405241038

Fak./Jur./Prodi : FIS/ Pendidikan Geografi/ Pendidikan Geografi

Guru Pembimbing : Tutik Isti Rahayu S.Pd

Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Respati S.S, M.Si

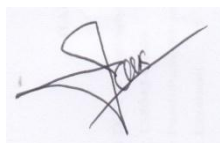
No.	Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		MingguKe-								
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	<b>Pembuatan Program PPL</b>									
	a. Observasi	v								2
	b. Menyusun Matrik Program PPL		v	v						4
	c. Pencarian Bahan Materi Pembelajaran	v	v	v	v	v				45

2	<b>Administrasi Pembelajaran / Guru</b>									
	a. Buku Induk / Leger									
	b. Silabus, Prota, Prosem		v	v	v	v				36
	c. Dan lain – lain			v	v	v	v			44
3	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	1. Konsultasi	v	v	v	v					7
	2. Mengumpulkan Materi	v	v	v	v	v				30
	3. Membuat RPP	v	v	v	v	v				30
	4. Menyiapkan/ Membuat Media	v	v	v	v	v				20
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>									
	1. Praktik Mengajar di Kelas	v	v	v	v	v	v	v		52
	2. Penilaian dan Evaluasi			v						4
4	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>									

	a. Piket	v	v	v		v				12,5
	b. Ekstrakurikuler									
	c. Kegiatan yang Berkaitan dengan Prodi									
5	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	v	v	v	v					4
	b. 17 Agustus					v				2,5
	c. Upacara Bendera Hari Khusus						v			1
6	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>									8
	<b>Jumlah</b>									295,5

Gamping, 15 September 2016

Kepala Sekolah



Drs. Yunus,  
NIP. 19580927 19850311 008

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati SS M.Si  
NIP.1965022520000 32001

Guru Pembimbing



Tutik Isti Rahayu S.Pd  
NIP.19591225 198303 2 012

Praktikan PPL



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



	februari 2016		Mahasiswa PPL	dengan baik oleh bapak kepala SMA N 1 Gamping. Acara ini dilaksanakan di ruang lab.kimia dan biologi. Penyerahan PPL dilaksanakan oleh bapak Wawan selaku DPL dan bapak Yunus selaku kepala SMA N 1 Gamping.		
2.	Jum'at, 22 april 2016	08.00 – 13.00	Dharmawanita Sleman	Membantu dalam acara darmawanita yang bertempat di SMA N 1 Gamping, dengan rangkaian acara arisan dan workshop pembuatan bunga dan accesoris. Dalam acara ini juga terdapat stand yang di isi oleh siswa dan guru karyawan. Mahasiswa PPL membantu sebagai penerima tamu, konsumsi dan perkab.	-	-
3.	Jum'at, 5 Mei 2016	08.00 – 10.00	Observasi Kelas	Melakukan observasi didalam kelas pada mata pelajaran Geografi di kelas XII. Guru menjelaskan materi yang diajarkan sedangkan dua mahasiswa PPL UNY	Beberapa siswa tidak memperhatikan (ramai)	Guru memberikan teguran

				mengamati proses kegiatan belajar mengajar dibagian belakang		
4	Sabtu, 16 juli 2016	08.00 – 11.00	Persiapan pelatihan softskill Leadership dan Public Speaking	Membersihkan lab.kimia, ruang OSIS dan KOPERASI. Mengecek sound, LCD serta alat-alat yang di gunakan pada hari H. Bedah juknis hari H serta juknis Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS).-	-	-
5	Senin, 18 juli 2016	06.30 – 07.00	Piket 3S (Senyum, Sapa, Salam)	Menyalami siswa baru serta mengarahkan orang tua wali murid untuk memasuki area sekolah untuk mengikuti upacara.	-	-
6	Senin, 18 juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan lancar , diikuti oleh semua siswa, guru dan karyawan serta mahasiswa PPL UNY. Setelah upacara bendera dilaksanakan syawalan yang dilakukan oleh seluruh peserta upacara.	-	-
7	Senin, 18 juli 2016	08.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan	Berjalan lancar walaupun ada sedikit masalah terkait waktu yang molor dan siswa	Siswa susah dikondisikan	Menyingkat durasi pada sesi ke dua

			XII saat PLS	yang sulit untuk di kondisikan sehingga rencana dalam rundown tidak terlaksana dengan baik. Materi yang diberikan untuk 7siswa kelas XI adalah Leadership. Kegiatan yang dilakukan yaitu mendengarkan pembicara kemudian pada sesi dua diberikan games terkait materi yang telah disampaikan.	setelah istirahat sehingga acara selanjutnya berpapasan dengan waktu sholat	
7	Selasa, 19 juli 2016	07.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	Berjalan lancar walaupun siswa sulit di kondisikan dan berisik. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Materi yang diberikan yaitu, sopan santu dalam berlalu lintas dengan narasumber dari kepolisian sector Gamping. Pada sesi dua diisi dengan materi kenakalan remaja dengan narasumber dari Puskesmas Gamping. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar mengikuti acara	Siswa sulit di kondisikan	Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.

				dengan baik		
8	Rabu, 20 juli 2016	07.00 – 12.00	Pendampingan acara untuk kelas XI dan XII saat PLS	Berjalan lancar walaupun siswa sulit di kondisikan dan berisik. Acara ini diikuti oleh seluruh siswa kelas XI dan XII. Materi yang diberikan yaitu, sosialisasi KTSP SMA N 1 Gamping TA 2016/2017 dengan narasumber WAKA kurikulum. Pada sesi dua diisi dengan materi motivasi belajar dengan narasumber dari UMY. Mahasiswa bertugas mendampingi siswa agar mengikuti acara dengan baik	Siswa sulit di kondisikan	Siswa diawasi agar tidak keluar ruangan.
9	Rabu, 20 juli 2016	13.00 – 15.00	Workshop uji Publik KTSP TA 2106/2107	Dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL UNY dan beberapa guru SMA N 1 Gamping. Kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan penjelasan dari Dinas Pendidikan terkait administrasi dalam mengajar.	Tidak bisa mengikuti acara sampai selesai karena ada acara pelepasan KKN Ambarketawang	

10	Kamis, 21 Juli 2016	07.30 – 09.00	Membuat media pembelajaran	Pembuatan media ini ditujukan untuk kelas XI dan kelas XII. Media yang digunakan yaitu power point. Untuk kelas XI mengenai fenomena biosfer dan kelas XII mengenai Pemetaan	-	-
11	Kamis, 21 Juli 2016	10.25 – 11.45	Perkenalan serta kontrak kerja selama proses pembelajaran yang akan datang	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi. Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi pembelajaran pada semester ini dan membahas materi pada pertemuan pertama yaitu tentang pengertian fenomena biosfer. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2	-	-
12	Kamis, 21 Juli	12.10 – 13.40	Perkenalan serta kontrak kerja selama	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi. Pada	-	-

	2016		proses pembelajaran yang akan datang	kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi pembelajaran pada semester ini dan membahas materi pada pertemuan pertama yaitu tentang pengertian peta, jenis peta, fungsi dan manfaat peta. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 1		
13	Jum'at, 22 Juli 2016	07.30 – 09.00	Pembuatan RPP	RPP yang dibuat adalah RPP untuk kelas XI mengenai pengertian fenomena biosfer dan RPP kelas XII mengenai pemetaan	-	-
14	Jum'at, 22 Juli 2016	09.40 – 11.10	Proses kegiatan belajar mengajar	Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 1, materi yang disampaikan adalah materi komponen-komponen peta dengan menggunakan metode ceramah dan beberapa bahan ajar seperti buku paket dan BSE. Media yang digunakan pada	-	-

				pertemuan ini adalah powerpoint		
15	Senin, 25 Juli 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Berjalan lancar , diikuti oleh semua siswa, guru serta mahasiswa PPL UNY.	-	-
16	Senin, 25 juli 2016	09.25 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XII IPS 2	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi.Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi pembelajaran pada semester ini dan membahas materi pada pertemuan pertama yaitu tentang pengertian peta, jenis peta, fungsi dan manfaat peta. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 2	-	-
17	Selasa, 26 Juli 2016	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar XI IPS 2	Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi.Pada kegiatan ini mahasiswa memperkenalkan diri kepada siswa serta sedikit mengulas	-	-

				materi pada semester yang lalu serta menjelaskan sedikit terkait materi pembelajaran pada semester ini dan membahas materi pada pertemuan pertama yaitu tentang pengertian fenomena biosfer, faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena biosfer. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XI IPS 2		
18	Selasa, 26 juli 2016	12.10 – 13.40	Kegiatan Belajar Mengajar XII IPS 2	Pada pertemuan kedua, materi yang diberikan adalah mengenai komponen-komponen peta. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas XII IPS 2	-	-
19	Rabu, 27 Juli 2016	08.00 – 10.00	Pembuatan Media	Media yang dibuat adalah media power point, media ini bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar dikelas. Media yang dibuat adalah materi tentang persebaran flora di dunia untuk kelas XI IPS 2	-	-

20	Rabu, 27 juli 2016	10.25 – 13.40	Menjaga Ruang Piket	Kegiatan ini yaitu presensi seluruh kelas, melayani siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, serta menyelesaikan administrasi diruang jaga piket.	-	-
21	Kamis, 28 juli 2016	07.30 – 09.00	Pembuatan RPP	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kelas XI dengan standar kompetensi menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer dengan kompetensi dasar menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan. Pada rencanan pelaksanaan pembelajaran ini, mahasiswa membuat sesuai dengan indikator yang akan dicapai yaitu mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan dipermukaan bumi	-	-
22	Kamis, 28 juli 2016	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar XI IPS 2	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas XI IPS 2. Materi yang di sampaikan dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah persebaran flora didunia. Dalam KBM ini	ramai	Memberi peringatan agar siswa tidak ramai dan memperhatikan

				mahasiswa menggunakan media power point yang berisi tentang materi yang didukung oleh gambar dan peta persebarannya. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket penerbit erlangga		
23	Kamis, 28 juli 2016	12.10 – 13.40	Kegiatan Belajar Mengajar XII IPS 1	Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di kelas XII IPS 1. Materi yang di sampaikan dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah proyeksi peta dan penentuan arah (azimuth dan bearing). Dalam KBM ini mahasiswa menggunakan media power point yang berisi tentang materi yang didukung oleh gambar dan penjelasan-penjelasan singkat. Bahan ajar yangdigunakan adalah buku paket penerbit erlangga dan BSE.	-	-
24	Jum'at, 29 Juli 2016	09.40 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar XII IPS 1	Kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ini, materi yang disampaikan adalah cara menentukan		

				letak astronomis titik. Setelah materi yang disampaikan selesai. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS.		
25	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara dilaksanakan di halaman sekolah SMA N 1 Gamping. Upacara bendera berjalan lancar diikuti oleh semua siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII serta seluruh mahasiswa PPL UNY	-	-
26	Senin, 1 Agustus 2016	09.25 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas XII IPS 2. Materi yang disampaikan adalah proyeksi peta dan penentuan arah (azimuth dan bearing). Dalam KBM ini mahasiswa menggunakan media power point yang berisi tentang materi yang didukung oleh gambar dan penjelasan-penjelasan singkat. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket penerbit	-	

				erlangga dan BSE.		
	Selasa, 2 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XI IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XI IPS 2. Kompetensi dasar yang disampaikan adalah menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan dipermukaan bumi. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah persebaran fauna yang ada di dunia. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, mahasiswa menggunakan media video untuk memulai pembelajaran dan media power point. Dalam KBM ini, peserta didik diminta untuk berdiskusi tentang masalah yang terjadi dalam persebaran fauna.	-	-
27	Selasa, 2 Agustus 2016	12.10 – 13.40	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan ini, materi yang disampaikan adalah cara menentukan letak astronomis titik. Setelah materi yang disampaikan selesai. Peserta didik diminta	-	-

				untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKS.		
28	Rabu, 3 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Menjaga Ruang Piket	Kegiatan ini yaitu presensi seluruh kelas, melayani siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, serta menyelesaikan administrasi diruang jaga piket.	-	-
29	Kamis, 4 Agustus 2016	10.25 – 11.45	KBM kelas XI IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XI IPS 2. Pada pertemuan ini kompetensi dasarnya adalah menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan yang ada dipermukaan bumi. Materi yang disampaikan adalah persebaran flora dan fauna di Indonesia. Dalam KBM ini, metode yang digunakan adalah <i>link and match</i> . Media yang digunakan adalah power point, serta bahan ajar yang digunakan adalah buku paket	-	-
30		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 1	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 1. Kegiatan dalam pertemuan ke-5 ini adalah		

				Ulangan Harian 1		
31	Jum'at, 5 Agustus 2016	09.40 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 1	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ke-6 kompetensi dasar yang harus dipenuhi adalah menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh. Dalam KBM ini media yang digunakan adalah power point dan video pembelajaran terkait materi penginderaan jauh.	-	-
32	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara berlangsung di halaman sekolah Sma N 1 Gamping, diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII, diikuti bapak ibu guru Sma N 1 Gamping dan seluruh mahasiswa PPL UNY.	-	-
33		09.25 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Kegiatan berlangsung dikelas XII IPS 2. Pada pertemuan ini digunakan untuk Ulangan Harian 1	-	-
34	Selasa, 9	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar	Kegiatan berlangsung dikelas XI IPS 2.	-	-

	Agustus 2016		Mengajar Kelas XI IPS 2	Pada pertemuan ini digunakan untuk Ulangan Harian 1		
35		12.10 – 13.40	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS XII IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan ke-6 kompetensi dasar yang harus dipenuhi adalah menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh. Dalam KBM ini media yang digunakan adalah power point dan video pembelajaran terkait materi penginderaan jauh. Materi yang di sampaikan adalah pengertian penginderaan jauh serta unsur-unsur interpretasi penginderaan jauh.	-	-
36	Rabu, 10 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Menjaga Ruang Piket	Kegiatan ini yaitu presensi seluruh kelas, melayani siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, serta menyelesaikan administrasi diruang jaga piket.	-	-
37	Kamis, 11	10.25 – 11.45	KBM kelas XI IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XI IPS 2. Dalam KBM ini peserta didik mengerjakan	-	-

	Agustus 2016			soal-soal yang ada di LKS.		
38		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 1	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 1. dalam kegiatan belajar mengajar ini, metode yang digunakan adalah <i>students teams</i> yaitu peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok. Anggota dalam 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam diskusi ini, peserta didik diminta untuk mengamati atau menginterpretasi unsur-unsur interpretasi penginderaan jauh pada foto udara maupun pada citra satelit yang sudah disediakan kemudian setelah diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas.	-	-
39	Jum'at, 12 Agustus 2016	09.40 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 1	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 1. Pada pertemuan ini, standar kompetensinya adalah menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh. Indikator yang harus	-	-

				dicapai adalah mengidentifikasi perbedaan peta dan citra, mengidentifikasi perbedaan citra foto dan citra non foto. Media yang digunakan adalah power point, bahan ajar yang digunakan adalah buku paket, BSE dan internet.		
40	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara berlangsung di halaman sekolah Sma N 1 Gamping, diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII, diikuti bapak ibu guru Sma N 1 Gamping dan seluruh mahasiswa PPL UNY.	-	-
41	Senin, 15 Agustus 2016	09.25 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Dalam KBM ini, peserta didik diberi tugas untuk mendeskripsikan contoh citra satelit dengan menyebutkan kelebihan dan kekurangan masing-masing citra	-	-
42	Selasa, 16 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XI	Kegiatan belajar berlangsung di kelas XI IPS 2. Standar kompetensi pada pertemuan ini adalah menjelaskan pengertian	-	-

			IPS 2	fenomena antroposfer. Model pembelajaran yang digunakan adalah <i>think share and pare</i> . Media yang digunakan adalah power point yang dilengkapi dengan video pembelajaran terkait materi. Bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar ini adalah buku paket dan LKS		
43		12.10 – 13.40	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 2. dalam kegiatan belajar mengajar ini, metode yang digunakan adalah <i>students teams</i> yaitu peserta didik melakukan diskusi secara berkelompok. Anggota dalam 1 kelompok terdiri dari 4-5 orang. Dalam diskusi ini, peserta didik diminta untuk mengamati atau menginterpretasi unsur-unsur interpretasi penginderaan jauh pada foto udara maupun pada citra satelit yang sudah disediakan kemudian setelah diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan	-	-

				hasil diskusi kedepan kelas.		
44	Rabu, 17 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara hari peringatan kemerdekaan RI	Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan Kecamatan Gamping, yang dihadiri siswa kelas XII, XI, serta guru karyawan dan PPL UNY	-	-
45	Kamis, 18 Agustus 2016	10.25 – 11.45	KBM kelas XI IPS 2	KBM berlangsung di kelas XI IPS 2. Indikator yang disampaikan adalah komposisi penduduk, sex ratio, dan dependency ratio. Dalam materi ini peserta didik berlatih menghitung sex ratio dan juga dependency ratio penduduk	-	-
46		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 1	KBM berlangsung di kelas XII IPS 1. Materi yang disampaikan adalah resolusi penginderaan jauh dan spektrum elektromagnetik yang digunakan dalam penginderaan jauh	-	-
47	Jum'at, 19	09.40 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 1	KBM berlangsung di kelas XII IPS 1.	-	-

	Agustus 2016			Materi yang disampaikan adalah mengenai pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam berbagai bidang.		
48	Sabtu, 20 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Rapat Persiapan HUT SMA N 1 Gamping	Rapat ini berlangsung di ruang OSIS membahas perlombaan yang akan diadakan seperti pasar murah, pentas seni dan berbagai kegiatan lainnya, rapat diadakan bersama OSIS.	-	-
49		14.00 – 15.00	Pelatihan upacara	Pelatihan upacara dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping, seluruh mahasiswa PPL bertugas dalam upacara HUT sekolah.	-	-
50	Senin, 22 Agustus 2016	09.25 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 2	Kegiatan berlangsung di kelas XII IPS 2. Pada pertemuan ini, standar kompetensinya adalah menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh. Indikator yang harus dicapai adalah mengidentifikasi perbedaan peta dan citra, mengidentifikasi perbedaan citra foto dan citra non foto. Media yang	-	-

				digunakan adalah power point, bahan ajar yang digunakan adalah buku paket, BSE dan internet.		
51	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 08.00	Upacara HUT SMA N 1 Gamping	Upacara HUT SMA N 1 Gamping yang dihadiri seluruh siswa, guru karyawan serta mahasiswa PPL UNY dan UPY .	-	-
52		08.00 – 10.30	Lomba Tumpeng antar kelas	Membantu guru sebagai juri dalam perlombaan tumpeng, acara ini di ikuti oleh seluruh kelas dengan mengirim 4 orang perwakilan untuk menghias tumpeng di lab.biologi.	Peraturan lomba dirubah secara mendadak, lembar penilaian diberikan secara mendadak	Mempelajari komponen yang di nilai secara cepat
53		13.00 – 14.00	Berlatih untuk pentas seni HUT SMA N 1 Gamping	Berlatih bersama seluruh mahasiswa PPL untuk memepersiapkan penampilan pada saat pentas seni dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping	masih mencari lagu dan gerakan yang sesuai	Mengeksplor dan melihat reverensi
54	Rabu, 24	11.00 – 13.00	Berlatih untuk pentas	Berlatih bersama serta latihan untuk gladi		

	Agustus 2016		seni HUT SMA N 1 Gamping	kotor.		
55	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 13.00	Pentas seni	Membantu OSIS serta panitia pentas seni dalam menyiapkan acara, mengarahkan siswa dalam management pementasan, membantu menjadi time keeper dan runner.	Kurangnya koordinasi yang baik	Pada saat break seluruh panitia berkumpul untuk breafing acara.
56		13.00 – 14.30	Membuat penjor	Membantu siswa membuat penjor untuk hiasan pada pintu masuk pada saat pementasan wayang.	Masih kaku dalam membuat penjor karna baru pertama kali membuat penjor.	Memperhatikan siswa serta bertanya.
57	Jum.at, 26 agustus 2016	07.00 – 10.30	Sarasehan	Sarasehan berlangsung di halaman sekolah Sma N 1 Gamping. Dalam sarasehan ini terdapat dua pembicara yaitu dari Dinas PURBAKALA dan Kepala Sekolah Sma N 1 Bantul.Sarasehan diikuti oleh seluruh siswa Sma N 1 Gamping dan beberapa guru	-	-

				Sma N 1 Gamping beserta PPL UNY		
58		10.45 – 11.30	Koordinasi panitia wayangan	Koordinasi yang dilakukan adalah membagi sie atau bagian yang bertugas seperti among tamu, menjaga presensi, sie dokumentasi dan lain sebagainya.	-	-
59		17.00 – 18.00	Persiapan acara wayangan	Dalam persiapan ini mahasiswa PPL UNY dan PPL UPY berkoordinasi jalannya acara bersama OSIS dengan melakukan breafing sebelum acara dimulai.	-	-
60		18.45 – 20.15	Pra acara wayangan	Wayangan dipimpin oleh MC dari OSIS. Pembukaan acara ini yaitu penampilan dari beberapa siswa menyanti dengan diiringi musik, penampilan tarian dari ekstrakurikuler Sma N 1 Gamping dan pengumuman lomba antar kelas yang sudah diselenggarakan dalam rangka menyambut HUT Sma N 1 Gamping	-	-

61		20.30 – 23.30	Pementasan wayangan	Wayangan dipimpin oleh pembawa acara yaitu MC dari OSIS. Pagelaran wayang didalangi oleh salah satu alumni Sma N 1 Gamping yang sudah mahir dalam bermain wayang. Pemetasan wayang dimeriahkan dengan sinden dan bebarapa siswa yang tampil didepan panggung	Tidak bias melihat wayangan serta mendampingi panitia sampai acara selesai karena terkendala waktu.	-
62	Sabtu, 27 agustus 2016	10.00 – 12.00	Bersih – bersih basecamp PPL UNY	Kegiatan ini dilakukan di area basecamp PPL UNY yaitu dengan menata kursi dan meja seperti sebelumnya, membersihkan sampah yang masih berserakan, menyapu serta mengepel.	Tidak semua PPL hadir untuk bersih – bersih.	-
63	Senin, 29 Agustus 2016	09.25 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 2	KBM berlangsung di kelas XII IPS 2. Materi yang disampaikan adalah resolusi penginderaan jauh dan spektrum elektromagnetik yang digunakan dalam penginderaan jauh		

64	Selasa, 30 Agustus 2016	10.25 – 11.45	KBM Kelas XI IPS 2	Kompetensi dasar dalam KBM ini adalah menjelaskan pengertian fenomena antroposfer. Dalam pertemuan ini, indikator yang harus dicapai adalah menganalisis aspek kependudukan, menghitung tingkat kelahiran penduduk, serta menghitung tingkat kematian. Media yang digunakan adalah power point. Siswa berlatih mengerjakan soal perhitungan. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket penerbit Erlangga		
65		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 2	KBM berlangsung di kelas XII IPS 2 Materi yang disampaikan adalah mengenai pemanfaatan citra penginderaan jauh dalam berbagai bidang.		
66	Rabu, 31 Agustus 2016	10.25 – 11.45	Menjaga Ruang Piket	Kegiatan ini yaitu presensi seluruh kelas, melayani siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, serta menyelesaikan		

				administrasi diruang jaga piket.		
67	Kamis, 1 September 2016	10.25 – 11.45	KBM kelas XI IPS 2	Kegiatan pada pertemuan ini adalah siswa melakukan diskusi kelompok mengenai masalah kependudukan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah <i>students teams</i> . Satu kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.		
		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 1	Pada pertemuan ini indikator yang dicapai adalah menjelaskan pengertian sistem informasi geografis dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi geografis. Media yang digunakan dalam KBM ini yaitu power point dan video pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket.		

68	Jumat, 2 September 2016	09.40 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 1	Pada pertemuan ini indikator yang dicapai adalah menjelaskan perbedaan data rastes dan data vektor dalam sistem informasi geografis. Media yang digunakan dalam KBM ini yaitu power point. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket.	-	-
69	Senin, 5 September 2016	09.25 – 11.10	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XII IPS 2	Pada pertemuan ini indikator yang dicapai adalah menjelaskan pengertian sistem informasi geografis dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi geografis. Media yang digunakan dalam KBM ini yaitu power point dan video pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket.	-	-
70	Selasa, 6 September 2016	10.25 – 11.45	Kegiatan Belajar Mengajar Kelas XI IPS 2	Pada pertemuan ini, KBM berlangsung dikelas XI IPS 2. Materi yang diajarkan adalah persebaran dan kepadatan penduduk. Metode yang digunakan adalah ceramah,	Siswa ramai dan beberapa tidak memperhatikan	Guru memberikan teguran dan peringatan

				dan media yang digunakan berupa power point dan buku paket.		
71	Selasa, 6 September 2016	12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 2	Pada pertemuan ini indikator yang dicapai adalah menjelaskan perbedaan data raster dan data vektor dalam sistem informasi geografis. Media yang digunakan dalam KBM ini yaitu power point. Bahan ajar yang digunakan adalah buku paket.		
72	Rabu, 7 September 2016	10.25 – 11.45	Menjaga ruang piket	Kegiatan ini yaitu presensi seluruh kelas, melayani siswa yang akan ijin meninggalkan sekolah, serta menyelesaikan administrasi diruang jaga piket.	-	-
73	Kamis, 8 September 2016	10.25 – 11.45	KBM kelas XI IPS 2	Kegiatan ini berlangsung dikelas XI IPS 2. Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di LKS, setelah selesai soal dibahas bersama-sama. Dalam pertemuan ini	-	-

				mahasiswa berpamitan dan mengucapkan salam perpisahan karena pertemuan terakhir dalam mengajar.		
		12.10 – 13.40	KBM Kelas XII IPS 1	Dalam KBM ini, materi yang disampaikan adalah tahapan kerja dalam Sistem Informasi Geografis. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah power point dengan metode ceramah.	-	-
74	Jum'at, 9 September 2016	09.40 – 11.10	KBM Kelas XII IPS 1	Dalam KBM ini, materi yang disampaikan adalah manfaat sistem informasi geografi dalam berbagai bidang. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah power point dengan metode ceramah.	-	-
75	Selasa, 13 September 2016	07.30 – 12.00	Penyembelihan hewan Qur'ban dan Lomba Memasak antar kelas	Penyembelihan hewan qurban berlangsung di halaman sekolah yaitu dengan menyembelih satu ekor sapi. Pematangan	-	-

				<p>hewan qurban dilakukan oleh OSIS dibantu oleh PPL UNY dan PPL UPY. Setelah pemotongan selesai, daging dibagikan ke masing-masing kelas untuk dilombakan dalam rangka lomba memasak antar kelas.</p>		
76	<p>Jum'at, 16 September 2016</p>	10.00 – 11.30	<p>Penarikan PPL UNY 2016</p>	<p>Penarikan PPL UNY dilakukan di Laboratorium Kimia. Dihadiri oleh 20 mahasiswa PPL UNY dan beberapa guru mata pelajaran SMA N 1 Gamping serta teman-teman PPL UPY 2016. Dalam acara ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan dari kepala sekolah SMA N 1 Gamping kemudian penarikan PPL diwakilkan oleh ketua PPL Fransisca Kiki dikarenakan Dosen pembimbing lapangan berhalangan hadir, penarikan ini disertai dengan pemberian kenang-kenangan oleh</p>		

				mahasiswa PPL UNY 2016		
--	--	--	--	------------------------	--	--

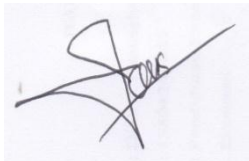
**Mengetahui:**

**Gamping, 15 September 2016**

**Kepala SMA N 1 GAMPING**

**Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mahasiswa PPL UNY**



**Drs. Yunus**

**NIP. 19580927 198503 1 008**



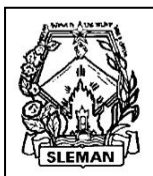
**Dr. Dyah Respati S.S, M.Si**

**NIP.19650225 20000 3 2001**



**Lyna Hidayatul Khasanah**

**NIM. 13405241038**



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**

**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**

**Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293**

---

Jadwal Piket PPL UNY 2016 SMA Negeri 1 Gamping

Jam Ke-	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
1-2	Wulansuci N.	Endah N.F.	Galuh S.P.
	Erlina G.	Galuh S.P	Gretty L.A.
3-4	Inanda L.	Sheila U.A.	Vina A.
	Gahar Ajeng P.	Endah N.F.	Fransisca Kiki F.
5-6	Sayyidatul M.	Lita Donna E.	Diah A.
	M. Muhclas	Anindya F.	Lyna H.
7-8	Lyna H.	Handini M.P	Gretty L.A.
	Aris W.	Sulis S.	Aziz A.R.

Jadwal Piket 3S PPL UNY 2016 SMA Negeri 1 Gamping

	Hari		
	Senin	Selasa	Rabu
	Anindya F.	Endah N.F.	Fransisca Kiki F.
	Inanda L.	Lita Donna E.	Galuh Sekar P.
	Aris W.	Handini M.P.	Gretty Lady A.
	Sayyidatul M.	Sulis S.	Vina Afrian
	Wulansuci N.	Sheila Ulqa A.	Diah A.

Erlina G.

M.Muhclas A.P.

Lyna H.

Gahar Ajeng P.

Aziz A.R.

Mengetahui

Gamping, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA N 1 GAMPING  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : (0274) 626345  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Dyah Respati S. M. Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. Geografi / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28 Juli 2016	2	RPP, Materi Pembelajaran		<i>[Signature]</i>
2.	11 Agustus 2016	2	Kisi-kisi soal		<i>[Signature]</i>
3.	31 Agustus 2016	2	-KKM		<i>[Signature]</i>
4.	8 September 2016	2	Laporan PPL		<i>[Signature]</i>

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
Kepala Sekolah / Lembaga

Gamping, 15 September 2016  
Mhs PPL/ Magang III Prodi pend. Geografi

*[Signature]*  
Lyna Hidayatul K



**SERAPAN DANA**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**  
**TAHUN 2016**  
**Universitas Negeri Yogyakarta**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

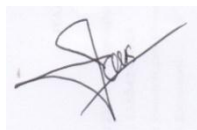
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 GAMPING  
ALAMAT SEKOLAH : Tegalyoso Banyuraden Gamping Sleman  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi  
NAMA MHS : Lyna Hidayatul Khasanah  
NOMOR MHS : 13405241038

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana ( Dalam Rupiah )				Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Print Rencana Proses Pembelajaran	Tersedianya rencana proses pembelajaran (RPP) sejumlah 5 RPP untuk 5pertemuan	-	Rp. 11.000,-	-	-	Rp 11.000,-
2	Print program tahunan dan program	Tersedianya program tahunan dan program semester untuk	-	Rp 10.000,-	-	-	Rp 10.000,-

	semester	kelas X dan XI sebanyak 4 bendel					
3	Print silabus, Analisis KKM,	Tersedianya silabus, analisis KKM untuk kelas XI dan X sebanyak 4 bendel	-	Rp 5.000,-	-	-	Rp 5.000,-
4	Print lembar ulangan Harian	Tersedianya lembar ulangan harian untuk kelas X dan XI sebanyak 64 bendel	-	RP. 11.400,-	-	-	Rp . 11.400,-
5	Print kisi-kisi dan kunci jawaban Ulangan Harian	Tersedianya lembar kisi-kisi dan kunci jawaban ulangan harian untuk kelas X dan XI sebanyak 4 bendel	-	Rp. 5.000,-	-	-	Rp. 5.000,-
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>							<b>Rp 42.400,-</b>

Mengetahui :

Kepala Sekolah



Drs. Yunus

NIP. 19580927 198503 1 008

Dosen Pembimbing Lapangan



Dr. Dyah Respati S. M.Si

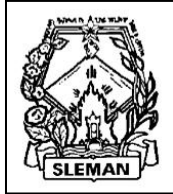
NIP.19650225 20000 32 001

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

**SILABUS**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XI / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu (menit)</b>	<b>Sumber / Bahan / Alat</b>
1.1.Menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"><li>Pengertian fenomena biosfer</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Secara individu menganalisis kembali</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mendesripsikan pengertian</li></ul>	<i>Jenis tagihan :</i>	2 x 45	<i>Sumber :</i>

<p>pengertian fenomena biosfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<p>pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara kelompok. diskusi tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<p>fenomana geosfer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna</li> </ul>	<p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Laporan kerja kelompok</p> <p>Laporan kerja individu</p>	<p>Polunin. Nicholas (1990). Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta :Gajah Mada University Press</p> <p><i>Bahan/Alat:</i></p> <p>Gambar-gambar tentang biosfer (kliping)</p> <p>Video Pembelajaran Interaktif tentang biosfer</p>
------------------------------------	--	--	---	---	--

<p>1.2.Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persebaran hewan dan tumbuhan dunia</li> <li>• Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>• Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya.</li> <li>• Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta</li> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> <li>• Secara kelompok. mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya</li> <li>• Secara kelompok. mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literatur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi</li> <li>• Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia</li> </ul> <p>Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan kondisi fisik dengan lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Laporan kerja kelompok</p> <p>Laporan kerja individu</p>	<p>12 x 45</p>	<p><i>Sumber :</i></p> <p>Polunin. Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada University Press</p> <p><i>Bahan/Alat:</i></p> <p>Gambar-gambar tentang biosfer (kliping). CD Pembelajaran (interaktif) biosfer</p>
--	--	--	---	---	----------------	--

<p>1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antroposfer</li> </ul> <p>1) Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- sensus penduduk</li> <li>- jenis-jenis sensus</li> <li>- komposisi penduduk menurut umur</li> <li>- komposisi penduduk menurut jenis kelamin</li> <li>- <i>sex ratio</i></li> <li>- <i>dependency ratio</i></li> </ul> <p>2) Kualitas penduduk</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tingkat pendidikan</li> <li>- tingkat kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu. menjelaskan perbedaan sensus dan registrasi penduduk dari berbagai referensi</li> <li>• Secara individu. mengidentifikasi jenis-jenis sensus dari berbagai sumber relajar</li> <li>• Secara kelompok. menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin dari data yang tersaji di LKS</li> <li>• Secara kelompok menghitung sex ratio dan dependency ratio.</li> <li>• Secara individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan sensus penduduk dan registrasi penduduk</li> <li>• Mengidentifikasi jenis-jenis sensus</li> <li>• Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin</li> <li>• Menghitung sex ratio dan dependency ratio</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Tugas kelompok</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Laporan individu</p> <p>Laporan kelompok</p>	<p>12 x 45</p>	<p>Sumber :</p> <p>Daldjoni (1997) Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka Bandung</p>
---	---	--	---	---	----------------	---

		mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan</li> </ul>			
1.4.Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek kependudukan <ul style="list-style-type: none"> <li>-Natalitas</li> <li>-Moralitas</li> <li>-Migrasi</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan</li> <li>Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan</li> <li>Menghitung pertumbuhan penduduk satu wilayah yang datanya tersaji di LKS</li> <li>Menghitung proyeksi penduduk satu wilayah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghitung tingkat kelahiran penduduk</li> <li>Menghitung tingkat kematian penduduk</li> <li>Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah</li> <li>Menghitung</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis  <i>Bentuk tagihan:</i>  <i>Uraian berstruktural</i> Laporan individu Laporan kelompok	12 x 45	Sumber : Daldjoni (1997) Masalah Kependudukan dalam Fakta dan Angka Bandung  Katili JA (1983) Sumber daya alam untuk pembangunan nasional. Jakarta :

		<p>yang datanya tersaji dalam LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung proyeksi penduduk suatu wilayah yang datanya tersaji dalam LKS</li> <li>• Secara berkelompok membuat peta penyebaran penduduk. tabel penduduk dan grafik penduduk yang tersaji dalam LKS\</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi factor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi (Misal : masyarakat Wonogiri)</li> <li>• Secara kelompok. mengumpulkan data kependudukan dari 4 RT</li> </ul>	<p>proyeksi penduduk suatu wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta tabel dan grafik/diagram</li> <li>• Mengidentifikasi factor-faktor pendorong dan penarik terjadinya urbanisasi</li> <li>• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta. tabel dan grafik</li> </ul>	tentang data kependudukan		Ghalia Indonesia
--	--	--	--	---------------------------	--	------------------

		<p>dari kelurahan masing-masing siswa</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Secara kelompok mengolah data kependudukan dari hasil pengamatan di 4 RT ke dalam tampilan peta.</li></ul>				
--	--	--	--	--	--	--

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Jurusan : XII / IPS

Semester : 1 ( satu )

Alokasi Waktu : 55 x 40 menit

Standar Kompetensi : 1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu (menit)</b>	<b>Sumber / Bahan / Alat</b>
1.1.Mendeskrripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Komponen peta</li><li>• Prinsip dasar peta dan pemetaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara individu. mengidentifikasi komponen peta pada atlas</li><li>• Secara kelompok diskusi tentang penggambaran satu wilayah pada globe ke bidang datar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan komponen-komponen peta</li><li>• Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan</li></ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Test kelompok Test tertulis  <i>Bentuk tagihan :</i>	4 x 40	<i>Sumber :</i> Aryono Prihandito (1989) Kartografi Yogyakarta : Mitra Gama Widya

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok membuat peta suatu wilayah dari globe ke bidang datar</li> </ul>	<p>membuat peta wilayah pada bidang datar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktekkan prinsip proyeksi peta ke bidang datar</li> </ul>	Uraian berstruktur		<p>Buku Geografi yang relevan</p> <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>Atlas</p> <p>Globe</p> <p>Peta</p>
1.2.Mempraktekan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok mengukur lokasi sekolah/lingkungn dengan menggunakan kompas, meteran dan busur</li> <li>• Secara kelompok mengolah data hasil pengukuran lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan data hasil pengukuran</li> <li>• Merumuskan data hasil pengukuran</li> <li>• Membuat peta hasil pengukuran langsung di</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Test tertulis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p>	12 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <p>Aryono Prihandito (1989) Kartografi Yogyakarta : Mitra Gama Widya</p> <p>Buku Geografi</p>

		<p>sekolah/lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok membuat peta hasil pengukuran langsung di lapangan</li> </ul>	lapangan	Uraian berstruktur		<p>yang relevan</p> <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>Atlas</p> <p>Globe</p> <p>Tanah</p> <p>Kompas</p> <p>Meteran</p>
1.3.Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi industri</li> <li>• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku. pasar. biaya angkut. tenaga kerja. modal. teknologi peraturan dan lingkungan</li> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu. mengklasifikasikan industri berdasarkan kriteria tertentu dari berbagai referensi</li> <li>• Secara kelompok menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan industri berdasarkan criteria tertentu</li> <li>• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku. pasar. biaya angkut. tenaga kerja. modal. teknologi peraturan dan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Test kelompok</p> <p>Ulangan kuis</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Uraian berstruktur</p>	14 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <p>Liilesand dan Kiefer (1979) remote Sensing and image interpretation. New York : John Willy and Son</p> <p>Buku Geografi</p>

	<p>agglomerasi industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi</li> <li>• Pemanfaatan peta dalam kajian aspek-aspek pertanian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi industri</li> <li>• Secara kelompok diskusi tentang penentuan lokasi industri atas dasar bahan baku. pasar. biaya angkut. tenaga kerja. modal. teknologi peraturan dan lingkungan</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industri</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>• Secara kelompok</li> </ul>	<p>lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industri</li> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industri</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>• Membuat laporan diskusi tentang pemanfaatan peta</li> </ul>			<p>yang relevan</p> <p><i>Bahan/Alat :</i></p> <p>Citra pengindraan jauh</p> <p>Foto udara</p>
--	---	--	---	--	--	--

		membuat laporan tentang pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian	dalam menganalisis lokasi industri dan pertanian			
--	--	---	--	--	--	--



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**

**Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293**

---

**SILABUS**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gamping  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas / Jurusan : XII / IPS  
Semester : 1 ( satu )  
Alokasi Waktu : 55 x 40 menit  
Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh dan system informasi geografi (SIG)

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu (menit)</b>	<b>Sumber / Bahan / Alat</b>
2.1.Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pengindraan jauh</li> <li>• Unsur-unsur citra pengindraan jauh</li> <li>• Pemanfaatan citra pengindraan jauh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap kembali pengertian pengindraan jauh dari beberapa referensi secara mandiri</li> <li>• Secara kelompok mengamati unsur-unsur citra pengindraan jauh dari citra yang tersedia</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi manfaat citra pengindraan jauh</li> <li>• Membuat kliping tentang pemanfaatan citra pengindraan jauh dalam kasus tanah longsor (misalnya : kasus tanah longsor di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian pengindraan jauh</li> <li>• Membedakan unsur-unsur citra pengindraan jauh</li> <li>• Mengidentifikasi pemanfaatan citra pengindraan jauh</li> <li>• Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra pengindraan</li> </ul>	<p><i>Jenis tagihan :</i></p> <p>Tugas individu</p> <p>Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Laporan</p> <p>Uraian berstruktur</p> <p>PG</p>	6 x 40	<p><i>Sumber :</i></p> <p>Prahasta Eddy (2001). Konsep-Konsep dasar Sistem Informasi Geografi. Bandung Informatika</p> <p>Buku Geografi lain yang relevan</p> <p>Membuka website: Bakosurtanal</p>

		Trenggalek)	jauh (missal : kasus tanah longsor di Trenggalek)			dan LAPAN
2.2.Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dasar dan komponen SIG</li> <li>• Tahapan kerja SIG</li> <li>• Pengoperasian SIG secara konvensional</li> <li>• Penerapan SIG dalam kajian geografi</li> <li>• Manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap kembali konsep dasar SIG dari berbagai referensi secara mandiri</li> <li>• Secara kelompok mengidentifikasi komponen SIG</li> <li>• Secara kelompok menentukan tahapan-tahapan dalam urutan kerja SIG</li> <li>• Secara kelompok melakukan observasi ke kalurahan terdekat mencari data tentang kependudukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep dasar SIG</li> <li>• Mengidentifikasi komponen-komponen SIG</li> <li>• Melakukan tahapan kerja SIG</li> <li>• Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi</li> <li>• Mengaplikasikan SIG dalam menentukan lokasi usaha</li> </ul>	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Ulangan  <i>Bentuk tagihan :</i> <i>Laporan</i> Uraian berstruktur  <i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok Tugas individu	18 x 40	<i>Sumber :</i> Prahasta Eddy (2001). Konsep-Konsep dasar Sistem Informasi Geografi. Bandung Informatika  Kunjungan ke Bakosurtanal dan LAPAN

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok mengolah data hasil observasi dalam bentuk grafik batang</li> <li>• Secara kelompok membuat peta dasar kelurahan tertentu</li> <li>• Secara kelompok membuat peta tematik tentang sex ratio. densitas penduduk. tingkat pendidikan. mata pencaharian. dll</li> <li>• Melakukan kegiatan me<sup>o</sup>verlaykan transparansi peta demi peta</li> <li>• Secara kelompok menyimpulkan hasil overlay peta</li> <li>• Secara kelompok</li> </ul>	<p>warnet/foto copy</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	<p>Ulangan</p> <p><i>Bentuk tagihan :</i></p> <p>Uraian berstruktur</p> <p>Laporan</p>	<p>Alat dan Bahan :</p> <p>Perangkat keras SIG/computer</p> <p>Perangkat lunak SIG</p> <p>Peta/Atlas</p> <p>Plastik transparan</p> <p>Spidol warna transparan</p> <p>Sablon</p>
--	--	---	---	--	---

		berdiskusi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara kelompok membuat laporan hasil diskusi</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan penerapan SIG dalam menentukan lokasi usaha (misalnya : pendirian usaha warnet/foto copy)</li> <li>• Mendiskusikan beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>		<i>Jenis tagihan :</i> Tugas kelompok Tugas individu Ulangan		
				<i>Bentuk tagihan :</i>		

				Uraian berstruktur Laporan		
--	--	--	--	----------------------------------	--	--

Mengetahui,

Gamping, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

Lyna Hidayatul Khasanah

NIP. 19591225 198303 2 012

NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas / Semester : XI/1

Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensidasar : 1.1 Menganalisis pengertian fenomena biosfer

---

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Pertemuan Pertama**

1. Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
2. Memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora fauna
3. Memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia
4. Mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah atau bahan publikasi lainnya.

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer

2. Siswa mampu memahami faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora fauna
3. Siswa mampu memahami persebaran flora dan fauna di Indonesia
4. Siswa mampu mengkomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah atau bahan publikasi lainnya.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Biosfer

Biosfer adalah lapisan lingkungan di permukaan bumi, air dan atmosfer yang mendukung kehidupan organisme.. Biosfer meliputi tanah, air dan udara merupakan

lapisan tipis, yakni sekitar 8 Km ke arah atmosfer dan 9 Km ke arah kedalaman laut.

Sejauh yang diketahui manusia, hanya pada lapisan biosfer inilah dijumpai adanya kehidupan organisme (Geografi 2 SMA/MA-Erlangga hal. 2).

Secara garis besar, biosfer dibagi menjadi tiga *biocycle* (siklus hidup), yaitu biosiklus daratan, biosiklus lautan/air asin, biosiklus air tawar. Organisme yang hidup pada setiap biosiklus baik daratan, lautan maupun di air tawar memiliki karakter yang berbeda, umumnya hanya bertahan hidup di satu biosiklus saja. Akan tetapi ada organisme yang hidup di dua biosiklus, misalnya ikan Sidat dan ikan Salem yang hidup di biosiklus air asin dan air tawar. Ada pula jenis amfibi yang dapat hidup di tiga biosiklus sekaligus, di daratan, laut maupun di air tawar.

Biosiklus terbagi kedalam beberapa bioma. *Bioma* adalah suatu unit organisme yang terdiri atas kumpulan flora dan fauna (komunitas) yang memiliki persamaan bentuk dan kondisi lingkungan. Tempat hidup suatu organisme disebut habitat. Habitat terdiri dari unsur-unsur hayati dan non hayati, hubungan timbal balik antara unsur-unsur tersebut disebut *ekosistem*. Unit wilayah yang menunjukkan keseragaman kondisi habitat disebut *biotop*. Biotop dicirikan oleh adanya kesamaan faktor-faktor regional, misalnya iklim, tanah, relief. Beberapa biotop yang memiliki kesamaan dikelompokkan menjadi *Biokor (biochores)*. Misalnya biotop gurun pasir dan biotop gurun batu termasuk biokor gurun. Biotop pesisir lumpur, pesisir pasir, pesisir kerikil jadi *sub biokor pantai endapan*. sub biokor pantai endapan

dikelompokkan dengan sub biokor pantai tererosi menjadi biokor pantai. (Geografi XI, Grafindo hal. 3 sd. 6).

2. Faktor-faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna sebagai berikut:

a. Iklim (klimatik), berpengaruh besar terhadap kehidupan. Unsur-unsur iklim sebagai berikut :

1. suhu, kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuh tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya. Suhu bagi tumbuhan merupakan faktor pengontrol bagi persebaran sesuai dengan letak lintang, ketinggian dan sebagainya.

2. Kelembaban udara, berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan. Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya, dunia tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu : Xerophyta, Mezophyta, Hygrophyta dan Tropophyta.

3. Angin, sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung.

4. Curah hujan, untuk memenuhi kebutuhan akan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembaban udara. Banyak sedikitnya curah hujan di suatu tempat akan membentuk karakter yang khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan.

b. Keadaan tanah (edafik), humus tanah, ukuran butiran tanah (tekstur),tingkat kegemburan, mineral hara (mineral organik), air tanah dan kandungan tanah. Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsur-unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan.

c. Tinggi rendahnya permukaan bumi (relief)mempengaruhi pada penyinaran matahari (disebut juga faktor fisiografis). Kemiringan suatu tempat mempengaruhi arah datangnya sinar matahari. Lereng yang menghadap sinar matahari memiliki tumbuhan yang lebih rapat dan bervariasi jenisnya jika dibandingkan dengan lereng yang membelakangi sinar matahari. Sedangkan ketinggian tempat

mempengaruhi suhu secara vertikal yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan secara vertikal.

- d. Air, peranan air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan. Keadaan air erat kaitannya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan. (Geografi SMA 2 – Phibeta hal 3-5).
3. Faktor-faktor biotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna sebagai berikut :
    - a. Manusia, Tindakan manusia dapat mengubah bentangan alam yang sudah ada. Misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. Selain itu untuk memenuhi setiap kebutuhannya, manusia menyebarkan tumbuhan budidaya dari suatu tempat ke tempat lain.
    - b. Hewan, peranan hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. Sedangkan burung, kelelawar dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari suatu wilayah ke wilayah lain.
    - c. Tumbuhan. Tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuh-tumbuhan kecil yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis dan benalu.
    - d. Bakteri pengurai. Bakteri saprofit yang terdapat di dalam tanah membentuk menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga dapat menjadi humus yang subur dan bermanfaat untuk tumbuhan disekitarnya.

#### **D. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah,
2. Tanya jawab,
3. *Cooperative Learning*

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>• Guru membuka kegiatan belajar dengan salam ,berdo'a dan melakukan presensi</li> <li>• Guru memberikan informasi SK, KD, materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan apersepsi Tanya jawab tentang sejauh mana pengetahuan mengenai biosfer</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk mempelajari tentang fenomena biosfer</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati fenomena biosfer</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyiapkan buku literatur dari berbagai sumber belajar (buku, internet) yang berkaitan dengan pemetaan</li> <li>• Guru bertanya seputar pengetahuan fenomena biosfer</li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat pembelajaran materi fenomena biosfer</li> </ul> <hr/> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena biosfer</li> <li>• Peserta didik diminta menyebutkan faktor fisik dan faktor non fisik yang mempengaruhi</li> </ul>	

	<p><b>Mencoba</b></p> <p>Peserta didik mencoba menyebutkan masalah yang ada didalam fenomena biosfer</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi mengenai masalah yang ada</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Pada tahap ini peserta didik menyimpulkan kaitan faktor-faktor dengan masalah yang ada</p>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penghargaan dalam bentuk pujian atau bentuk penghargaan lain (yang relevan) kepada siswa yang dapat menjawab dengan baik</li> <li>• Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran</li> <li>• Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.</li> </ul>	10 menit

## F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Penilaian Spiritual

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
1.	Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya.	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.	1

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 1

d. Instrumen :

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati												Jumlah Skor
		Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah.				Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan YME.				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

- 1.
- 2.
- 3.

**Jumlah Skor**

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

- 1 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 2 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 3 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu
- 4 : Jarang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

- 1 : Selalu menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 2 : Sering menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 3 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah
- 4 : Jarang menjaga lingkungan hidup di lingkungan sekolah

Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

- 1 : Selalu memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

- 2 : Sering memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 3 : Kadang-kadang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 1. : Jarang memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

e. **Petunjuk penilaian** :

Petunjuk penyekoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Sesuai Permendikbud No. 104 Tahun 2014 pasal 7 ayat 3, peserta didik memperoleh nilai adalah :

- a. 3,85 - 4,00 dengan huruf A
- b. 3,51 - 3,84 dengan huruf A-
- c. c. 3,18 - 3,50 dengan huruf B+
- d. 2,85 - 3,17 dengan huruf B
- e. 2,51 - 2,84 dengan huruf B-
- f. 2,18 - 2,50 dengan huruf C+
- g. 1,85 - 2,17 dengan huruf C
- h. 1,51 - 1,84 dengan huruf C-
- i. 1,18 - 1,50 dengan huruf D+ dan
- j. 1,00 - 1,17 dengan huruf D.

Keterangan:

Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

## 2. Lembar Penilaian Afektif

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar observasi

No	Nama Peserta didik	Observasi		
		Keaktifan	Tanggung jawab	Kerjasama

		(1)	(2)	(3)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**G. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Anjayani, Ani,dkk. (2009). *Geografi untuk Kelas XII SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
2. Ahmad Yani, dkk, (2007) *Geografi untuk SMA Kelas XII Bandung*: Grafindo Media Pratama.
3. K. Wardiyatmoko Drs. 2006. *Geografi 3*. Jakarta; Erlangga.

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 Gamping  
Mata Pelajaran : GEOGRAFI  
Kelas/Semester : XI IPS/1  
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Biosfer dan Antroposfer  
Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan fenomena antroposfer

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 1 Pengertian antroposfer
2. Sensus, Survey dan Registrasi
- .3. Dependency Ratio dan Sex Ratio
- .4. Komposisi Penduduk
- .5. Piramida Penduduk
6. Faktor-faktor Kualitas Penduduk

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Melalui proses melihat, mengamati, menanyakan, berdiskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi kelompok peserta didik dapat :

- Menjelaskan pengertian antroposfer
- Menjelaskan sensus, survey dan registrasi
- Menghitung Dependency Ratio dan Sex Ratio
- Mengklasifikasikan Komposisi Penduduk
- Menjelaskan Piramida Penduduk
- Menggambar Piramida Penduduk
- Menjelaskan faktor-faktor Kualitas Penduduk

**C. MATERI PEMBELAJARAN**

- Pengertian Antroposfer
- Pengumpulan data kependudukan
- Kuantitas Penduduk
- Kualitas Penduduk

## Pengertian Antroposfer

Antroposfer berasal dari kata latin *anthropos* berarti manusia dan *sphere* berarti lapisan, sehingga antroposfer merupakan salah satu objek material geografi. Antroposfer berkaitan dengan segala perkembangan dan aktivitas manusia di permukaan bumi ini. Pembahasan manusia yang tinggal di permukaan bumi selanjutnya disebut penduduk meliputi pertumbuhan penduduk, migrasi penduduk, permukiman penduduk, dan ketenagakerjaan akan dibahas lebih lanjut. Fenomena antroposfer di permukaan bumi secara garis besar dapat dipelajari dalam dua ilmu yang telah berkembang saat ini.

Demografi adalah ilmu yang mempelajari mengenai dinamika penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Dinamika atau perubahan penduduk itu dapat berupa penambahan penduduk, ciri-ciri penduduk yaitu umur, jenis kelamin, komposisi penduduk, status perkawinan, kepadatan penduduk, dan lain-lain.

Sedangkan ilmu kependudukan adalah ilmu yang berusaha menjawab mengapa terjadi perubahan-perubahan variabel demografi. Ilmu kependudukan juga mempelajari penduduk yang berkaitan dengan kebutuhan hidupnya, seperti penduduk dengan sandang dan pangan, serta penduduk dengan lingkungan.

Dua pengertian tentang ilmu penduduk di atas jelas menunjukkan bahwa untuk mempelajari ilmu kependudukan diperlukan terlebih dahulu pengetahuan tentang demografi. Tetapi satu hal yang harus Anda ingat bahwa masalah kependudukan juga dipengaruhi oleh faktor alam atau fisik.

## Pengumpulan data kependudukan

Data kependudukan dapat dikumpulkan melalui 3 cara, yaitu sensus, registrasi, dan survei.

**a. Sensus Penduduk**, Sensus penduduk adalah pencatatan total tentang penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan tujuan untuk mengetahui jumlah, komposisi, dan karakteristik penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali.

Sensus penduduk dibedakan menjadi dua macam berdasarkan pada status tempat tinggal penduduk yaitu sebagai berikut.

- 1) *Sensus de facto* ialah penghitungan penduduk atau pencacahan jiwa yang dikenakan pada setiap orang yang pada waktu diadakan pencacahan berada di dalam negara atau daerah yang bersangkutan.
- 2) *Sensus de jure* ialah penghitungan penduduk atau pencacahan jiwa yang hanya dikenakan kepada penduduk yang benar-benar berdiam atau bertempat tinggal di negara bersangkutan atau di daerah itu atau berdasarkan pada tempat tinggal yang tetap.

Metode yang digunakan dalam sensus adalah sebagai berikut:

- 1) Metode house holder, metode yang digunakan untuk mensensus penduduk dengan cara petugas membagikan angket kepada setiap keluarga untuk dijawab oleh keluarga sesuai keadaan keluarga yang sesungguhnya.
- 2) Metode canvasser, metode yang digunakan untuk mensensus penduduk dengan cara petugas

mendatangi langsung setiap keluarga untuk mengisi daftar pencacahan sesuai dengan interview dengan keluarga.

**b. Registrasi Penduduk,** Registrasi penduduk ialah pencatatan tentang identitas atau ciri- ciri, status, dan kondisi penduduk yang dilaksanakan secara terus- menerus oleh pemerintah mulai tingkat terendah yaitu desa atau kelurahan. Dari data hasil registrasi akan didapat laporan monografi desa tentang kependudukan secara kontinu yang berisi data tentang

kelahiran penduduk, kematian, perkawinan, perceraian, dan perpindahan penduduk.

**c. Survei Penduduk,** Survei penduduk pada dasarnya sama dengan sensus penduduk, hanya pada survei penduduk ini dilakukan pada beberapa daerah yang dijadikan sampel/contoh dari perhitungan penduduk tersebut. Biasanya pada survei penduduk ini dilakukan karena pertimbangan waktu, biaya, dan tenaga pelaksana survei.

## **Kuantitas Penduduk**

### **Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

Komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan tujuan pengelompokan tersebut. Contoh pengelompokan penduduk, antara lain adalah berdasarkan jenis kelamin, umur, agama, bahasa, mata pencaharian, pendidikan, tempat tinggal, jenis pekerjaan, dan lain-lain. Komposisi penduduk diperlukan dalam suatu negara karena dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam pelaksanaan pembangunan.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel yang sangat penting dalam demografi. Hal ini disebabkan karena dalam setiap pembahasan tentang masalah penduduk melibatkan variabel umur dan jenis kelamin. Komposisi penduduk menurut umur disebut juga struktur penduduk. Struktur ini membagi umur dalam beberapa kelompok dengan interval tertentu. Struktur penduduk antara wilayah satu dengan yang lain berbeda-beda. Negara maju mempunyai struktur penduduk yang berbeda dengan negara yang sedang berkembang. Demikian pula struktur wilayah perkotaan akan berbeda dengan struktur penduduk wilayah pedesaan. Hal tersebut bisa terjadi karena dipengaruhi oleh tiga variabel demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

Ketiga variabel tersebut saling berpengaruh satu dengan yang lain, jika salah satu berubah maka variabel yang lain juga ikut berubah. Faktor sosial ekonomi suatu wilayah akan memengaruhi struktur umur wilayah bersangkutan, berdasarkan ketiga variabel demografi tersebut maka struktur penduduk terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut.

#### **a. Struktur Penduduk Muda**

Carilah data kependudukan yang telah dikelompokkan menurut usia! Anda bisa mencarinya dengan datang ke BPS atau membuka situsnya di internet. Cermatilah kelompok usia mana yang jumlahnya paling banyak! Bila jumlah yang terbanyak adalah kelompok penduduk berusia 15 tahun ke bawah (di atas 35%), sedangkan penduduk yang berusia 65 tahun ke atas lebih sedikit atau di bawah 3% maka struktur penduduknya adalah struktur penduduk muda. Contoh negara yang mempunyai struktur penduduk muda antara lain Indonesia, India, dan Bangladesh. Dengan demikian, berarti dapat kita simpulkan bahwa struktur penduduk muda biasanya terjadi di negara-negara

berkembang.

## b. Struktur Penduduk Tua

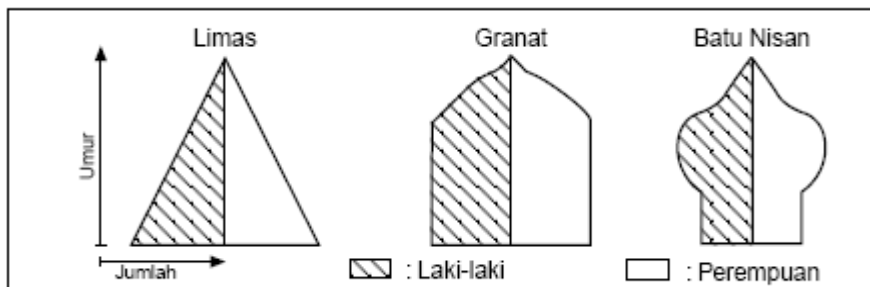
Penggambaran komposisi penduduk biasanya diwujudkan dalam piramida penduduk. Jadi piramida penduduk ialah gambaran dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dan dituangkan dalam bentuk grafik. Komposisi penduduk berdasar umur dan jenis kelamin yang digambarkan dalam piramida penduduk ini, dapat menjelaskan karakteristik penduduk dalam suatu wilayah.

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat ditampilkan dalam bentuk grafik yang disebut **piramida penduduk**.

### a. Bentuk-bentuk Piramida Penduduk

Bentuk piramida penduduk dibedakan menjadi tiga macam yaitu :

1. Bentuk Limas (Expansive), menunjukkan jumlah penduduk usia muda lebih banyak dari pada usia dewasa maupun tua, sehingga pertumbuhan penduduk sangat tinggi, contohnya: Indonesia, Filipina, Mesir, Nigeria, Brazil.
2. Bentuk Granat (Stationer), menunjukkan jumlah usia muda hampir sama dengan usia dewasa, sehingga pertumbuhan penduduk kecil sekali, contohnya: Amerika Serikat, Belanda, Norwegia, Finlandia.
3. Bentuk Batu Nisan (Constructive), menunjukkan jumlah penduduk usia tua lebih besar dari pada usia muda, jumlah penduduk mengalami penurunan, contohnya: negara-negara yang baru dilanda perang.



Gb. Piramida Penduduk

Negara-negara berkembang pada umumnya memiliki piramida penduduk berbentuk limas, sedangkan negara-negara maju umumnya berbentuk granat atau batu nisan.

Ciri-ciri struktur penduduk pada tiap bentuk piramida :

1. Piramida Penduduk Expansif memiliki ciri-ciri :
  - a. Sebagian besar berada pada kelompok penduduk muda
  - b. Kelompok usia tua jumlahnya sedikit
  - c. Tingkat kelahiran bayi tinggi

- d. Pertumbuhan penduduk tinggi
2. Piramida Penduduk Stasioner memiliki ciri-ciri :
- a. Penduduk pada tiap kelompok umur hampir sama
  - b. Tingkat kelahiran rendah
  - c. Tingkat kematian rendah
  - d. Pertumbuhan penduduk mendekati nol atau lambat
3. Piramida Penduduk Constructive memiliki ciri-ciri :
- a. Sebagian besar penduduk berada kelompok usia dewasa atau tua
  - b. Jumlah penduduk usia muda sangat sedikit
  - c. Tingkat kelahiran lebih rendah dibanding dengan tingkat kematian
  - d. Pertumbuhan penduduk terus berkurang

### **Kualitas Penduduk**

Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya. Di Indonesia, masalah kualitas penduduk yang terjadi, antara lain, dipengaruhi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, rendahnya taraf kesehatan sehingga kesemuanya itu pada akhirnya mengarah pada rendahnya pendapatan perkapita masyarakatnya.

**a. Masalah Pendidikan,** Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Secara umum, tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong relatif rendah. Akan tetapi, tingkat pendidikan masyarakat tersebut senantiasa diupayakan untuk selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Hal-hal yang memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di negara Indonesia, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- 1) Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan, sehingga mereka tidak perlu sekolah terlalu tinggi (khususnya untuk anak perempuan).
- 2) Rendahnya penerimaan pendapatan perkapita, sehingga orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya lebih lanjut atau bahkan tidak disekolahkan sama sekali.
- 3) Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil.
- 4) Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat.

#### **1 ) Dampak**

Rendahnya tingkat pendidikan penduduk akan berdampak pada kemampuan penduduk tersebut dalam memahami dan menghadapi kemajuan zaman, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Penduduk yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah memahami dan beradaptasi dalam menghadapi perkembangan zaman, sehingga mereka akan lebih produktif dan inovatif.

## **2 ) Upaya Penanggulangan**

Untuk menyikapi hal-hal tersebut, pemerintah telah mengambil beberapa upaya dalam memperluas dan meratakan kesempatan memperoleh pendidikan, diantaranya dengan jalan berikut ini.

- a) Menggalakkan program wajib belajar 9 tahun.
- b) Mendorong kesadaran masyarakat yang mampu atau badan-badan usaha untuk menjadi orang tua asuh bagi anak-anak kurang mampu.
- c) Menyediakan beasiswa bagi siswa berprestasi, khususnya bagi siswa berprestasi yang kurang mampu.
- d) Membuka jalur-jalur pendidikan alternatif atau nonformal (seperti kursus-kursus keterampilan) sehingga dapat memperkaya kemampuan atau kualitas seseorang.
- e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belajar mengajar hingga ke pelosok daerah.

Pengembangan sistem pendidikan nasional saat ini telah dipertegas dalam Undang-Undang No 2 Tahun 1989, sehingga diharapkan mampu mempertegas arah pembangunan yang dilakukan pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa.

### **b . Masalah Kesehatan**

Tingkat kesehatan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk suatu negara. Dalam hal ini, tingkat kesehatan dapat diindikasikan

dari angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, kecukupan gizi makanan, dan usia harapan hidup.

1) Angka kematian bayi di Indonesia masih relatif tinggi, meskipun terus menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 1971, angka kematian bayi mencapai 218 tiap 1.000 kelahiran, akan tetapi pada tahun 1990, angka kematian bayi telah menurun menjadi 8 tiap 1.000 kelahiran. Menurunnya angka kematian bayi ini didukung oleh meningkatnya derajat kesehatan dan gizi ibu. Kondisi ini juga berpengaruh terhadap angka kematian ibu melahirkan yang cenderung menurun dari tahun ke tahun.

2) Tingkat kecukupan gizi masyarakat juga mulai meningkat. Saat ini, pemerintah melalui Departemen Kesehatan menetapkan standar kecukupan gizi, yaitu 2.400 kalori/hari/kepala keluarga. Artinya, suatu keluarga dikatakan sejahtera jika mampu memenuhi angka kecukupan kalori tersebut.

3) Angka harapan hidup adalah perkiraan rata-rata umur yang dapat dicapai penduduk suatu negara. Angka ini di Indonesia cenderung mengalami peningkatan, dari 45,73 tahun pada tahun 1971 menjadi 65,43 tahun pada tahun 2000. Akan tetapi, angka tersebut masih tergolong relatif rendah, karena negaranegara lain dapat mencapai 70 bahkan lebih dari 80 tahun.

### **1 ) Dampak**

Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat akan memunculkan serangkaian dampak yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia. Generasi yang tidak kecukupan gizi tentu akan memiliki kondisi fisik dan psikis yang kurang bila dibandingkan dengan generasi yang terpenuhi gizinya. Kondisi ini tentu sangat berpengaruh pada pola pikir, ketahanan belajar, dan kreatifitasnya.

## **2 ) Upaya Penanggulangan**

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya ditempuh melalui langkah-langkah, berikut ini.

- a) Menjalin kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan, misalnya pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional, standarisasi obat dan makanan, serta peningkatan gizi masyarakat.
- b) Melaksanakan program peningkatan kualitas lingkungan, baik dengan kemampuan sendiri ataupun melalui kerja sama dengan luar negeri (misalnya dengan menjalin kerja sama dengan badan pembangunan dunia/UNDP). Salah satu contoh program peningkatan kualitas lingkungan yang telah dan masih dilakukan adalah Kampong Improvement Programme (KIP).
- c) Menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa.
- d) Menghimbau penggunaan dan penyediaan obat-obat generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat.
- e) Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (Askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera).

### **c . Rendahnya Pendapatan Perkapita**

Pendapatan perkapita adalah banyaknya pendapatan kotor nasional dalam satu tahun dibagi jumlah penduduk. Pendapatan perkapita mencerminkan tingkat kemakmuran suatu negara. Pendapatan perkapita negara Indonesia masih tergolong rendah, data tahun 2002 menyebutkan pendapatan perkapita Indonesia mencapai 2.800 dollar Amerika Serikat. Di antara negara-negara anggota ASEAN saja, Indonesia menempati urutan keenam setelah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat kehidupan masyarakat Indonesia masih didominasi masyarakat miskin atau masyarakat prasejahtera dengan tingkat penghasilan yang relatif rendah. Kondisi semacam ini dapat disebabkan keadaan sumber daya alam yang tidak merata di tiap daerah, ataupun karena ketidakseimbangan sumber daya manusia yang ada di tiap daerah.

### **1 ) Dampak**

Rendahnya pendapatan perkapita akan berdampak pada kelangsungan pelaksanaan pembangunan suatu negara. Beberapa rencana pembangunan akan sulit diwujudkan karena pemerintah tidak memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai pelaksanaan pembangunan. Akibatnya keadaan negara menjadi statis, tidak berkembang karena tidak mengalami kemajuan.

## **2 ) Upaya Penanggulangan**

Untuk mengatasi rendahnya tingkat pendapatan penduduk, pemerintah telah melakukan beberapa langkah, antara lain meliputi hal-hal berikut ini.

- a) Memberikan subsidi keluarga miskin melalui berbagai program sosial.

- b) Memberi keringanan biaya pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat kurang mampu.
- c) Meningkatkan standar upah buruh atau upah minimum kota.
- d) Memberikan modal atau pinjaman lunak dan pelatihan kepada para pengusaha mikro dan pengusaha kecil agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang.
- e) Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial, misalnya penyediaan air bersih, WC umum, perbaikan lingkungan, ataupun sarana sanitasi lainnya.

Dari berbagai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keadaan penduduk sangat memengaruhi dinamika pembangunan dalam suatu negara. Hal ini dikarenakan penduduk merupakan titik sentral dari seluruh kebijakan dan program pembangunan yang sedang dan akan dilakukan oleh pemerintah. Dengan kata lain, dalam konsep pembangunan, penduduk adalah subjek dan sekaligus objek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, manusia bertindak sebagai pelaku dan pelaksana pembangunan.

Adapun sebagai objek pembangunan, penduduk merupakan sasaran pembangunan. Permasalahan penduduk di Indonesia baik dari jumlah penduduk (kuantitas) maupun mutu (kualitas) merupakan suatu masalah yang dilematis dan kontradiktif. Di satu sisi jumlah penduduk yang besar merupakan modal dan potensi yang dapat meningkatkan produksi nasional apabila dapat dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang efektif sehingga sangat menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang. Sebaliknya penduduk dengan mutu dan kualitas yang rendah yang tidak mampu bersaing karena minimnya kesempatan kerja yang tersedia, akan menjadi beban dan penghambat pembangunan.

Oleh karena itu, sebagai subjek pembangunan, penduduk harus terus dibina dan dikembangkan sehingga mampu menjadi motor penggerak dan modal dasar pembangunan. Selain itu, pembangunan juga harus dikembangkan dengan memperhitungkan kondisi dan kemampuan penduduk sehingga penduduk dapat berpartisipasi aktif dalam dinamika pembangunan.

**D. ALOKASI WAKTU:** 10 X 45 menit (5 pertemuan)

**E. METODE PEMBELAJARAN**

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab  
Diskusi

**F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

PERTEMUAN 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa</li> <li>- Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> </ul>	15 menit

Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa mengamati presentasi dari guru</li> <li>- Guru memaparkan garis besar materi yang akan dipelajari.</li> <li>- Guru menjelaskan pengertian antroposfer, sensus, survey dan registrasi</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengamati literature (buku, internet)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara individu siswa mencoba</li> </ul> <p><b>Mengasiosisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuat ringkasan dari materi yang dijelaskan oleh guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasil kesimpulannya pada materi persebaran flora dan fauna di dunia</li> </ul>	65 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yag sudah didapatkan</li> <li>- Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar</li> <li>- Guru mempresensi siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan mengenai <i>menghitung dependency ratio (dr) dan sex ratio (sr)</i></li> <li>- Guru meminta siswa mengamati penjelasan guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mencoba perhitungan Dependency Ratio (DR) dan Sex Ratio (SR)</li> </ul> <p><b>Mengasiosisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa menerapkan perhitungan pada soal yang telah diberikan oleh guru</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan dari siswa maju untuk menyampaikan hasil hitung dan analisisnya</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan</li> <li>- Guru memberitahukan siswa untuk belajar materi selanjutnya, yaitu kerusakan lingkungan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar</li> <li>- Guru mempresensi siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan kepada siswa secara individu untuk membuat klasifikasi penduduk dari berbagai referensi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi</li> </ul>	70 menit

	<p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa memilah komposisi penduduk menjadi 3 klasifikasi, yaitu komposisi penduduk Biologis, Geografis dan Sosial</li> </ul> <p><b>Mengasiosisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa secara Individu mengemukakan pendapatnya mengenai klasifikasi penduduk secara tertulis</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan dari siswa maju untuk memaparkan hasilnya</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

#### Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar</li> <li>- Guru mempresensi siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan arti dan kegunaan dari piramida penduduk</li> <li>- Guru menjelaskan jenis-jenis piramida penduduk</li> <li>- Guru menggambar piramida penduduk dari data komposisi penduduk menurut usia dan jenis kelamin</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengamati jenis-jenis piramida penduduk</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara kelompok maksimal 4 orang siswa menggambarkan piramida penduduk dari negara lain</li> </ul> <p><b>Mengasiosisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara kelompok siswa menganalisis piramida penduduk yang telah dibuat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan di tanggapi oleh kelompok lain</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>- Guru membuka pelajaran dengan salam, lalu menginstruksikan kepada siswa untuk siap dan menyiapkan belajar</li> <li>- Guru mempresensi siswa dan memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan mengenai materi faktor-faktor kualitas penduduk.</li> <li>- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bertanya kepada siswa mengenai materi</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan sebuah masalah kepada setiap kelompok, dan kemudian di pecahkan oleh kelompok tersebut</li> </ul> <p><b>Mengasiosisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Secara kelompok siswa menganalisis masalah tersebut</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan di tanggapi oleh kelompok lain</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah didapatkan</li> <li>- Guru menutup pelajaran dengan salam</li> </ul>	10 menit

**G. PENILAIAN**

Teknik /jenis penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi diskusi kelompok	- Lembar Observasi
2.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penugasan</li> <li>- Tes Tertulis/Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal Penugasan</li> <li>- Soal Pilihan ganda dan Uraian</li> </ul>
3.	Ketrampilan	- Laporan Penugasan	

## H. SUMBER PEMBELAJARAN

- Cut Meurah Dkk. 2007. *Geografi 2*. Jakarta: Phibeta
- intarto, R. dan Surastopo H. 1991. *Metode Analisa Geografi*.
- K. Wardiyatmoko, 2012. *Geografi Untuk SMA/Ma Kelas X*. Jakarta : Erlangga
- Nursid Sumaatmadja. 1998. *Studi Geografi*. Bandung: Alumni.
- N. Daldjoeni. 1988. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni.
- Internet
- BSE

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping. 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM.13405241038

**LAMPIRAN**

**1. Instrumen Penilaian Sikap**

**INDIKATOR**

- a. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki **rasa ingin tahu** tentang polimer, **kerjasama** dalam kelompok, **komunikatif** dalam diskusi) dalam merancang dan melakukan kegiatan serta berdiskusi yang diwujudkan dalam sikap sehari-hari.
- b. Menunjukkan perilaku **toleran** dapat kerjasama, santun, cinta damai dan peduli lingkungan serta hemat dalam memanfaatkan sumber daya alam.
- c. Menunjukkan perilaku **kreatif** dilihat dari sikap responsif dan pro-aktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan

**LEMBAR CHECK LIST ASPEK KARAKTER**

Nama Siswa : .....

Kelas/Smt :

Mata pelajaran : Geografi

No	Sikap yang	Skala Nilai			
		1	2	3	4
<b>Rasa ingin</b>					
1	Bertanya kepada teman atau guru tentang konsep yang belum	1	2	3	4
2	Membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait	1	2	3	4
Jumlah skor					
<b>Kerjasama</b>					
1	Dapat berbagi tugas dalam kerja kelompok	1	2	3	4
2	Kesediaan membantu teman yang menghadapi kesulitan belajar.	1	2	3	4
Jumlah skor					
<b>Komunikatif</b>					
1	Memberikan pendapat dalam kerja kelompok dengan bahasa	1	2	3	4
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif dalam diskusi kelas untuk	1	2	3	4
Jumlah skor					
<b>Toleransi</b>					
1	Memberi kesempatan kepada teman untuk menyampaikan	1	2	3	4
2	Mendengarkan teman pada waktu teman menyampaikan pendapat	1	2	3	4
Jumlah skor					
<b>Kreatif</b>					
1	Berusaha menyelesaikan soal baru	1	2	3	4
2	Menemukan cara penyelesaian soal baru yang berbeda	1	2	3	4
Jumlah skor					

Keterangan :

Jumlah skor minimal = 2

Jumlah skor maksimal = 8

### Kriteria Penilaian

Rentang Skor	Rentang Nilai	Kriteri
0-2	< 70	Kurang (K)
3-4	71-80	Cukup (C)
5-6	81-90	Baik (B)
7-8	91-100	Amat baik (A)

## 2. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### Uraian

1. Jumlah penduduk dinegara X pada pertengahan tahun 2007 sebesar 24.500.000 jiwa. Pada tahun tersebut terdapat kelahiran 1.300.000 jiwa dan kematian 700.000 jiwa. Jumlah migrasi masuk (imigrasi) pada tahun tersebut sebesar 20.000 jiwa dan migrasi keluar 15.000 jiwa. Dari data tersebut hitunglah pertumbuhan penduduk total negara tersebut!
2. Jumlah penduduk di Desa X adalah 2.500 orang. Penduduk laki-laki berjumlah 1.000 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1.500 orang. Hitunglah *sex ratio* penduduk di desa tersebut!
3. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok di Desa Tani Jaya sebagai berikut.
  - Jumlah penduduk umur muda (< 14 tahun) = 1.120.
  - Jumlah penduduk umur dewasa (15–64 tahun) = 1.750.
  - Jumlah penduduk umur tua (> 64 tahun) = 130.

Berapakah angka beban tanggungan (ABT) di Desa Tani Jaya?



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMANEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XII/1

Standar Kompetensi: 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi dasar : 1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

---

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Pertemuan Pertama**

1. Menjelaskan pengertian peta
2. Menjelaskan fungsi/manfaat peta
3. Mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skala
4. Mengklasifikasikan peta berdasarkan skala
5. Mengklasifikasi komponen-komponen peta
6. Menunjukkan letak komponen-komponen peta

## **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa menjelaskan pengertian peta
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi/manfaat peta
3. Siswa mampu mengklasifikasikan peta berdasarkan isi dan skala
4. Siswa mampu mengklasifikasikan peta berdasarkan skala
5. Mengidentifikasi komponen-komponen peta
6. Menunjukkan letak komponen-komponen peta

## **C. MATERI PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian Peta**

Menurut ICA (International Cartographic Association), Peta adalah suatu gambaran atau representasi unsur-unsur ketampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi, yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda-benda angkasa. Pada umumnya, peta digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil atau diskalakan.

Menurut Aryono Prihandito (1998), Peta merupakan gambaran permukaan bumi dengan skala tertentu, digambar pada bidang datar melalui system proyeksi tertentu.

### **2. Manfaat peta**

Dengan membaca peta Anda akan dapat mengetahui:

- Tempat lokasi atau wilayah yang digambarkan
- Jarak lurus antar kota.
- Keadaan alam suatu wilayah, misalnya suatu daerah sulit dilalui kendaraan karena daerahnya berawa-rawa.
- Keadaan topografi (relief) suatu wilayah.
- Keadaan penduduk suatu wilayah, misalnya kepadatan dan persebarannya.
- Keadaan sosial budaya penduduk, misalnya mata pencaharian, persebaran sarana kota dan persebaran permukiman.

### **3. Klasifikasi peta**

- Jenis Peta berdasarkan isinya  
Berdasarkan isinya peta dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu: peta umum dan peta khusus (tematik).

## 1. Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi secara umum. Peta umum ini memuat semua kenampakan yang terdapat di suatu daerah, baik kenampakan fisis (alam) maupun kenampakan sosial budaya. Kenampakan fisis misalnya sungai, gunung, laut, danau dan lainnya. Kenampakan sosial budaya misalnya jalan raya, jalan kereta api, pemukiman penduduk dan lainnya. Peta umum ada dua jenis yaitu: peta topografi dan chorografi.

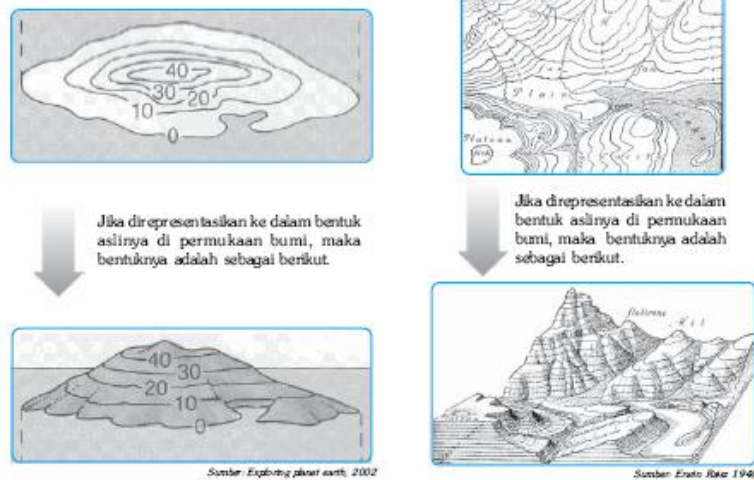
### a. Peta Topografi

Peta topografi yaitu peta yang menggambarkan bentuk relief (tinggi rendahnya) permukaan bumi. Peta ini dilengkapi dengan kenampakan yang lain, seperti bentang alam dan bentang budaya secara detail. Peta ini pada

umumnya mempunyai skala besar antara 1 : 50.000 sampai dengan 1 :

100.000.

Perhatikan contoh peta topografi sederhana berikut ini!



Gambar 1.1 (a) Gambar konversi dari kontur sederhana pada peta topografi. (b) Gambar konversi

### b. Peta chorografi

Yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil. Misalnya: Peta Dunia, Atlas.

### c. Peta dunia

yaitu peta umum yang berskala sangat kecil dengan cakupan wilayah yang sangat luas

### 2. Peta Khusus (tematik)

Peta khusus atau peta tematik adalah peta yang menggambarkan tema atau fenomena geosfer tertentu yang ditonjolkan. Tema Peta peta tematik tercermin pada simbol-simbol yang digunakan misalnya kepadatan penduduk, peta suhu udara, peta curah hujan, chart dan sebagainya.

- Berdasarkan skala

1. Peta kadaster/Peta Teknik 1 : 100 – 1:5.000. Peta kadaster ini sangat rinci sehingga banyak digunakan untuk keperluan teknis, misalnya untuk perencanaan jaringan jalan, jaringan air, dan sebagainya.

2. Peta skala besar 1 : 5.000 – 1 : 250.000

Peta ini mempunyai skala antara 1 : 5.000 sampai 1 : 250.000. Biasanya peta ini digunakan untuk perencanaan wilayah.

3. Peta skala sedang 1 : 250.000 – 1 : 500.000

4. Peta skala kecil 1 : 500.000 – 1 : 1.000.000

5. Peta skala geografis >1 : 1.000.000

## 4. Komponen Peta

Peta yang baik biasanya dilengkapi dengan komponen-komponen peta, agar peta mudah dibaca, ditafsirkan dan tidak membingungkan. Adapun komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam suatu peta antara lain:

1. Judul peta

2. Skala peta

3. Legenda atau keterangan

4. Tanda arah atau orientasi

5. Simbol dan warna

6. inset peta
7. Sumber dan tahun pembuatan peta
8. Garis tepi dan batas astronomis
9. Proyeksi peta

**d. METODE PEMBELAJARAN**

1. Ceramah,
2. Tanya jawab,
3. *Cooperative Learning*

**e. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**Pertemuan ke-1**

Kegiatan	Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>• Guru membuka kegiatan belajar dengan salam ,berdo'a dan melakukan presensi</li> <li>• Guru memberikan informasi SK, KD, materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan apersepsi Tanya jawab tentang sejauh mana pengetahuan mengenai peta</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk mempelajari</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati komposisi peta</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyiapkan buku literatur dari berbagai sumber belajar (buku, internet) yang berkaitan dengan pemetaan</li> <li>• Guru bertanya seputar pengetahuan peta               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah pengertian peta secara umum?</li> <li>- Apakah perbedaan arti peta dari berbagai tokoh atau lembaga?</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat pembelajaran materi</li> </ul>	

	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan pemetaan</li> <li>• Peserta didik diminta mengelompokkan jenis peta berdasarkan isi dan skala</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <p>Peserta didik mencoba menyebutkan komponen-komponen peta yang harus dipenuhi dalam peta</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Mengumpulkan informasi tentang jenis peta,</li> <li>• Mencari informasi tentang manfaat peta</li> <li>• Mencari informasi tentang tujuan pembuatan peta</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Pada tahap ini peserta didik menyimpulkan klasifikasi tentang jenis peta.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelompokkan peta berdasarkan isi dan skala</li> <li>• Manfaat peta</li> <li>• Menyebutkan komponen-komponen pada peta</li> </ul>	70 menit
Penutup	<p>Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian peta secara garis besar</li> <li>• Klasifikasi peta berdasarkan jenis skala : Peta kadaster, Peta skala besar, Peta skala sedang ,Peta skala kecil ,Peta skala geografis</li> <li>• Klasifikasi peta berdasarkan isi : Peta Umum dan Peta khusus</li> <li>• Komponen-komponen peta</li> </ul>	10 menit

**f. Penilaian**

- Penilaian untuk keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai pengertian peta, jenis peta, fungsi dan tujuan peta

Rubrik Penilaian Karangan

<b>Sikap/Aspek yang dinilai</b>	<b>Nilai kualitatif</b>	<b>Nilai kuantitatif</b>		<b>Deskripsi (Alasan)</b>
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
<b>Nilai rata-rata</b>				
<b>Komentar</b>				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

**g. SUMBER PEMBELAJARAN**

4. Anjayani, Ani,dkk. (2009). *Geografi untuk Kelas XII SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
5. Ahmad Yani, dkk, (2007) *Geografi untuk SMA Kelas XII Bandung*: Grafindo Media Pratama.
6. K. Wardiyatmoko Drs. 2006. *Geografi 3*. Jakarta; Erlangga.

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Tutik Isti Rahayu S.Pd

NIP.19591225 198303 2 012

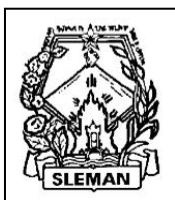
Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMANEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XII/1

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

---

#### **A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

##### **Pertemuan Kedua**

1. Mendeskripsikan komponen-komponen pada peta
2. Menjelaskan tata tulis judul yang pada peta yang tepat
3. Mengidentifikasi jenis-jenis symbol peta
4. Menjelaskan tata cara lettering pada peta
5. Menjelaskan fungsi inset peta
6. Menjelaskan arti pentingnya sumber dan tahun pembuatan peta

## **B.TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa mampu mendeskripsikan komponen-komponen pada peta
2. Siswa mampu menjelaskan tata tulis judul yang peta yang tepat
3. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis symbol peta
4. Siswa mampu menjelaskan tata cara lettering pada peta
5. Siswa mampu menjelaskan fungsi inset peta
6. Siswa menjelaskan arti pentingnya sumber dan tahun pembuatan peta

## **C.MATERI PEMBELAJARAN**

### **Komponen-Komponen Peta**

#### 1. Judul Peta

Judul peta merupakan komponen yang sangat penting. Biasanya, sebelum membaca memperhatikan isi peta, pasti terlebih dahulu judul yang dibacanya. Judul peta hendaknya memuat/mencerminkan informasi yang sesuai dengan isi peta. Selain itu, judul peta jangan sampai menimbulkan penafsiran ganda pada peta. Judul peta biasanya diletakkan di bagian tengah atas peta. Tetapi judul peta dapat juga diletakkan di bagian lain dari peta, asalkan tidak mengganggu kenampakan dari keseluruhan peta.

Contoh:

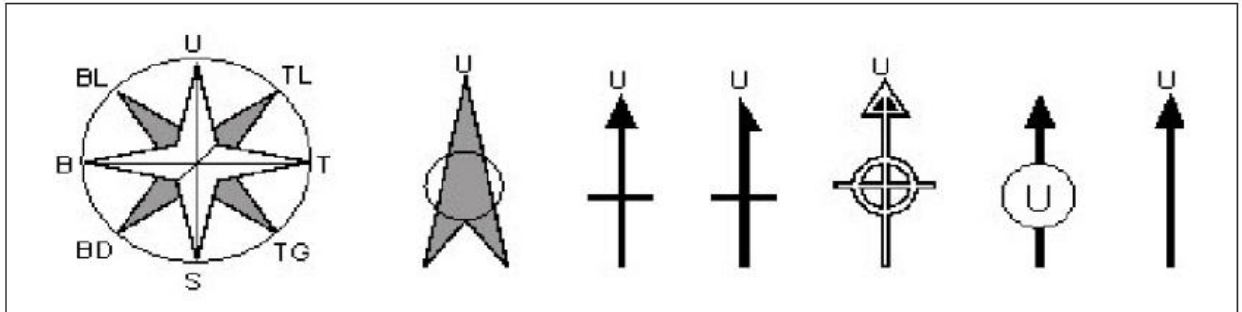
- Peta Penyebaran Penduduk Pulau Jawa.
- Peta Tata Guna Tanah Propinsi Bali.
- Peta Indonesia.

Dalam pemilihan judul, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Judul harus mencerminkan informasi yang sesuai dengan isi peta.
- b. Judul peta sebisa mungkin tidak menimbulkan penafsiran ganda

#### 2. Orientasi Peta

Orientasi penting artinya pada suatu peta. Gunanya untuk menunjukkan arah utara, Selatan, Timur dan Barat. Tanda orientasi perlu dicantumkan pada peta untuk menghindari kekeliruan. Tanda arah pada peta biasanya berbentuk tanda panah yang menunjuk ke arah Utara. Petunjuk ini diletakkan di bagian mana saja dari peta, asalkan tidak mengganggu kenampakan peta.



### 3. Skala Peta

Merupakan angka yang menunjukkan perbandingan jarak dipeta dengan jarak sesungguhnya. Merupakan komponen penting agar pembaca peta dapat mengetahui jarak yang sebenarnya di lapangan

### 4. Simbol Peta

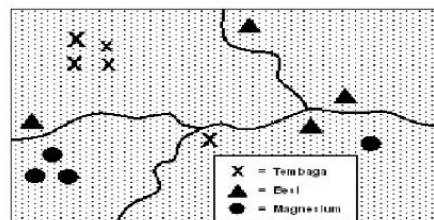
Merupakan tanda-tanda konvensional yang digunakan untuk mewakili benda yang sebenarnya.

Macam-macam simbol peta :

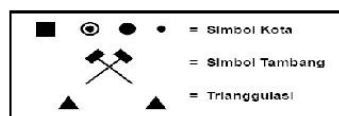
#### 1. Macam-macam simbol peta berdasarkan bentuknya

Bentuk-bentuk simbol yang digunakan pada peta berbeda-beda tergantung dari jenis petanya.

- a) Simbol titik, digunakan untuk menyajikan tempat atau data posisional, seperti simbol kota, pertambangan, titik triangulasi (titik ketinggian) tempat dari permukaan laut dan sebagainya. Contoh: simbol titik (lihat gambar 1.3. dan 1.4.)

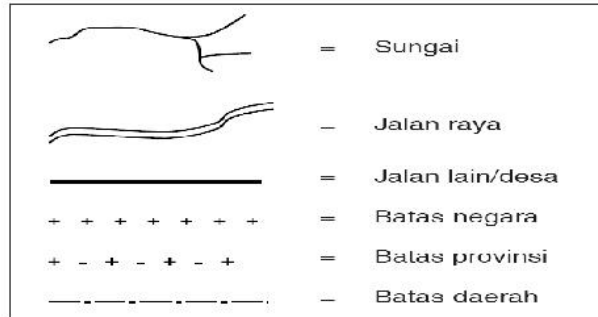


Gambar 1.4. Contoh simbol titik



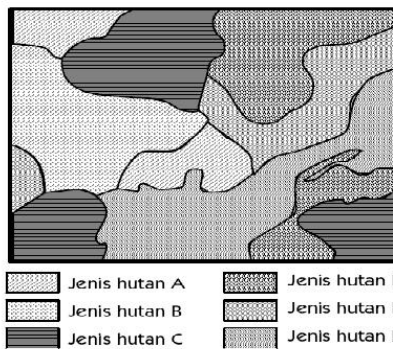
Gambar 1.3. Simbol titik pada peta pertambangan.

- b) Simbol garis, digunakan untuk menyajikan data geografis misalnya sungai, batas wilayah, jalan, dan sebagainya. Contoh: simbol garis (lihat gambar 1.5.)



Gambar 1.5.  
Contoh simbol garis.

c). Simbol luasan (Area), digunakan untuk menunjukkan kenampakan area misalnya rawa, hutan, padang pasir dan sebagainya. Contoh: symbol luasan (area). Lihat gambar 1.6.



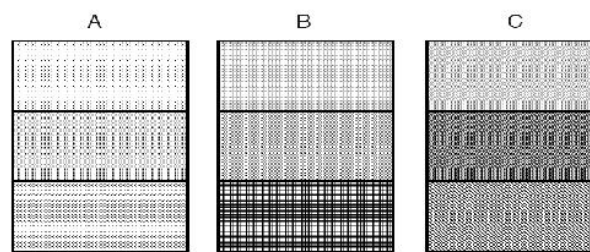
Gambar 1.6.  
Contoh simbol area.

## 2. Macam-macam simbol peta berdasarkan sifatnya

Simbol-simbol yang Anda lihat pada peta, ada yang menyatakan jumlah dan ada yang hanya membedakan. Berdasarkan sifatnya, simbol peta dibedakan menjadidua macam yaitu:

### a) Simbol yang bersifat kualitatif

Simbol ini digunakan untuk membedakan persebaran benda yang digambarkan. Misalnya untuk menggambarkan daerah penyebaran hutan, jenis tanah, penduduk dan lainnya. Lihat gambar 1.11.



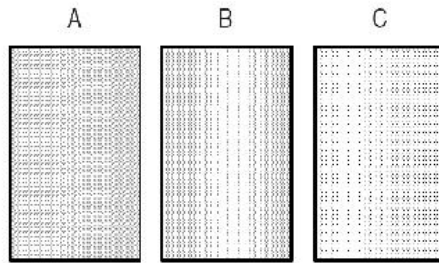
Gambar 1.11. Simbol luasan yang bersifat kualitatif. Simbol ini hanya membedakan daerah A, B dan C saja.

Keterangan gambar 1.11.  
Untuk membedakan antara daerah A, B dan C, digunakan arsir yang berbeda.

### b) Simbol yang bersifat kuantitatif

Simbol ini digunakan untuk membedakan atau menyatakan jumlah.

Lihat gambar 1.12



*Gambar 1.12. Simbol luasan yang bersifat kuantitatif, untuk membedakan tingkat kepadatan yang makin tinggi dari C, B dan A.*

### 3. Macam macam simbol berdasarkan fungsinya

Penggunaan simbol pada peta tergantung fungsinya. Untuk menggambarkan bentuk-bentuk muka bumi di daratan, di perairan atau bentuk-bentuk budaya manusia..

Berdasarkan fungsinya simbol peta dapat dibedakan menjadi:

a) *Simbol daratan*, digunakan untuk simbol-simbol permukaan bumi di daratan.

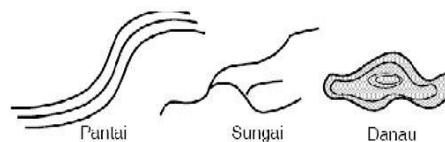
*Contoh:* gunung, pegunungan, gunung api. Lihat gambar 1.13.



*Gambar 1.13. Simbol daratan.*

b. *Simbol perairan*, digunakan untuk simbol-simbol bentuk perairan.

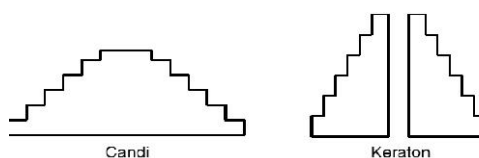
*Contoh:* simbol perairan. Lihat gambar 1.14.



*Gambar 1.14. Simbol perairan.*

Simbol budaya, digunakan untuk simbol simbol, bentuk hasil budaya.

*Contoh:* simbol budaya. Lihat gambar 1.15.



*Gambar 1.15. Simbol budaya.*

5. Garis Astronomis  
Berguna untuk menentukan lokasi suatu tempat
6. Inset  
Menunjukkan kedudukan daerah yang dipetakan terhadap daerah sekitarnya yang lebih luas
7. Garis tepi peta  
Membantu agar pembuatan peta wilayah terlihat rapi dan teratur
8. Sumber Peta  
Dicantumkan agar pembaca peta mengetahui sumber data yang digunakan dalam pembuatan peta
9. Tahun Pembuatan  
Tahun pembuatan peta sangat diperlukan terutama pada peta-peta yang menggambarkan data atau keadaan yang cepat berubah
10. Warna  
Menggambarkan keadaan objek tertentu. Misalnya warna biru untuk perairan, hijau untuk dataran rendah, kuning untuk dataran tinggi, coklat untuk pegunungan atau gunung
11. Legenda  
Merupakan keterangan dari simbol-simbol pada peta agar mudah dipahami pembaca.
12. Lettering  
Adalah semua tulisan dan angka yang tertera dalam suatu peta.
13. Proyeksi Peta  
Jika bentuk permukaan bumi yang seperti bola digambarkan pada bidang datar, pasti akan terjadi kesalahan. Proyeksi peta berguna untuk menghindari atau memperkecil kesalahan dalam penggambaran peta.

#### **h. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah

Model : Students Teams

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>• Guru membuka kegiatan belajar dengan salam ,berdo'a dan melakukan presensi</li> <li>• Guru memberikan informasi SK, KD, materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan apersepsi Tanya jawab tentang sejauh mana pengetahuan mengenai komponen – komponen peta</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk mempelajari tentang pengertian komponen pemetaan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati komposisi peta yang baik</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyiapkan buku literatur dari berbagai sumber belajar (buku, internet) yang berkaitan dengan pemetaan</li> <li>• Guru bertanya seputar pengetahuan komponen – komponen peta               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana letak komponen peta yang sesuai dengan kaidah geografi?</li> </ul> </li> <li>• Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan komponen-komponen peta</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gurumemberikan kesempatan padapesertadidik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan pemetaan</li> <li>• Peserta didik diminta mengidentifikasi fungsi dari masing-masing komponen peta</li> </ul>	65 menit

	<p><b>Mencoba</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk menentukan letak komponen peta yang seharusnya sesuai kaidah kartografi</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Pada tahap ini peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi tentang pembuatan peta yang baik,</li> <li>• Mengumpulkan cara untuk menghitung pengukuran jarak dengan menggunakan skala pada peta</li> </ul>	
	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk melakukan perhitungan jarak dengan menggunakan skala yang sudah ada di peta.</li> <li>• Guru memberikan salah satu contoh soal bagi peserta didik yang maju kedepan kelas aka nada point tambahan</li> </ul>	
<p>Penutup</p>	<p>Guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen peta yang paling utama adalah judul peta</li> <li>• Terdapat 13 komponen peta yang harus dipenuhi agar peta jelas dan mudah dipahami oleh pembaca peta.</li> </ul>	<p>15 menit</p>

#### F. Penilaian

- Penilaian untuk keaktifan siswa dalam berdiskusi mengenai pengertian peta, jenis peta, fungsi dan tujuan peta

Rubrik Penilaian Karangan

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi			

Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari kutipan/pendapat tokoh				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap kutipan/pendapat tokoh				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
<b>Nilai rata-rata</b>				
<b>Komentar</b>				

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

## G. SUMBER PEMBELAJARAN

Anjayani, Ani,dkk. (2009). *Geografi untuk Kelas XII SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

Ahmad Yani, dkk, (2007) *Geografi untuk SMA Kelas XII Bandung*: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko Drs. 2006. *Geografi 3*. Jakarta; Erlangga.

Jurnal-jurnal di internet

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

No.Dokumen	:	FM-01/05-01
No. Revisi	:	4
Tanggal berlaku	:	18 – 07 - 2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Nama Sekolah : SMANEGERI 1 Gamping

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : XII/1

Standar Kompetensi : 1. Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

Kompetensi Dasar : 1.2 Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan

**A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

**Pertemuan Ketiga**

1. Mendeskripsikan jenis metode proyeksi peta
2. Mengidentifikasi pengertian penentuan arah model azimuth
3. Mengidentifikasi pengertian penentuan arah model bearing
4. Menentukan arah model azimuth
5. Menentukan arah model bearing
6. Menentukan besar *interval contour* pada peta topografi
7. Menentukan serta memperbesar dan memperkecil peta

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

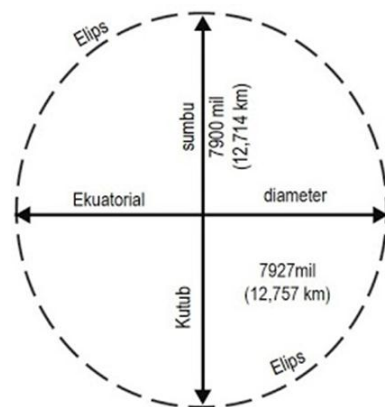
1. Siswa mampu mendeskripsikan jenis metode proyeksi peta
2. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian penentuan arah model azimuth

2. Siswa mampu mengidentifikasi pengertian penentuan arah model bearing
3. Siswa mampu menentukan arah model azimuth
4. Siswa mampu menentukan arah model bearing
6. Siswa menentukan besar *interval contour* pada peta topografi
7. Siswa menentukan serta memperbesar dan memperkecil peta

### C. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Proyeksi Peta

**Proyeksi peta adalah** suatu sistem yang memberikan hubungan antara posisi titik-titik di bumi dan di peta. Di dalam sebuah bangunan suatu proyeksi peta, Bumi biasanya digambarkan sebagai bola (jari-jarinya  $R = 6.370,283$  km), volume elipsoida sama dengan volume bola.



Sumber: *Physical Geography*, 1975

Gambar 7. Bidang elipsoida Bumi melintang dengan sumbu kutub

Menurut Arthur H. Robinson (1963) esensi proyeksi peta adalah penyajian bidang lengkung ke bidang datar atau bidang konvensional. Pada kenyataannya, penggambaran bidang lengkung (globe atau bola bumi) tidak dapat dibentangkan begitu saja menjadi bidang datar tanpa mengalami perubahan dan penyimpangan (distorsi). Untuk mengurangi tingkat distorsi itulah, diperlukan proyeksi peta.

Beberapa ketentuan umum dalam proyeksi peta, antara lain sebagai berikut:

- a. bentuk yang diubah harus tetap;
- b. luas permukaan yang diubah harus tetap;
- c. jarak antara satu titik dengan titik lainnya di atas permukaan yang diubah harus tetap; dan
- d. sebuah peta yang diubah tidak mengalami penyimpangan arah.

Secara umum metode proyeksi peta dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut.

- a. Proyeksi Langsung (Direct Projection), adalah metode transformasi atau penggambaran obyek geografis secara langsung dari bidang elipsoidal ke bidang proyeksi, seperti kertas (bidang datar), silinder, atau kerucut.
- b. Proyeksi Double, adalah transformasi atau penggambaran obyek geografis secara bertingkat, dari bidang elipsoidal ke bidang bola kemudian ke bidang proyeksi.

Beberapa dasar pertimbangan dalam sistem klasifikasi proyeksi peta dapat digolongkan sebagai berikut.

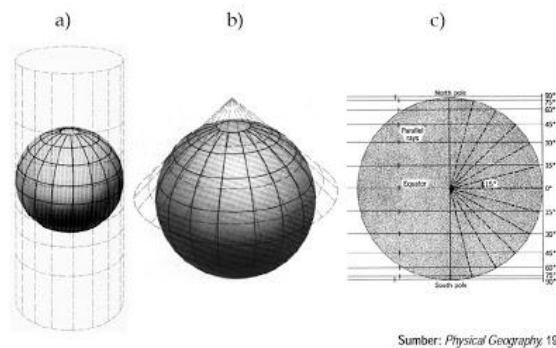
#### a. Pertimbangan Ekstrinsik

Berdasarkan pertimbangan ekstrinsik, proyeksi dibedakan atas tiga, yaitu sebagai berikut.

##### 1) Bidang Proyeksi

Berdasarkan proyeksi yang digunakan dapat dibedakan ke dalam tiga jenis proyeksi, yaitu sebagai berikut.

- a) Sistem proyeksi azimuthal (zenithal projection) yang menggunakan bidang datar atau sehelai kertas sebagai bidang proyeksi.
- b) Sistem proyeksi kerucut (conical projection).
- c) Sistem proyeksi silinder (mercator projection).



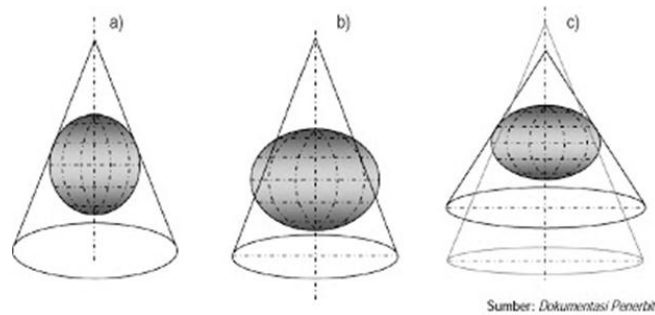
Gambar 9. Jenis-Jenis Proyeksi a) Zenital (Azimutal) b) Konikal c) Silindrikan

## 2) Persinggungan

Berdasarkan persinggungannya, proyeksi peta dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

- a) **Tangen**, adalah apabila bola bumi bersinggungan dengan bidang proyeksi.

- b) **Secan**, adalah apabila bola bumi berpotongan dengan bidang proyeksi.
- c) **Polysuperficial**, yang terdiri atas banyak bidang proyeksi.

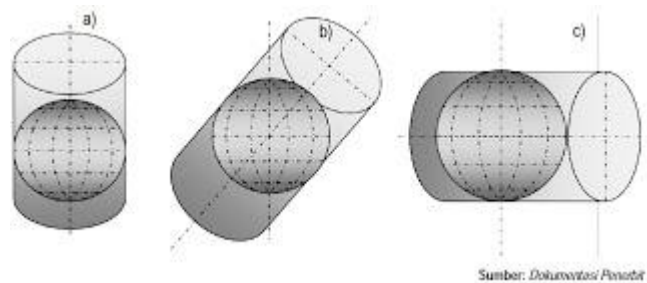


Gambar 10. Jenis-Jenis Proyeksi Berdasarkan Titik Persinggungan a) Proyeksi Tangen b) Proyeksi Secan c) Proyeksi Polysuperficial.

### 3) Posisi Sumbu Simetri terhadap Bidang Proyeksi

Ditinjau dari posisi sumbu simetri terhadap bidang proyeksi dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- a) **Proyeksi normal (Ortho Projection)**, adalah jenis proyeksi peta di mana sumbu simetri bidang proyeksi berimpit dengan sumbu bumi.
- b) **Proyeksi miring (Oblique Projection)**, adalah jenis proyeksi peta di mana sumbu simetri bidang proyeksi membentuk sudut (miring) dengan sumbu bumi.
- c) **Proyeksi transversal (Tranversal Projection)**, adalah jenis proyeksi peta di mana sumbu simetri bidang proyeksi dalam posisi tegak lurus sumbu Bumi atau terletak pada bidang ekuator.



Gambar 11. Jenis-jenis Proyeksi Berdasarkan Posisi Sumbu Simetri Terhadap Bidang Proyeksi a) Proyeksi normal b) Proyeksi miring c) Proyeksi transversal

### b. Pertimbangan Intrinsik

Berdasarkan pertimbangan intrinsik, proyeksi dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Sifat-Sifat Asli

Dilihat dari sifat-sifat asli yang dipertahankan, sistem proyeksi peta dapat dibedakan ke dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

a) **Proyeksi Ekuivalen.** Dalam hal ini, luas daerah dipertahankan sama, artinya luas di atas peta sama dengan luas di atas muka bumi setelah dikalikan skala.

b) **Proyeksi Konform.** Dalam hal ini, sudut-sudut dipertahankan sama.

c) **Proyeksi Ekuidistan.** Dalam hal ini, jarak dipertahankan sama, artinya jarak di atas sama dengan jarak di atas muka bumi setelah dikalikan skala.

## 2) Generasi

Ditinjau dari generasinya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

a) **Geometris**, terdiri atas proyeksi perspektif atau proyeksi sentral.

b) **Matematis**, dalam arti tidak dilakukan proyeksi, semuanya diperoleh dengan perhitungan matematis.

c) **Semi geometris**, sebagian peta diproyeksikan secara geometris dan sebagian titik-titik diperoleh dengan perhitungan matematis.

## 2. Teknis Pengukuran Arah

### a. Azimuth System

Azimuth adalah arah/sudut yang diamati dari suatu titik ( p ), dan diukur mulai dari utara magnetis bumi ( utara kompas ) kearah suatu titik, searah jarum jam. dalam system azimuth sudut/arah/azimuth mempunyai kisaran besarnya antara  $0-360^0$

### b. Bearing System

bearing system adalah arah/sudut yang diamati dari suatu titik (P), dengan besar kisaran  $0-90^0$ . system ini dipakai untuk menunjukkan lokasi dan arah suatu obyek.

cara penulisan pada system bearing adalah sebagai berikut :

$$N - E = 90^0$$

$$N - W = 90^0$$

$$S - E = 90^0$$

$$S - W = 90^0$$

## 3. Menghitung Contour Interval pada Peta Topografi

kontur interval (CI) adalah beda tinggi yang didapat dari pengurangan angka ketinggian kontur di garis atas dikurangi angka ketinggian kontur digaris yang bawahnya. dan merupakan jarak di antara dua garis kontur. Garis kontur menggunakan satuan meter dan biasanya terdapat pada peta topografi.

Rumus :

$$\text{Skala} = \text{CI} \times 2000 \text{ m}$$

Contoh :

Diketahui dari sebuah peta, selisih garis antar kontur adalah 100 meter. berapa skal peta tersebut?

Jawab :

CI = 100 meter

Skala = CI x 2000 m  
= 100 m x 2000 m  
= 200.000

Jadi skala = 1:200.000

#### 4. Memperbesar dan Memperkecil Peta

##### 1. Menggunakan Sistem Grid

###### a. Memperkecil peta

cara memperkecil peta adalah sebagai berikut :

- 1). Buatlah grid pada peta yang akan diperbesar. Buatlah grid yang lebih besar pada kertas yang akan digunakan untuk menggambar peta baru.
- 2). memindahkan garis peta sesuai dengan peta dasar ke peta baru
- 3). Mengubah skala sesuai dengan rencana memperkecil

###### b. Memperbesar peta

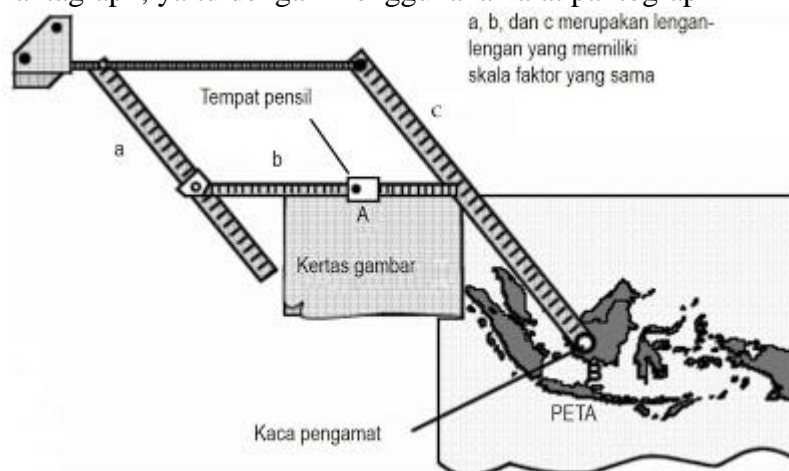
Cara memperbesar peta adalah sebagai berikut :

- 1).Buatlah grid pada peta yang akan diperbesar . Buatlah grid yang lebih besar pada kertas yang akan digunakan untuk menggambar peta baru.
- 2). Memindahkan garis peta sesuai dengan peta dasar ke peta baru
- 3). Mengubah skala sesuai dengan rencana memperbesar.

##### 2. Menggunakan Alat

Alat untuk memperbesar dan memperkecil peta, antara lain sebagai berikut :

- a. Fotografis, yaitu dengan menggunakan alat kamera
- b. Map orograph, yaitu dengan menggunakan teknologi penyinaran (seperti mesin *fotocopy*)
- c. Pantagraph, yaitu dengan menggunakan alat pantograph



Sumber: Dokumentasi Pemestri

Pantograf dapat mengubah ukuran peta sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Pada dasarnya, kerja pantograf berdasarkan prinsip kerja jajaran genjang. Tiga dari empat sisi jajaran genjang (a, b dan c) memiliki

skala faktor yang sama. Skala pada ketiga sisi tersebut dapat diubah sesuai kebutuhan.

#### D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab

Model : *Numbered Heads Together*

#### E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### Pertemuan ke – 3

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap belajar</li> <li>• Guru membuka kegiatan belajar dengan salam ,berdo'a dan melakukan presensi</li> <li>• Guru memberikan informasi SK, KD, materi dan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru memberikan apersepsi Tanya jawab tentang sejauh mana pengetahuan penentuan arah azimuth bearing, proyeksi peta dan perbesaran atau memperkecil peta</li> <li>• Guru memberikan motivasi untuk menghitung atau menentukan arah , menghitung skala, perhitungan kontur interval, serta proyeksi peta</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta peserta didik mengamati materi yang disampaikan di slide power point</li> <li>• Guru meminta peserta didik menyiapkan buku literatur dari</li> </ul>	

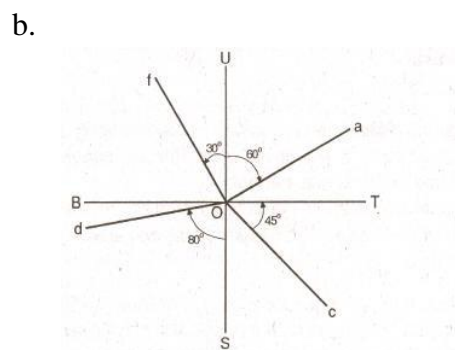
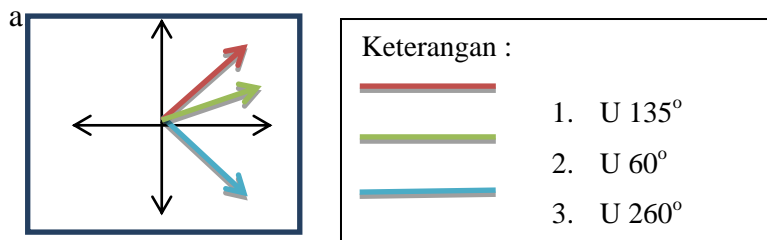
	berbagai sumber belajar (buku, internet) yang berkaitan dengan pemetaan	70 menit
	<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang penjelasan materi yang sudah disampaikan, apakah mengalami kesulitan terkait materi</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan beberap soal untuk dikerjakan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberikan pendapat terkait soal yang sudah diberikan apakah sudah dapat dipahami</li> <li>• Guru memberikan beberapa contoh terkait penentuan arah azimuth bearing, skala peta, dan kontur interval</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini guru memberikan kesempatan peserta didik untuk maju kedepan kelas untuk mengerjakan salah satu soal yang sudah diberikan</li> <li>• Bagi peserta didik yang lain diminta untuk memperhatikan pemaparan jawaban atas soal yang sudah diberikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk menyimpulkan materi yang sudah disampaikan</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan informasi tentang materi selanjutnya</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berlatih mengerjakan</li> </ul>	
--	--	--

**F. PENILAIAN**

Pertemuan Ke-3

1. Jenis Penilaian ; Tugas individu
2. Bentuk soal/instrument : Soal Uraian
3. Soal/Instrumen penilaian
  - a. Tentukan azimuth magneticnya
    1. U  $135^\circ$
    2. U  $60^\circ$
    3. U  $260^\circ$
  - b. Tentukan bearing magneticnya
    4. S  $45^\circ$  T
    5. S  $80^\circ$  T
    6. U  $30^\circ$  B
4. Kunci Jawaban



## G. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Nursid Sumaatmadja, (1988) Studi Geografi, Bandung, Alumni
2. Sumadi Sutrijat, dkk, (2005) Geografi 1 untuk SMA Kelas X, Jakarta: Balai Pustaka
3. Ahmad Yani, dkk, (2007) Geografi untuk SMA Kelas X Bandung: Grafindo Media Pratama.
4. Totok Gunawan,Dkk. (2007). Geografi 1. Bandung; Ganeca Exact
5. Wardiyatmoko Drs. 2006. Geografi 1. Jakarta; Erlangga. (halaman 1 – 31)
6. Cut Meurah, dkk, (2006), Geografi untuk SMA Kelas X, Jakarta: Phibeta Aneka Gama

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038

## LAMPIRAN

### 1. Instrumen Penilaian Sikap

#### INDIKATOR

- a. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu tentang penentuan arah, proyeksi peta, dan interval kontur, kerjasama dalam kelompok, dan komunikatif dalam kegiatan belajar mengajar)
- b. Menunjukkan perilaku toleran yang dapat kerjasama, santun, dan cinta damai
- c. Menunjukkan perilaku kreatif serta disiplin dalam memecahkan suatu masalah

#### FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai																			
		Bersahabat/ Komunikatif				Jujur				Rasa Ingin tahu				Kerja Keras				disiplin			
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					

Dan seterusnya

keterangan ; A= Sangat Baik B = Baik C = Cukup D = Kurang



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
 Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

**DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 2**

Nomor		Nama Siswa	Tugas 1	Ulangan Harian 1	Remidi	LKS	Diskusi 1	Diskusi II	Tugas II
Urut	Induk								
1	2746	ALVIN ANDYHANDA NURSYAHBANI	0	8	-	0	0	0	0
2	2747	AMALIA RIZQI RAHMAWATI	85	8	-	8,25	85	88	100
3	2749	ANGGIYA DIAN SEKAR ARUM	75	6,6	98	8,75	85	85	95
4	2751	ANI SUSILOWATI	76	7,6	-	9,25	85	86	100
5	2753	ANNISA KUSUMAWATI	85	6,6	98	8,5	0	82	95
6	2755	ARIF ANDARU	76	5,3	92	8,5	85	84	95
7	2756	ARYA BIMA ANDHIKA	76	8	-	8,25	88	0	0
8	3000	AURORA HERDY MARTAVELA	0	7	98	8,25	88	88	95
9	2758	BAGAS WICAKSANA	73	4,6	96	7,5	88	88	97
10	2760	BAWONO YUDHO WIJOYO	76	6	94	9	90	84	95
11	2761	CANDRA ASMARAWAN	70	7,6	-	8	85	0	95
12	2766	DHEA MYRZA	0	6,6	88	8,5	0	85	90
13	2769	DICKI PRASTICO ANTONI	0	5,3	92	8,75	88	84	95
14	2775	FACHRI RASYA RAMADHAN	0	7,3	92	9	85	84	95
15	2776	FACHRORY FAWZI ANNOR	74	4,3	92	8	85	84	95
16	2781	FERRY IRAWAN	76	7,3	92	8,75	85	0	95
17	2783	FHRYSHA ADEVN YUNANDAR	80	7	92	8,75	85	85	95
18	2787	HADIYAN NAF'AN HUSNA	86	6,3	96	8,5	88	84	90
19	2792	HERNAN DWI ANINDITA	76	7,3	98	8,25	85	88	95
20	2795	IHSAN MUHAMMAD SHOLIHIN	85	7,3	0	0	0	82	95
21	2798	INVITA WULINDASARI	75	8	-	8	90	86	0

22	2800	ISNAN BUDI PRIMANDA	76	8,3	-	8,5	0	0	0
23	2804	LINA HIMMAH SHOFIA	85	6	98	8,25	88	88	100
24	2815	MUHAMMAD NUR FADLI	75	8,6	-	8,25	85	0	0
25	2816	MUHAMMAD THUFEIL IMTINAH K	73	8,6	-	8	85	0	97
26	2819	NADEVA KHRSTIANILAM SANJANI	83	7,3	98	8,75	0	82	95
27	2835	RINDA DWI SEPTIANA KUSUMA	75	6	98	8,5	85	82	95
28	2836	RISNA PUTRI MAHARANI	82	8	-	8,25	85	88	100
29	2841	SEKAR MAHARANI	77	6,3	98	8,25	85	88	100
30	2850	VELLISA DEVINA REMALYA	75	6	94	8,5	90	85	95
31	2852	VIDA NUR ARDIYANTI	82	8,6	-	8,5	90	88	95
32	2861	YULIA NOOR HAYATI	75	6,6	94	8	88	86	100

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
 Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

**DAFTAR NILAI KELAS XII IPS 1**

Nomor		Nama Siswa	Tugas 1	Ulangan Harian 1	Remidi	LKS	Tugas II
Urut	Induk						
1	2602	AINAYA RACHMADITA	90	78	-	88	84
2	2604	AMELIA PUTRI LAKSMITA	88	84	-	90	89
3	2609	ARINA SALSHADILA	90	78	-	90	83
4	2619	CANDRA KRIS PRAYOFI	90	76	-	88	82
5	2622	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	88	59	98	88	82
6	2626	DELIMA RUSTIANI TURNIP	88	80	-	90	0
7	2627	DEVIA PUSPITANINGRUM	90	77	-	88	85
8	2628	DEWI PUTRI ARIYANTI	88	76	-	88	84
9	2642	FARHAN PRASETYO	90	60	100	88	82
10	2644	FINGKI OKNA DEWANGGA	90	78	-	88	0
11	2645	FITRI DWI RAHMA DHANI	90	78	-	90	82
12	2653	HAPSARI VIVI ARIFANI	88	82	-	88	82
13	2661	KEVIN ANDREN MAYUNG PRAYOGA	90	67	98	88	85
14	2668	LIDIA BR SEMBIRING	90	63	98	90	90
15	2671	MAHARANI SUCI AYU	88	78	-	90	0
16	2678	MUHAMMAD HASAN BASRI	90	77	-	88	81
17	2679	MUHAMMAD IHSAN	88	54	96	88	83
18	2737	MUHAMMAD IRVANSYAH	90	59	98	88	83
19	2681	MUHAMMAD WAHID RIDHO	88	75	-	88	83

20	2684	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	0	78	-	90	0
21	2685	NINDYA AVIOLA ASRYZA	88	83	-	90	90
22	2687	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	90	76	-	0	0
23	2690	PRIAMBADA AJI PURNAMA	90	66	96	85	0
24	2699	RIFZIKA ADNANTI	88	84	-	90	84
25	2703	RISA AGUSTINA	90	78	-	90	85
26	2707	SARAS NURWINDAH	88	75	-	90	81
27	2708	SAUSAN NADHIFAH	88	77	-	90	82
28	2711	SETYAYUDA NUR RIZQI	88	68	100	88	85
29	2715	SURYA TEGAR PANGESTU	88	64	100	88	88
30	2717	TITAN PUSPITA RANI	90	75	-	90	88
31	2724	WIJAYA SUDARYANTO	0	78	-	88	0
32	2726	YAYANK HESTA IRLANA	88	82	-	88	0

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

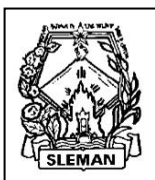


Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
 Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

**DAFTAR NILAI KELAS XII IPS 2**

Nomor		Nama Siswa	Tugas 1	Ulangan Harian 1	Remidi	LKS	Diskusi 1	Tugas II
Urut	Induk							
1	2606	ANGGITITA NUGRHANI	90	84	-	90	82	85
2	2607	ANIS WIDIAS	90	83	-	88	80	86
3	2612	ASSYIFA DYAH NUR'AINI	85	82	-	90	77	81
4	2614	AWAN KURNIAWAN	88	78	-	0	80	81
5	2621	CHANDRA YOGATAMA	88	77	-	0	0	83
6	2867	DEA SAFIRA CATHERINA	88	75	-	88	80	0
7	2630	DIAN ANGGRAINI SARIANTO P	90	83	-	0	79	84
8	2632	DIMAS NUR NADIANSYAH	88	74	0	0	79	0
9	2636	ERIKA WAHYUNINGSIH	90	81	-	85	80	86
10	2643	FATHIARETNO PINASTI	90	89	-	90	80	86
11	2648	GILANG RAHMATULLAH AKBAR	85	84	-	88	77	80
12	2650	GUSVINDO MUHAMMAD ADISETYO	85	64	0	90	82	81
13	2654	HARITS WIBOWO	0	70	0	0	78	0
14	2869	INTAN MELATI	88	81	-	88	80	82
15	2658	JUPITER SIDDIQ MAULANA	88	80	-	0	0	0
16	2662	KRIS NITA SARI	88	83	-	90	77	85
17	2663	KURNIA SAFITRI	88	86	-	88	82	82
18	2665	LAIL HIKYATULLAH SETYAWAN	0	0	0	0	0	0
19	2667	LARAS RIZKI NUGROHO	90	76	-	85	78	83
20	2677	MUHAMMAD EKO KURNIAWAN	88	60	98	0	0	82

21	2691	PRISTIANTI FADHILAH YUSITANIA	88	75	-	88	77	85
22	2693	RAHADIAN HADRE IRHAM S	85	52	98	85	80	82
23	2865	RIZA ANGGARI BRILIANA PUTRI	90	90	-	88	77	82
24	2704	ROSALIND GHINA FIDELA	90	93	-	88	78	86
25	2710	SEPTIAN RAHMAT MAULANA	88	88	-	85	79	83
26	2713	SINTHA NOVITA SARI	90	81	-	88	79	81
27	2720	TRI WAHYUNI	85	85	-	90	82	82
28	2721	UGA APRILIYAN MAWARTI	90	79	-	90	80	83
29	2722	VANDA RADITYA PUTRI	83	85	-	90	78	85
30	2723	VETY ARI WIDYASTUTI	88	85	-	88	80	84
31	2727	YOTI ZENITA ARJASA	88	72	98	88	0	82

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293**

**PERHITUNGAN WAKTU**

**NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 GAMPING**

**MATA PELAJARAN : GEOGRAFI**

**KELAS/ SEMESTER : XII/1**

**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**I. PERHITUNGAN MINGGU DAN JAM EFEKTIF**

Sem	No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah jam Efektif	Ket.
<b>1</b>	1.	Juli	5	2	,8	<b>3 pekan tidak efektif</b>
	2.	Agustus	4	4	16	<b>0 pekan tidak efektif</b>
	3.	September	5	5	20	<b>0 tidak efektif</b>
	4.	Oktober	4	4	16	<b>0 tidak efektif</b>
	5.	November	4	3	14	<b>1 pekn tidak efektif</b>
	6.	Desember	5	1	,4	<b>4 pekan tidak efektif</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>19</b>	<b>78</b>	
<b>2</b>	1.	Januari	4	4	16	<b>0 tidak efektif</b>

	2.	Februari	4	4	8	<b>0 tidak efektif</b>
	3.	Maret	5	5	10	<b>0 pekan tidak efektif</b>
	4.	April	4	3	8	<b>1 pekan tidak efektif</b>
	5.	Mei	4	4	8	<b>0 tidak efektif</b>
	6.	Juni	5	1	8	<b>4 pekan tidak efektif</b>
		<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>58</b>	
<b>Jumlah Semester 1 dan 2</b>						

**Perhitungan Waktu:**

- Semester 1:

1. Jumlah jam efektif dalam satu semester :78
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester
  - a. Ulangan harian : 8
  - b. UTS dan Test kendali : 8
  - c. Cadangan : 2

---

Jumlah 16
3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 60

**Perhitungan Waktu:**

- Semester 2:

1. Jumlah jam efektif dalam satu semester : 58
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester :
  - a. Ulangan harian : 6
  - b. UTS dan UN/ USEK : 8
  - c. Cadangan : 2

---

Jumlah

16

3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester : 42

Mengetahui

Gamping, 15 September 2016

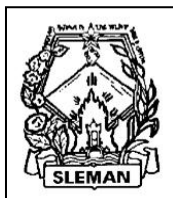
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

**PROGRAM TAHUNAN**

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 1 GAMPING

**MATA PELAJARAN** : GEOGRAFI

**KELAS/ SEMESTER** : XII

**TAHUN PELAJARAN** : 2016/2017

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>1</b>	1. Mempraktekkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan	<b>12</b>
		1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	<b>12</b>
		Ulangan Harian 1	<b>2</b>
		1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemnafaatn peta	<b>12</b>
		Mid Semester	<b>2</b>

		2.1 Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	<b>16</b>
		Ulangan Harian 2	<b>2</b>
		2.2 Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	<b>16</b>
		Ulangan Harian 3	<b>2</b>
		TKM Semester 1	<b>2</b>
	<b>2. Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan system informasi geografi</b>		
<b>Jumlah (1)</b>			<b>78</b>

<b>Semester</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>2</b>	3. Menganalisis wilayah dan perwilayahan	3.1 Menganalisis pola persebaran spasial, hubungan serta interaksi spasial desa-kota dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi	<b>16</b>
		Ulangan Harian 1	<b>2</b>
		3.2 Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan perwilayahn dengan perencanaan pembangunan wilayah	<b>16</b>
		Ulangan Harian 2	<b>2</b>
		3.3 Menganalisis wilayah/ perwilayahan negara maju dan berkembang	<b>18</b>
		Ulangan Harian 3	<b>2</b>
		Mid Semester	<b>2</b>

<b>Jumlah (2)</b>	<b>58</b>
<b>Jumlah Total</b>	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk

mahasiswa

Nama Mahasiswa : Lyna Hidayatul K  
 No. Mahasiswa : 13405241038  
 Fak/Jur/Prodi : Fis/ Pend. Geografi/ Pend. Geografi  
 Pukul : 07.00 – 10.00 WIB  
 Tempat Praktik : Sma Negeri 1 Gamping  
 Tgl. Observasi : 20 Mei 2016

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Guru membuat Rencana Pembelajaran sesuai dengan Silabus
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Menggunakan satuan pendidikan KTSP
	3 Rencana Pembelajaran (RPP).	RPP dibuat sebelum Guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, dan melakukan presensi kepada peserta didik
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi kepada peserta didik dan peserta menerima dengan seksama. Penyajian materi disampaikan melalui media power point
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajarannya yaitu ceramah, dan

	tanya jawab kepada peserta didik.
4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Inonesia dan bahasa jawa, penggunaan bahasa mudah di pahami oleh peserta didik.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu guru sangat efisein, sehingga tidak kurang dan tidak berlebihan.
6. Gerak	Guru berjalan dari tempat duduk guru menuju peserta didik yang ramai, sehingga peserta didik yang ramai dapat memperhatikan guru
7. Cara memotivasi siswa	Sebelum materi disampaikan, guru memberikan motivasi agar peserta didik giat dalam belajar. Karena orang yang ingin sukses adalah orang yang ingin belajar. Dari motivasi tersebut, peserta didik menerima materi dengan baik.
8. Teknik bertanya	Guru bertanya terkait materi yang disampaikan kepada peserta yang kurang aktif, dan peserta didik yang aktif
9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan baik namun ada beberapa peserta didik yang asyik bermain handphone dan mendengarkan musik
10. Penggunaan media	Menggunakan media power point
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengulas materi yang telah di sampaikan di depan kelas
12. Menutup pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan menutup dengan salam dan berdo'a.

<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat proses KBM berlangsung, peserta didik memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, beberapa peserta didik bertanya tentang materi yang dikira kurang dimengerti. Namun, ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru yaitu peserta didik bermain handphone dan mendengarkan musik melalui headset
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku peserta didik diluar kelas sangat sopan dan ramah. Beberapa diantaranya bertegur sapa kepada mahasiswa PPL UNY

Gamping, 20 Mei 2016

Guru Pembimbing



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Pengamat,



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM.1340524103



Nama Mahasiswa : Lyna Hidayatul K  
 No. Mahasiswa : 13405241038  
 Fak/Jur/Prodi : Fis/ Pend. Geografi/ Pend. Geografi  
 Pukul : 07.00 – 10.00 WIB  
 Tempat Praktik : Sma Negeri 1 Gamping  
 Tgl. Observasi : 20 Mei 2016

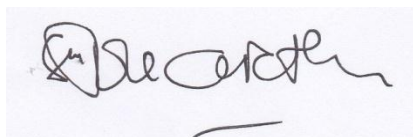
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik SMA N 1 Gamping sudah memadai yang terdiri dari 12 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan, , ruang UKS, 3 laboratorium IPA. 1 ruang koperasi, 1 gudang, 1 Mushola, 3 kantin, , kamar mandi guru, 12 kamar mandi siswa, 1 tempat parkir guru, 1 tempat parkir siswa, 1 pos satpam, 1 lapangan basket dan tenis, 1 lapangan upacara, 1 lapangan voli, 1 ruang piket, 1 ruang agama, 1 ruang AVA, 1 hall/Pendopo, 1 laboratorium computer, 1 sumur, 1 ruang osis, 1 ruang ketrampilan.	

		Ruang-ruang tersebut sudah memadai namu kopersai sekolah belum berkembang.	
2	Potensi siswa	Terdapat kurang lebih 384 siswa, yang terdiri ari kelas X, XI, dan XII	
3	Potensi guru	Terdapat 30 Guru mata pelajaran	
4	Potensi karyawan	Terapat 12 karyawan	
5	Fasilitas KBM, media	Terdapat laboratorium IPA, ruang Ketrampilan, LCD tidak semuanya nyala	
6	Perpustakaan	Terdapat satu perpustakaan, buku-buku di perpustakaan ada bebebrapa buku yang baru	
7	Laboratorium	Terdapat tiga laboratorium IPA	
8	Bimbingan konseling	Terdapat1 ruang BK, apabila ada anak yang bermasalah ditangani oleh pihak BK	
9	Bimbingan belajar	Bimbinga blajar berupa pngayaan untuk kelas XII dimulai dari semester 1, yang berupa maeri UN	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Terdapat beberapa ekstraaurikuler tari, cooking club, pramuka dll	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat organisasi OSIS dan MPK, dan fasilitasnya pun ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat , UKS, namun tidak ada organisasi PMR,	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Terdapat adminsitirasi guru dan karyawan	

14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler KIR, sudah mengikuti beberapa lomba.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya ilmiah oleh guru belum berkembang, guru hanya membimbing para siswa dalam Karya Tulis Ilmiah Remaja. guru belum memiliki kelompok karya Ilmiah.	
16	Koperasi siswa	Terdapat satu koperasi siswa namun koperasinya tidak berkembang	
17	Tempat ibadah	Terdapat satu mushola yang lumayan besar dan satu ruang keagamaan	
18	Kesehatan lingkungan	Terdapat beberapa tempat sampah di setiap sudut sekolahan dan setiap kelas masing-masing memiliki tempat sampah	

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Drs. MS. Bertha Tri M

NIP. 19670628 199802 1 002

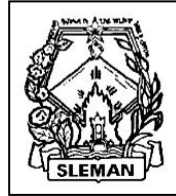
Gamping, 20 Mei 2016

Mahasiswa PPL UNY,



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM . 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

**PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI (SK)**  
**DAN KOMPETENSI DASAR (KD)**

Nama Sekolah : SMANEGERI 1 GAMPING

Kelas/Semester : XII / I,II

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Tahap Berpikir	Indikator	Tahap Berpikir	Materi pembelajaran	Ruang Lingkup	Alokasi Waktu
1. Mempraktekkan ketrampilan dasar	1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar	C2	<ul style="list-style-type: none"><li>Menunjukkan komponen-komponen</li></ul>	C1	<ul style="list-style-type: none"><li>Komponen peta</li></ul>	1	8JP

peta dan pemetaan	peta dan pemetaan		<p>peta</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi prinsip dasar peta dan pemetaan membuat peta wilayah pada bidang datar</li> <li>• Mempraktekkan prinsip proyeksi peta kebidang datar</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip dasar peta dan pemetaan</li> </ul>		
	1.2 Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan data hasil pengukuran</li> <li>• Merumuskan data hasil pengukuran</li> <li>• Membuat peta hasil pengukuran langsung di lapangan</li> </ul>	<p>C6</p> <p>C2</p> <p>C3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah</li> </ul>	2	12 JP
	1.3 Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasikan industri berdasarkan criteria tertentu</li> <li>• Menentukan lokasi</li> </ul>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klasifikasi industri</li> <li>• Menentukan lokasi</li> </ul>	3	16JP

			<p>industry atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industry</li> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi industry</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat peta dalam menganalisis lokasi pertanian</li> <li>• Membuat laporan diskusi tentang</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C2</p> <p>C4</p> <p>C2</p>	<p>industry atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industry</li> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi</li> </ul>		
--	--	--	--	---	---	--	--

			pemanfaatan peta dalam menganalisis lokasi industry dan pertanian	C6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan peta dalam kajian aspek-aspek pertanian</li> </ul>		
2.Memahami pemanfaatan citra penginderaan jauh dan system informasi geografi (SIG)	2.1.Menjelaskan pemanfaatan citra penginderaan jauh	C1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian penginderaan jauh</li> <li>Membedakan unsur-unsur citra penginderaan jauh</li> <li>Mengidentifikasi pemanfaatan citra penginderaan jauh</li> <li>Membuat laporan (kliping) tentang pemanfaatan citra penginderaan jauh (missal : kasus tanah</li> </ul>	C1 C2 C2 C6	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian penginderaan jauh</li> <li>Unsur-unsur citra penginderaan jauh</li> <li>Pemanfaatan citra penginderaan jauh</li> </ul>	1	12JP

			longsor di Trenggalek)				
	2.2. Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi	C1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merumuskan konsep dasar SIG</li> <li>• Mengidentifikasi komponen-komponen SIG</li> <li>• Melakukan tahapan kerja SIG</li> <li>• Memberi contoh mengoverlaykan peta transparansi</li> <li>• Mengaplikasikan SIG dalam menentukan</li> </ul>	<p>C1</p> <p>C2</p> <p>C2</p> <p>C3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dasar dan komponen SIG</li> <li>• Tahapan kerja SIG</li> <li>• Pengoperasian SIG secara konvensional</li> <li>• Penerapan SIG dalam kajian geografi</li> <li>• Manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	2	12 JP

			lokasi usaha warnet/foto copy	C3			
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi beberapa manfaat SIG dalam kajian geografi</li> </ul>	C2			
3.Menganalisis wilayah dan pewilayahan	3.1. Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan serta interaksi spasial desa-kota	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi potensi desa kaitannya dengan perkembangan desa kota</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri struktur ruang desa</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri struktur ruang kota</li> <li>• Menganalisis model-model teori struktur spasial kota</li> <li>• Mengidentifikasi factor-faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	C2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi desa</li> <li>• Struktur ruang desa dan kota</li> <li>• Interaksi desa dan kota</li> </ul>	1	12 JP
				C2			
				C2			
				C4			
				C1			

			<p>terjadinya interaksi spasial desa dan kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung kekuatan interaksi antara dua wilayah</li> <li>• Merumuskan pengertian konsep wilayah dan pewilayahan kota</li> <li>• Mengidentifikasi kota-kota atau wilayah yang termasuk kedalam wilayah formal dan atau</li> </ul>	C2			
			<p>fungsiional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan generalisasi wilayah (region generalization) dan klasifikasi wilayah (region classification)</li> </ul>	C2			
	3.2.Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan pembangunan	C4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan generalisasi wilayah (region generalization) dan klasifikasi wilayah (region classification)</li> </ul>	C3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep wilayah dan pewilayahan</li> <li>- Wilayah formal dan fungsiional (nodal)</li> <li>- Contoh pewilayahan secara formal dan</li> </ul>	2	16 JP

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghitung delimitasi wilayah secara kuantitatif</li> <li>• Menentukan batas-batas wilayah pertumbuhan</li> <li>• Menjelaskan pengertian pusat pertumbuhan</li> <li>• Menjelaskan perbedaan spread effect dan backwash effect</li> <li>• Mengungkapkan tahapan fase-fase pertumbuhan suatu wilayah</li> <li>• Menganalisa batas-batas wilayah pertumbuhan</li> <li>• Mengidentifikasi karakteristik pertumbuhan sebuah</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C1</p> <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C4</p> <p>C2</p>	<p>fungsional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat pewilayahan berdasarkan fenomena geografis di lingkungan setempat</li> <li>- Menentukan batas-batas wilayah pertumbuhan</li> <li>- Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan</li> <li>- Teori-teori pusat pertumbuhan</li> <li>- Pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--	--

			<p>kota</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan perbedaan teori tempat yang sentral dan teori kutub pertumbuhan</li> <li>• Menganalisis pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan pengaruh pusat pertumbuhan terhadap perkembangan ekonomi dan pengaruh social budaya masyarakat</li> <li>• Mengidentifikasi cirri/indicator Negara maju dan berkembang</li> <li>• Memberikan contoh indicator keberhasilan</li> </ul>	<p>C1</p> <p>C4</p> <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C3</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator Negara maju dan berkembang</li> <li>• Ukuran keberhasilan pembangunan dari UNRISD (United</li> </ul>		16 JP
--	--	--	---	---	---	--	-------

			<p>dengan tepat negara maju menurut UNRISD (United Nations Research Institute For Social Development) Tahun 1997</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi tentang tahapan-tahapan perkembangan negara menurut W.W Rostow</li> <li>• Memberikan contoh negara-negara berkembang</li> <li>• Mengemukakan beberapa model pengembangan wilayah negara maju</li> <li>• Mengemukakan model pengembangan Negara</li> </ul>	<p>C2</p> <p>C3</p> <p>C2</p> <p>C2</p>	<p>Nations Research Institute For Social Development) Tahun 1997</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahapan-tahapan perkembangan negara menurut W.W Rostow</li> <li>• Contoh-contoh Negara maju dan berkembang</li> <li>• Contoh-contoh Negara maju dan berkembang</li> <li>• Model pengembangan wilayah Negara maju dan berkembang</li> <li>• Pola pembangunan atau pengembangan</li> </ul>		
--	--	--	--	---	--	--	--

			berkembang • Menyajikan pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia	C2	wilayah Indonesia		
	3.3 Menganalisis wilayah/pewilayahan Negara maju dan berkembang	C4					

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM.13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293**

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Nama Sekolah** : SMANegeri 1 Gamping  
**Mata Pelajaran** : Geografi  
**Kelas** : XII  
**Standar Kompetensi** : 1. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
1.1. Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan				
• Mendeskripsikan jenis-jenis peta	78	75	79	76,6
• Mengklasifikasi peta berdasarkan skala	75	78	80	78,6
• Mengidentifikasi jenis proyeksi peta	76	76	81	77,3
• Menghitung skala pada peta	70	78	78	75,3

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
1.2. Mempraktekkan ketrampilan dasar peta dan pemetaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta lingkungan sekitar/sekolah</li> </ul>	76	78	77	77
1.3. Menganalisis lokasi industri dan pertanian dengan pemanfaatan peta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengklasifikasi industry</li> </ul>	75	75	77	75,6
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan lokasi industri atas dasar bahan baku, pasar, biaya angkut, tenaga kerja, modal, teknologi peraturan dan lingkungan</li> </ul>	76	75	75	75,3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi factor penyebab gejala aglomerasi industry</li> </ul>	72	70	74	72
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis keterikatan sarana transportasi dengan aglomerasi</li> </ul>	70	72	75	72,3
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan peta dalam kajian aspek-aspek pertanian</li> </ul>	74	73	75	74

KD/Indikator	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya dukung	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,00

754: 10= 75,40

**Standar Kompetensi : 2. Memahami pemanfaatan citra pengindraan jauh**

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
2.1. Menjelaskan pemanfaatan citra pengindraan jauh				
• Pengertian pengindraan jauh	75	78	75	76
• Unsur-unsur citra pengindraan jauh	75	77	75	75,6
• Pemanfaatan citra pengindraan jauh	70	76	74	73,3
2.2 Menjelaskan pemanfaatan system informasi Geografi				
• Konsep dasar dan komponen SIG	78	71	73	74
• Tahapan kerja SIG	77	75	73	75
• Pengoperasian SIG secara konvensional	70	75	77	74
• Penerapan SIG dalam kajian geografi	77	72	75	74,6

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
• Manfaat SIG dalam kajian geografi	75	76	77	76
KKM STANDAR KOMPETENSI				75,00

$$598,5 : 8 = 74,81$$

$$\text{KKM SEMESTER } \frac{174,40+74,81}{2} = 74,60 = 75,00$$

2

**Standar Kompetensi : 3.Menganalisis Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Hidup**

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
3.1. Menganalisis pola persebaran, spasial, hubungan serta interaksi spasial desa-kota				
• Menganalisis Potensi desa	76	77	75	76
• Struktur ruang desa dan kota	75	74	78	75,6
• Interaksi desa dan kota	76	78	76	76,6
3.2.Menganalisis kaitan antara konsep wilayah dan pewilayahan dengan perencanaan				

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
pembangunan wilayah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep wilayah dan pewilayahan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah formal dan fungsional (nodal)</li> <li>- Contoh pewilayahan secara formal dan fungsional</li> <li>- Membuat pewilayahan berdasarkan fenomena geografis di lingkungan setempat</li> <li>- Menentukan batas-batas wilayah pertumbuhan</li> <li>- Mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan</li> <li>- Teori-teori pusat pertumbuhan</li> <li>- Pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia</li> </ul> </li> <li>• Indikator negara maju dan berkembang</li> <li>• Ukuran keberhasilan pembangunan dari UNRISD (United Nations Research Institute For Social Development) Tahun 1997</li> <li>• Tahapan-tahapan</li> </ul>	76	75	75	75,3
	75	76	76	75,6
	78	75	75	76

Kompetensi Dasar	KKM			
	Kriteria Kompleksitas	Penetapan Daya	Ketuntasan Intake	Nilai KKM
perkembangan negara menurut W.W Rostow	74	70	76	73,3
• Contoh-contoh negara maju dan berkembang	75	76	73	74,6
• Contoh-contoh negara maju dan berkembang	73	80	74	75,6
• Model pengembangan wilayah negara maju dan berkembang	75	76	73	74,6
• Pola pembangunan atau pengembangan wilayah Indonesia	74	76	75	75
<b>KKM STANDAR KOMPETENSI</b>				75,00

**KKM SEMESTER2     $828,25 : 11 = 75,29$**

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 8 Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

**JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI**

**SMA NEGERI 1 GAMPING**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	HARI	JAM	KELAS
1.	SENIN	4 - 5	XII IPS 2
2.	SELASA	5 - 6	XI IPS 2
		7 - 8	XII IPS 2
3.	KAMIS	5 - 6	XI IPS 2
		7 - 8	XII IPS 1
4.	JUMAT	4 - 5	XII IPS 1

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran

Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY

Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038

### KISI-KISI ULANGAN PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA

Jenis sekolah : SMA N 1 Gamping

Jumlah soal :15

Kelas : XI

Bentuk soal/tes : Pilgan & Uraian

Alokasi waktu : 2x45 menit

Penyusun :Lyna Hidayatul K

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	Soal	skor
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	1.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim mempraktikkan keterampilan dasar peta dan	1. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna	1. Menyebutkan faktor fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi	1. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah.... A. Udara, sinar matahari, tanah, dan air B. Flora, fauna, udara, cuaca, dan iklim C. Manusia, tumbuhan, hewan, dan jasad renik D. Tanah, air, udara, dan hewan E. Hewan, tumbuhan, sinar matahari, dan udara	1
		2. Mengklasifikasi sebaran flora di		2. Faktor yang memengaruhi suatu daerah yang menjadi padang rumput adalah.... A. Curah hujan relatif rendah dan tidak teratur B. Curah hujan relatif sedang dan tidak teratur	1

<p>humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>pemetaan</p>	<p>indonesia berdasarkan karakteristik iklim</p>	<p>2. Pengaruh suatu daerah yang menjadi padang rumput</p>	<p>C. Curah hujan tinggi dan teratur D. Curah hujan relatif tinggi dan tidak teratur E. Curah hujan relatif rendah dan teratur</p> <p>3. Jenis fauna yang sama antara wilayah Ethiopian dan Oriental adalah.... A. Bison, panda, dan jerapah B. Reinder, unta, dan bison C. Jerapah, kanguru, dan anakonda D. Badak, gajah, dan unta E. Kanguru, muskox, dan kuda nil</p> <p>4 Perhatikan fauna berikutini!</p> <p>1. Komodo 2. Babirusa 3. Cendrawasih 4. Burung maleo 5. Burung Kasuari 6. Anoa</p> <p>Nomor yang menunjukkan fauna wilayah Indonesia Tengah adalah....</p> <p>A. 1,2,4, dan 5 B. 1,2,4 dan 6 C. 1,3,5, dan 6 D. 1,4,5, dan 6</p>	<p>1</p>
		<p>3. Menjelaskan sebaran flora berdasarkan karakteristik ekosistem</p> <p>4. Menganalisis sebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber</p> <p>5. Menganalisis sebaran flora di dunia</p> <p>6. Menganalisis sebaran fauna</p>	<p>3. Sebaran fauna wilayah ethiopian dan oriental</p>	<p>1</p>	
		<p>6. Menganalisis sebaran fauna</p>	<p>1</p>		

		<p>di dunia</p> <p>7. Menjelaskan keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan di Indonesia</p> <p>8. Mendeskripsikan pengertian konservasi</p> <p>9. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kelangkaan flora dan kepunahan fauna</p> <p>10. Mengalisis usaha-usaha untuk mengatasi kelangkaan flora dan</p>	<p>4. Sebaran fauna wilayah Indonesia bagian Tengah</p> <p>5. Ciri-ciri sabana di daerah Nusa Tenggara</p> <p>6. Garis yang membatasi persebaran flora fauna bagian tengah</p> <p>7. Ciri-ciri daerah tundra</p> <p>8. Vegetasi khas Indonesia</p> <p>9. Ciri-ciri vegetasi yang berada pada hutan hujan tropis</p> <p>10. Penyebab kerusakan flora fauna di muka</p>	<p>E. 1,2,5, dan 6</p> <p>5. Adanya sabana di daerah Nusa Tenggara disebabkan oleh....</p> <p>A. Udara yang panas B. Musimkering yang panjang C. Suhunya yang selalutinggi D. Tanahnya tidak subur E. Reliefnyakasar</p> <p>6. Garis yang membatasi persebaran jenis flora dan fauna di bagian tengah disebut garis.....</p> <p>A. Garis weber B. Garis ishobar C. Garis wallacea D. Garis isotherm E. Garis kontur</p> <p>7. Ciri daerah tundra adalah....</p> <p>A. Hutan heterogen B. Hutan homogen C. Padang semak D. Hutan gugur E. Padang lumut</p> <p>8. Tumbuhan jati merupakan salah satu vegetasi khas dari....</p> <p>A. Hutan berdaun jarum</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
--	--	--	---	---	----------------------------

		kepunahan fauna	bumi	<p>B. Hutan hujan tropis C. Hutan musim D. Hutan berkayu keras E. Hutan rontok daerah sedang</p> <p>9. Pohon yang lebat dan rapat hingga membentuk suatu tudung pada hujan tropis disebut...</p> <p>A. Liana B. Epifit C. Rotan D. Parasite E. Kanopi</p> <p>10. Faktor penyebab utama perusakan flora dan fauna di muka bumi adalah.....</p> <p>A. Seleksi alam B. Bencana alam C. Adaptasi lingkungan D. Evolusi E. Perbuatan manusia</p> <p>11. Mengapa persebaran flora dan fauna dimukabumiberagam?Jelaskan!</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>4</p>
			<p>11. Alasan tentang persebaran flora dan fauna beragam</p> <p>12. Menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna</p> <p>13. Perbedaan antara steppa dan sabana</p> <p>14. Alasan hutan Indonesia banyak dijumpai hutan hujan tropis</p>		

			15. Alasan beberapa hewan dapat punah	12. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna! 13. Apakah perbedaan antara stepa dan sabana? 14. Mengapa hutan di Indonesia sebagian besar merupakan hutan hujan tropis? 15. Berikan alasan mengapa beberapa jenis hewan ada yang punah?	4  4 4
--	--	--	---------------------------------------	---	-----------------

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 14 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038

### KISI-KISI ULANGAN PETA DAN PEMETAAN

Jenis sekolah : SMA N 1 Gamping

Jumlah soal : 6

Kelas : XII

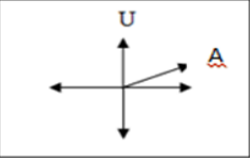
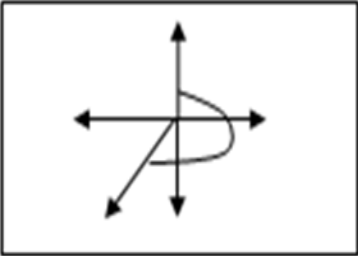
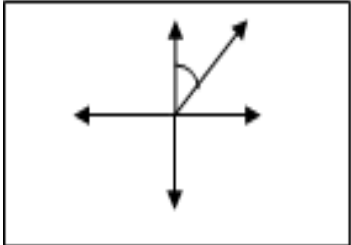
Bentuk soal/tes : uraian

Alokasi waktu : 2x45 menit

Penyusun : Lyna Hidayatul K

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator soal	No soal	Soal	skor	Kunci Jawaban
Mempraktikkan keterampilan dasar peta dan pemetaan	1.2 mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan 1.3 mempraktikkan keterampilan	a. Menjelaskan pengertian peta b. Membedakan jenis-jenis peta c. Menjelaskan komponen-komponen peta	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dari peta 2. Siswa dapat membedakan jenis-jenis peta menurut informasinya 3. Siswa dapat menyebutkan komponen-komponen peta	1	Sebut dan jelaskan jenis peta berdasarkan skalanya!	10	a. Peta kadaster : Skala sangat besar 1:100 sampai 1: 5000 b. Peta skala besar : skala 1:5000 – 1: 250.000 (digunakan untuk perencanaan wilayah) c. Peta skala sedang :Skala 1:250.000 – 1:500.000 d. Peta skala kecil : Skala 1: 500.00 – 1:1.000.000 e. Peta geografi/dunia : Skala paling

	an dasar peta dan pemetaan	d. Menyelesaikan perhitungan yang berhubungan dengan peta	4. Siswa dapat menjelaskan manfaat dari komponen peta 5. Siswa dapat menyelesaikan perhitungan yang berkaitan dengan peta	2.	Berikan contoh peta dibawah ini : a. Peta Chorografi b. Peta Tematik	15	kecil 1:1.000.000 a. Atlas, Peta Provinsi, Peta Negara, b.Peta Curah Hujan, Peta Kepadatan Penduduk, Peta Penyebaran Penduduk
				3	Apabila terdapat peta dengan skala 1 : 2000.000, jarak antara kota A dengan B di peta 20 cm. Hitunglah jarak sebenarnya di permukaan bumi antara kota A ke kota B!	20	Jarak sebenarnya = Skala x Jarak Peta $= 2.000.000 \times 20 \text{ cm}$ $= 40.000.000 \text{ cm}$ $= 400 \text{ km}$
				4	Tentukan besar sudut azimuth & bearing dibawah ini! a. Sudut bearing pada gambar disamping adalah.....		a. U 70° T b.U 200°

					 <p>a. <math>U 200^{\circ}</math> b. <math>U 35^{\circ}</math></p>	25	 <p>c. <math>U 35^{\circ}</math> d.</p> 
				5	<p>Jelaskan perbedaan proyeksi <i>equivalent</i> dan proyeksi <i>equidistant</i>!</p> <p>Suatu peta kontur memiliki interval kontur 50m. Hitunglah berapa skala peta konturnya!</p>	10	<p>Proyeksi ekuivalen adalah apabila luas daerah dipertahankan sama, artinya luas di atas peta sama dengan luas di atas muka bumi setelah dikalikan skala;</p>

				6.		20	<p>proyeksi ekuidistant apabila jarak dipertahankan sama, artinya jarak di atas peta sama dengan jarak di atas muka bumi setelah dikalikan skala</p> $C_i = \frac{1}{2000} \times \text{skala}$ <p>skala = <math>C_i \times 2000</math></p> <p>= <math>50 \times 2000</math></p> <p>= 100.000</p> <p>Skala 1 : 100.000</p>
--	--	--	--	----	--	----	--

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

---

## ULANGAN HARIAN 1

### KELAS XI IPS

#### A. Pilihan Ganda

Berilah tanda (X) pada huruf A, B, C, D atau E di depan jawaban yang paling benar!

1. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah.....
  - A. Udara, sinar matahari, tanah, dan air**
  - B. Flora, fauna, udara, cuaca, dan iklim
  - C. Manusia, tumbuhan, hewan, dan jasad renik
  - D. Tanah, air, udara, dan hewan
  - E. Hewan, tumbuhan, sinar matahari, dan udara
2. Faktor yang memengaruhi suatu daerah yang menjadi padang rumput adalah....
  - A. Curah hujan relatif rendah dan tidak teratur**
  - B. curah hujan relatif sedang dan tidak teratur
  - C. Curah hujan tinggi dan teratur
  - D. Curah hujan relatif tinggi dan tidak teratur
  - E. Curah hujan relatif rendah dan teratur
3. Jenis fauna yang sama antara wilayah Ethiopian dan Oriental adalah...
  - A. Bison, panda, dan jerapah
  - B. Reinder, unta, dan bison
  - C. Jerapah, kanguru, dan anakonda
  - D. Badak, gajah, dan unta**
  - E. Kanguru, muskok, dan kuda nil
4. Perhatikan fauna berikut ini!
  1. Komodo
  2. Babi rusa
  3. Cendrawasih

4. Burung maleo
5. Burung Kasuari
6. Anoa

Nomor yang menunjukkan fauna wilayah Indonesia Tengah adalah.....

- |                        |                 |
|------------------------|-----------------|
| A. 1,2,4, dan 5        | D. 1,4,5 dan 6  |
| B. <b>1,2,4, dan 6</b> | E. 1,2,5, dan 6 |
| C. 1,3,5, dan 6        |                 |
5. Adanya sabana di daerah Nusa Tenggara disebabkan oleh....
    - A. Udara yang panas
    - B. Musim kering yang panjang**
    - C. Suhunya yang selalu tinggi
    - D. Tanahnya tidak subur
    - E. Reliefnya kasar
  6. Garis yang membatasi persebaran jenis flora dan fauna di bagian tengah disebut garis.....
 

A. Garis weber	D. Garis ishobar
B. <b>Garis wallacea</b>	E. Garis isotherm
C. Garis kontur	
  7. Ciri daerah tundra adalah....
 

A. Hutan heterogen	D. Hutan homogen
B. Padang semak	E. Hutan gugur
<b>C. Padang lumut</b>	
  8. Tumbuhan jati merupakan salah satu vegetasi khas dari....
    - A. Hutan berdaun jarum
    - B. Hutan hujan tropis
    - C. Hutan musim**
    - D. Hutan berkayu keras
    - E. Hutan rontok daerah sedang
  9. Pohon yang lebat dan rapat hingga membentuk suatu tudung pada hujan tropis disebut...
 

A. Liana	D. epifit
B. Rotan	E. parasit
<b>C. Kanopi</b>	

10. Faktor penyebab utama perusakan flora dan fauna di muka bumi adalah.....

- A. Seleksi alam
- B. Adaptasi lingkungan
- C. **Perbuatan manusia**
- D. Bencana alam
- E. evolusi

**B. Uraian**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Mengapa persebaran flora dan fauna di muka bumi beragam?Jelaskan!
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna!
3. Apakah perbedaan antara stepa dan sabana?
4. Mengapa hutan di Indonesia sebagian besar merupakan hutan hujan tropis?
5. Berikan alasan mengapa beberapa jenis hewan ada yang punah?

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 8 Agustus 2016

Mahasiswa PPL UNY



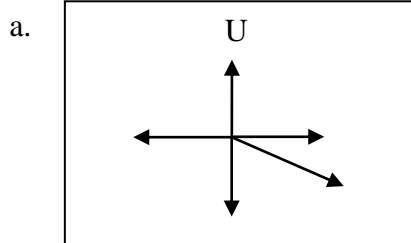
Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038

**SOAL ULANGAN HARIAN 1**  
**KELAS XII IPS**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**

1. Jelaskan empat syarat peta yang harus dipenuhi!
2. Apa yang dimaksud dengan
  - c. Peta Chorografi
  - d. Peta Topografi
  - e. Peta Tematik
3. Apabila terdapat peta dengan skala 1 : 1000.000, jarak antara kota X dengan Y di peta 10 cm. Hitunglah jarak sebenarnya di permukaan bumi antara kota X ke kota Y!
4. Jelaskan perbedaan proyeksi datar (*zenital* atau azimuthal), proyeksi silinder (*cylindrical*)
5. Tentukan besar sudut azimuth & bearing dibawah ini



Sudut bearing A pada gambar disamping adalah .....

- b. U  $120^{\circ}$
  - c. U  $135^{\circ}$
6. Suatu peta kontur memiliki interval kontur 100 m. Hitunglah berapa skala peta konturnya!

Mengetahui

Gamping, 8 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL UNY

Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM. 13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING**

Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING

Jumlah butir soal : 6uraian

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah peserta : 32 siswa

Kelas/Semester : XII IPS 1

Tanggal pelaksanaan : 4 Agustus 2016

Kompetensi Dasar : 1.1 Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan

No	Nama	SKOR URAIAN						JUMLAH	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6			Ya	Tidak
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	15			
	Skor Maksimal	10	20	15	15	20	20	100			

1	AINAYA RACHMADITA	8	20	15	14	8	13	78	78 %	V	-
2	AMELIA PUTRI LAKSMITA	5	20	15	9	20	15	84	84 %	V	-
3	ARINA SALSHADILA	5	20	15	10	13	15	78	78%	V	-
4	CANDRA KRIS PRAYOFI	5	20	15	8	13	15	76	76%	V	-
5	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	5	12	15	9	13	5	59	59%	-	V
6	DELIMA RUSTIANI TURNIP	5	20	15	10	15	15	80	80%	V	-
7	DEVIA PUSPITANINGRUM	5	20	15	10	12	15	77	77%	V	-
8	DEWI PUTRI ARIYANTI	5	20	15	6	15	15	76	76%	V	-
9	FARHAN PRASETYO	5	20	6	10	14	5	60	60%	-	V
10	FINGKI OKNA DEWANGGA	5	18	15	10	15	15	78	78%	V	-
11	FITRI DWI RAHMA DHANI	8	20	15	9	13	13	75	75%	V	-
12	HAPSARI VIVI ARIFANI	10	20	15	9	13	15	82	82%	V	-
13	KEVIN ANDREN MAYUNG PRAYOGA	6	20	15	8	13	5	67	67%	-	V
14	LIDIA BR SEMBIRING	5	20	0	10	13	15	63	63%	-	V
15	MAHARANI SUCI AYU	5	20	15	10	13	15	78	78%	V	-

16	MUHAMMAD HASAN BASRI	5	20	15	8	14	15	77	77%	V	-
17	MUHAMMAD IHSAN	5	20	5	7	12	5	54	54%	-	V
18	MUHAMMAD IRVANSYAH	5	12	15	9	13	5	59	59%	-	V
19	MUHAMMAD WAHID RIDHO	5	20	15	8	12	15	75	75%	V	-
20	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	5	20	15	9	14	15	78	78%	V	-
21	NINDYA AVIOLA ASRYZA	5	20	15	8	20	15	83	83%	V	-
22	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	5	20	15	8	13	15	76	76%	V	-
23	PRIAMBADA AJI PURNAMA	5	20	15	9	13	5	66	66%	-	V
24	RIFZIKA ADNANTI	5	20	15	9	20	15	84	84%	V	-
25	RISA AGUSTINA	8	20	15	9	13	13	78	78%	V	-
26	SARAS NURWINDAH	5	20	15	8	12	15	75	75%	V	-
27	SAUSAN NADHIFAH	7	20	15	9	9	13	77	77%	V	-
28	SETYAYUDA NUR RIZQI	5	20	15	8	12	5	68	68%	-	V
29	SURYA TEGAR PANGESTU	5	18	15	8	13	5	64	64%	-	V
30	TITAN PUSPITA RANI	5	20	15	10	12	13	75	75%	V	-

31	WIJAYA SUDARYANTO	5	20	15	15	9	14	78	78%	V	-
32	YAYANK HESTA IRLANA	10	20	15	9	13	15	82	82%	V	-
	JUMLAH SKOR	182	620	461	308	447	409				
	SKOR MAKSIMAL	84	84	84	84	84	84				
	SKOR TERCAPAI (%)	216,6	738,1	548,8	366,7	532,1	486,9				

Hasil analisis :

1. Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32

Banyaknya siswa yang telah tuntas : 23

Banyaknya siswa yang tidak hadir : 0

Presentase siswa yang telah tuntas :  $\frac{23}{32} \times 100\% = 71,9\%$

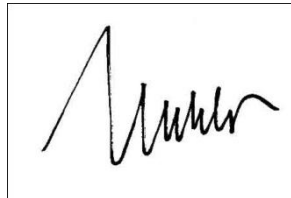
32

2. Kesimpulan

Setelah melakukan ulangan harian pertama diketahui presentase nilai ketuntasan dalam pembelajaran Geografi bab Pemetaan adalah 71,9 %

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM.13405241038



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 GAMPING  
Alamat : Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293**

**ANALISIS BUTIR SOAL**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 GAMPING

Jumlah butir soal : 10 pilihan ganda, 5 uraian

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Jumlah peserta : 28 siswa

Kelas/Semester : XI IPS 2

Tanggal pelaksanaan : 9 Agustus 2016

Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pengertian Fenomena Biosfer

1.2 Menganalisis persebaran flora dan fauna

No.	Nama	SKOR PILIHAN GANDA										SKOR URAIAN					JUM LA H	Ketercapaian (%)	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			Ya	Tidak
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	15		Ya	Tidak
	Skor Maksimal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	30			

1	ALVIN ANDYHANDA N	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	4	4	4	2	3	24	80	V	-
2	AMALIA RIZQI RAHMAWATI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	4	4	4	3	2	24	80	V	-
3	ANGGIYA DIAN SEKAR ARUM	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	3	3	3	3	3	20	66	-	V
4	ANI SUSILOWATI	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	3	4	3	4	4	23	76	V	-
5	ANNISA KUSUMAWATI	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	3	3	4	3	20	66	-	V
6	ARIF ANDARU	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	4	3	2	1	3	16	53	-	V
7	ARYA BIMA ANGHKA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	2	4	3	3	4	24	80	V	-
8	AURORA HERDY M	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	3	3	4	0	4	21	70	-	V
9	BAGAS WICAKSANA	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	2	3	1	3	14	46	-	V
10	BAWONO YUDHO WIJOYO	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	3	3	3	18	60	-	V
11	CANDRA ASMARAWAN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	4	3	3	2	4	23	76	V	-
12	DHEA MYRZA	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	4	4	3	3	20	66	-	V
13	DICKI PRASTICO ANTONI	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3	2	3	1	4	16	53	-	V
14	FACHRI RASYA RAMADHAN	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	4	3	3	2	3	22	73	-	V
15	FAHRORRY FAWZI ANNOR	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	3	3	3	1	1	13	43	-	V
16	FERRY IRAWAN	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	2	3	4	4	22	73	-	V

17	FHRYSHA ADEVIN YUNANDAR	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	3	3	3	4	3	21	70	-	V
18	HADIYAN NAF'AN HUSNA	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	3	2	3	3	19	63	-	V
19	HERNAN DWI ANINDITA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	2	3	4	4	22	73	-	V
20	IHSAN MUHAMMAD SHOLIHIN	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	2	3	4	4	22	73	-	V
21	INVITA WULINDASARI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	3	4	3	4	4	24	80	V	-
22	ISNAN BUDI PRIMANDA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	3	4	4	3	3	25	83	V	-
23	LINA HIMMAH SHOFIA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	3	2	4	2	18	60	-	V
24	MUHAMMAD NUR FADLI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	3	4	4	3	26	86	V	-
25	MUHAMMAD THUFEIL I. K	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	4	4	3	3	4	26	86	V	-
26	NADEVA KHRSTIANILAM S	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	4	2	3	4	4	22	73	-	V
27	RINDA DWI SEPTIANA K	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	2	2	4	3	18	60	-	V
28	RISNA PUTRI MAHARANI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	2	4	4	4	3	24	80	V	-
29	SEKAR MAHARANI	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	2	4	3	1	2	19	63	-	V
30	VELLISA DEVINA REMALYA	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	3	4	2	3	18	60	-	V
31	VIDA NUR ARDIYANTI	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	4	4	4	4	3	26	86	V	-
32	YULIA NOOR HAYATI	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	3	3	3	3	20	66	-	V

	JUMLAH SKOR	19	17	18	21	13	24	5	4	17	10	78	89	88	78	87				
	SKOR MAKSIMAL	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26				
	SKOR TERCAPAI (%)	73	65	69	81	50	92	19	15	65	38	300	342	338	300	334				

Hasil analisis :

#### 1.Perorangan

Banyak siswa seluruhnya : 32  
 Banyaknya siswa yang telah tuntas : 11  
 Banyaknya siswa yang tidak hadir : 0  
 Presentase siswa yang telah tuntas :  $\frac{11 \times 100}{32} \% = 34,37 \%$

## 2. Kesimpulan

Setelah melakukan ulangan harian pertama diketahui presentase nilai ketuntasan dalam pembelajaran Geografi bab Pemetaan adalah 35,37%

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

NIP. 19591225 198303 2 012

Gamping, 15 September 2016

Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

NIM. 13405241038





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 1 GAMPING**

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Telepon (0274) 626345, (0274) 621750

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail : smangamping@gmail.com

No. Dokumen	: FM-01/08-01
No. Revisi	: 3
Tanggal Berlaku	: 24-01-2015

### DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran Geografi  
Kelas/Program XII IPS 1

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Nomor		Nama Siswa	Bulan	Juli							Agustus					September				Jumlah		
Urut	Induk		Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	s	i	a		
			Tanggal	20-Jul	21-Jul	28-Jul	29-Jul	04-Agust	05-Agust	11-Agust	12-Agust	18-Agust	19-Agust	01-Sep	02-Sep	08-Sep	09-Sep					
			L/P																			
1	2602	AINAYA RACHMADITA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	s	v	v	v	1				
2	2604	AMELIA PUTRI LAKSMITA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
3	2609	ARINA SALSHADILA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
4	2619	CANDRA KRIS PRAYOFI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
5	2622	CHANDRIKA ANDREAN TANJUNG	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
6	2626	DELIMA RUSTIANI TURNIP +)	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
7	2627	DEVIA PUSPITANINGRUM +)	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
8	2628	DEWI PUTRI ARIYANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v					
9	2642	FARHAN PRASETIYO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v			1			
10	2644	FINGKI OKNA DEWANGGA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	s	a	1		1			
11	2645	FITRI DWI RAHMA DHANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
12	2653	HAPSARI VIVI ARIFANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
13	2661	KEVIN ANDREAN MAYUNG PRAYOGA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
14	2668	LIDIA BR SEMBIRING *)	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
15	2671	MAHARANI SUCI AYU	P	v	v	v	v	s	v	a	v	s	v	a	v	v	2		2			
16	2678	MUHAMMAD HASAN BASRI	L	v	v	v	v	v	s	s	v	v	v	v	v	v	2					
17	2679	MUHAMMAD IHSAN	L	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			1			
18	2737	MUHAMMAD IRVANSYAH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
19	2681	MUHAMMAD WAHID RIDHO	L	v	v	a	v	v	v	v	s	s	v	v	a	v	2		2			
20	2684	NATASYA RESTA PUSPAINDAH	P	v	v	s	s	v	v	v	v	v	v	v	v	v	2					
21	2685	NINDYA AVIOLA ASRYZA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	1					
22	2687	NUR AHMAD FAUZI RAHMAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	s	v						
23	2690	PRIAMBADA AJI PURNAMA *)	L	v	v	v	v	v	v	v	v	s	v	a	v	v	1		1			
24	2699	RIFZIKA ADNANTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
25	2703	RISA AGUSTINA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v	v			1			
26	2707	SARAS NURWINDAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
27	2708	SAUSAN NADHIFAH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
28	2711	SETYAYUDA NUR RIZQI	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	i	v			1			
29	2715	SURYA TEGAR PANGESTU	L	v	a	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
30	2717	TITAN PUSPITA RANI +)	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						

31	2724	WIJAYA SUDARYANTO	L		v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v			1
32	2726	YAYANK HESTA IRLANA		P	v	v	s	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			

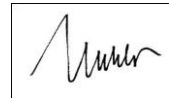
Wali Kelas

Laki - laki : 14  
 Perempuan : 18  
 Jumlah Total : 32

Guru Mapel

Gamping 14/09/2016  
 Mahasiswa PPL UNY

ENY MARTIWI, S.Pd  
 NIP 19680308 200501 2 004

  
Tutik Isti Rahayu, S.Pd

  
 Lyna Hidayatul Khasanah



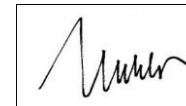
29	2841	SEKAR MAHARANI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
30	2850	VELLISA DEVINA REMALYA		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
31	2852	VIDA NUR ARDIYANTI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
32	2861	YULIA NOOR HAYATI		P	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			

Wali Kelas

SUMARWOTO PAULUS, S.Pd  
NIP 19630709 200701 1 002

Laki - laki : 15  
Perempuan : 17  
-----  
Jumlah Total : 32

Guru Mapel



Tutik Isti Rahayu, S.Pd  
NIP 19591225 198303 2 012

Gamping 14/09/2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah  
NIM 13405241038



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

**SMA NEGERI 1 GAMPING**

Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293

Telepon (0274) 626345, (0274) 621750

Website : www.sman1gamping.sch.id, e-mail : smangamping@gmail.com

No. Dokumen
No. Revisi
Tanggal Berlaku

### DAFTAR HADIR

Mata Pelajaran Geografi  
Kelas/Program XII IPS 2

Semester : 1  
Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Urut	Induk	Nomor	Nama Siswa	Bulan												Jumlah			
				Pertemuan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	s	i	a
				Tanggal	25-Jul	26-Jul	01-Agust	02-Agust	08-Agust	09-Agust	15-Agust	16-Agust	22-Agust	29-Agust	30-Agust	06-Sep			
				L/P															
1	2606		ANGGITITA NUGRAHANI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
2	2607		ANIS WIDIAS	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
3	2612		ASSYIFA DYAH NUR'AINI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
4	2614		AWAN KURNIAWAN	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
5	2621		CHANDRA YOGATAMA	L	v	v	v	i	s	v	v	v	v	v	v	v	1	1	
6	2867		DEA SAFIRA CATHERINA	P	v	v	v	i	v	s	v	v	v	v	v	v	1	1	
7	2630		DIAN ANGGRAINI SARIANTO PUTRI	P	v	v	v	v	s	v	v	v	v	v	v	v	1		
8	2632		DIMAS NUR NADIANSYAH	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	s	a	i	1	1	1
9	2636		ERIKA WAHYUNINGSIH	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
10	2643		FATHIARETNO PINASTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
11	2648		GILANG RAHMATULLAH AKBAR	L	v	v	v	i	v	v	v	v	v	v	v	v		1	
12	2650		GUSVINDO MUHAMMAD ADISETYO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
13	2654		HARITS WIBOWO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	a	v	v	v			1
14	2869		INTAN MELATI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
15	2658		JUPITER SIDDIQ MAULANA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	s	1		
16	2662		KRIS NITA SARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
17	2663		KURNIA SAFITRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
18	2665		LAIL HIKHAYATULLAH SETYAWAN	L	a	v	v	a	a	v	a	v	a	a	a	a			8
19	2667		LARAS RIZKI NUGROHO	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
20	2677		MUHAMMAD EKO KURNIAWAN	L	v	v	v	v	a	v	v	v	a	v	v			2	
21	2691		PRISTIANTI FADHILAH YUSITANIA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
22	2693		RAHADIAN HANDRE IRHAM SOUGORO	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
23	2865		RIZA ANGGARI BRILIANA PUTRI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	s	v	v		1		
24	2704		ROSALIND GHINA FIDELA	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
25	2710		SEPTIAN RAHMAT MAULANA	L	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
26	2713		SINTHA NOVITA SARI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
27	2720		TRI WAHYUNI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
28	2721		UGA APRILIYAN MAWARTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			
29	2722		VANDA RADITYA PUTRI	P	v	v	s	v	v	v	v	v	v	v	v	v	1		
30	2723		VETY ARI WIDYASTUTI	P	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v			

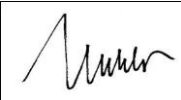
31	2727	YOTI ZENITA ARJASA		P	v	v	v	v	v	v	v	s	v	v	v	v	1		
32																			

Wali Kelas

Laki - laki	: 11
Perempuan	: 20
<hr/>	
Jumlah Total	: 31


Drs. HAMAMUN  
NIP 19610623 198803 1 003

Guru Mapel



Tutik Isti Rahayu, S.Pd

Gamping, 14/09/2016  
Mahasiswa PPL UNY



Lyna Hidayatul Khasanah

## DOKUMENTASI



Pengenalan lingkungan sekolah



Piket 3 S

Jaga Ruang Piket



Upacara Bendera Hari Senin



Proses KBM



Upacara Memperingati Hari Pramuka



Pagelaran Wayang dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping



Jalan Sehat dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping



Pentas dalam rangka HUT SMA N 1 Gamping



Proses KBM terakhir



Penarikan PPL UNY 2016